

# **BAGIAN PERTAMA**

## **MEMBANGUN PEMERINTAH YANG PROFESIONAL DAN PENUH PENGABDIAN**

# **BAB I**

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMERINTAH DAERAH DAN NAGARI**

### **A. Kondisi Umum**

Untuk terselenggaranya pemerintahan pada semua tingkatan, maka pada tahun 2006 telah dilakukan pembinaan Aparatur untuk mendekatkan fungsi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat, dalam pada itu juga telah dilakukan penataan semua Lembaga Pemerintahan yang ada yang kesemuanya itu adalah untuk peningkatan pelayanan pada masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan pada umumnya masih belum optimalnya peran dan fungsi kelembagaan dan aparatur penyelenggaran pemerintahan pada semua tingkatan. Selain itu diperlukan peran serta masyarakat dalam memelihara dan memanfaatkan hasil-hasil pembangunan, menggali sumberdaya yang ada di nagari serta belum optimalnya tugas dan fungsi Pemerintah di semua tingkatan.

### **B. Kebijakan Umum Pembangunan Tahun 2008**

Untuk meningkatkan kualitas pemerintahan dilakukan melalui upaya :

1. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik.
2. Peningkatan kemampuan aparatur pemerintahan disemua tingkatan dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Penataan kelembagaan pemerintahan dan pemberdayaan aparatur dalam mengelola administrasi pemerintahan.
4. Peningkatan dan pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan perencanaan pembangunan.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan kualitas pemerintahan nagari adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan pada masyarakat.
2. Meningkatnya kualitasi SDM Aparatur Pemerintahan.
3. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dalam berurusan secara transparan dan cepat.
4. Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## **BAB II**

# **PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

### **A. Kondisi Umum**

Pemberlakuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, membawa perubahan yang mendasar dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Dalam konteks tersebut terlihat bahwa pemerintah daerah diberikan kewenangan dan ruang gerak yang luas dalam menyelenggarakan dan mengelola daerahnya, mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri, berdasarkan aspirasi masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor I Tahun 1995, dimana Presiden menginstruksikan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur untuk bersama-sama dengan lembaga pemerintah lainnya melaksanakan langkah-langkah peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, yang salah satu langkahnya adalah dengan meningkatkan kemampuan aparatur.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan aparatur penyelenggaraan pemerintahan daerah telah diberikan kewenangan khususnya dibidang pemerintahan umum melalui otonomi daerah yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja unit-unit organisasi pemerintahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik adalah belum optimalnya pelayanan publik dimana pelayanan yang diberikan oleh aparatur pemerintahan kepada masyarakat cenderung kurang optimal dan bahkan yang berkualitas.

Rendahnya etos kerja Aparatur dalam melayani masyarakat disebabkan antara lain belum dipahami dan dilaksanakannya tugas dan fungsi sebagai aparatur, rendahnya sumberdaya kinerja aparatur, rendahnya tingkat disiplin, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang belum memadai sehingga mengakibatkan terjadinya tumpang tindih tugas pokok dan fungsi pada unit-unit kerja pemerintahan daerah dan belum optimalnya pengawasan kelembagaan dan ketatalaksanaan penyelenggaraan pemerintah daerah sehingga akan menimbulkan ketidakpercayaan terhadap sistem administrasi pemerintah daerah bahkan dari penyelenggara pemerintahan itu sendiri.

Dalam rangka meningkatkan sistem dan budaya birokrasi yang profesional untuk menjawab kondisi demikian Pemerintah secara bertahap telah melakukan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan melalui perumusan tugas pokok dan fungsi serta evaluasi SOTK. Pada tahun 2005, disamping itu juga telah dilakukan penataan manajemen sumber daya aparatur melalui pendidikan dan latihan bidang pengawasan, guna meningkatkan SDM dan keterampilan aparatur Inspektorat, penghitungan angka kredit guru, pelayanan kenaikan pangkat PNS, Akurasi Data PNS, Pelayanan SK Kenaikan Pangkat Pengabdian, Penyusunan Formasi Rekrutmen PNS, yang dilanjutkan dengan pembekalan CPNSD sebanyak 248 orang.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang profesional telah dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan daerah seperti penyusunan RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2006–2010, penyusunan RKPD sebagai dokumen perencanaan tahunan, Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan PPA, RASK, DASK masing – masing SKPD sebagai bahan dalam penyusunan APBD setiap tahunnya. Disamping itu juga telah dilakukan pengendalian dan evaluasi kinerja program serta survey kelayakan kegiatan tahun berikutnya, juga telah disusun Buku Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka dan PDRB untuk penyediaan data dan informai serta profil Kabupaten dan kondisi perekonomian Kabupaten Dharmasraya.

Untuk peningkatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja telah dilaksanakan pemeriksaan rutin/ reguler oleh Inspektorat sebanyak 24 objek, pemeriksanaan khusus/kasus sebanyak 15 objek yang bertujuan untuk mengurangi penyimpangan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada peningkatan koordinasi dan kerjasama pembangunan antar daerah juga telah dilakukan penegasan batas wilayah Kabupaten Dharmasraya dengan Kabupaten Tebo, sedangkan untuk memacu pembangunan di daerah telah dilaksanakan melalui program Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

Permasalahan lain adalah belum tertibnya pelaksanaan administrasi kependudukan di daerah yang mengakibatkan belum terlayannya masyarakat dalam pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil, demikian juga munculnya berbagai pungutan yang memberatkan masyarakat ternyata belum dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan.

## **B. Arah Kebijakan Umum Pembangunan Tahun 2008**

Untuk mencapai sasaran di atas maka arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) masing-masing unit kerja yang dilaksanakan melalui :

- a. Penyempurnaan sistem kelembagaan yang efektif, ramping, fleksibel berdasarkan prinsip *good governance*
  - b. Penyempurnaan tatalaksanaan dan hubungan kerja antar lembaga.
  - c. Penyusunan sistem administrasi pendukung dan kearsipan yang efektif dan efisien.
2. Peningkatan kualitas aparatur pemerintah dilaksanakan melalui :
    - a. Peningkatan kembali sumberdaya aparatur melalui Pendidikan dan Pelatihan.
    - b. Penyempurnaan sistem manajemen pengelola sumber daya aparatur.
    - c. Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur
    - d. Penyempurnaan sistem dan kualitas materi penyelenggaraan diklat PNS.
    - e. Penyempurnaan berbagai peraturan dan kebijakan manajemen pegawai.
    - f. Penerapan prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik pada setiap lini dan kegiatan pemerintahan.
  3. Peningkatan kesejahteraan pegawai pemerintahan dan memberlakukan sistem karir berdasarkan prestasi yang dilaksanakan melalui :
    - a. Peningkatan derajat kesehatan aparatur daerah.
    - b. Penyiapan PNS yang akan menghadapi purna tugas.
    - c. Penyempurnaan sistem manajemen pengelolaan sumber daya aparatur terutama sistem karir.
  4. Peningkatan penegakan sistem dan budaya birokrasi yang profesional melalui pembinaan dan pengawasan melekat yang dilaksanakan melalui :
    - a. Peningkatan instensi pelaksanaan pengawasan melalui audit internal eksternal dan pengawasan melekat.
    - b. Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem, struktur kelembagaan dan prosedur pengawasan yang independen, transparan dan bertanggung jawab.
    - c. Peningkatan SDM Pemeriksa yang profesional.
    - d. Peningkatan penerapan pengawasan berbasis kinerja.
    - e. Pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan evaluasi berkala atas kinerja dan temuan hasil pengawasan.
  5. Peningkatan kerjasama yang sinergis antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha dalam rangka memperkecil kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya dalam masyarakat yang dilaksanakan melalui :
    - a. Peningkatan upaya untuk menghilangkan hambatan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

- b. Pemantapan koordinasi, pembinaan pelayanan publik dan pengembangan kualitas aparat pelayanan publik.
  - c. Peningkatan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan pelayanan publik.
6. Peningkatan koordinasi di lingkungan pemerintah Kabupaten baik di Kecamatan maupun antar unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten yang dilaksanakan melalui :
    - a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).
    - b. Koordinasi antar unit kerja terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
  7. Peningkatan kerjasama antar daerah yang dilaksanakan melalui :
    - a. Peningkatan koordinasi dan kerja sama pembangunan antar daerah dalam Kabupaten Dharmasraya.
    - b. Peningkatan koordinasi dan kerjasama pembangunan antar daerah luar Kabupaten Dharmasraya di bawah koordinasi pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi.
    - c. Pengembangan informasi dan kebijakan kerjasama antar daerah.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik pada tahun 2008 adalah

1. Terlaksananya pelayanan publik kepada masyarakat sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
2. Meningkatnya etos kerja profesionalisme dan kompetensi aparatur.
3. Terwujudnya aparatur pemerintah yang bersih, bertanggungjawab dan bebas KKN.
4. Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik.
5. Meningkatnya sarana dan prasarana perkantoran dalam rangka peningkatan kinerja dan kenyamanan kerja aparatur.
6. Terselenggaranya aparatur pemerintah yang bersih, profesional dan bertanggung jawab.
7. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah yang efisien dan efektif melalui peningkatan kemampuan kelembagaan.
8. Terselenggaranya pelayanan publik yang cepat, murah dan transparan.

## **BAB III**

### **KEPENDUDUKAN**

#### **A. Kondisi Umum**

Pencapaian sasaran pembangunan kependudukan pada tahun 2005 baru bersifat Penataan Administrasi Kependudukan, dimana akte Catatan Sipil yang telah diterbitkan sebanyak 4.756, jumlah masyarakat yang mengurus kartu keluarga 1.308, pengurusan KTP 11.183, dan jumlah SKB yang diterbitkan sebanyak 1.147 dan penerbitan surat keterangan miskin sebanyak 3.200.

Permasalahan yang ditemui dalam pencapaian sasaran pembangunan Kependudukan adalah rendahnya SDM Masyarakat dan kurang pedulinya masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung, selain itu kurangnya kualitas tenaga yang menangani kependudukan.

Pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas merupakan salah satu langkah penting dalam peningkatan kualitas SDM disamping pengendalian kualitas penduduk secara berkesinambungan diperlukan untuk menjamin tercapainya penduduk tumbuh seimbang dimasa yang akan datang. Peningkatan kualitas keluarga kecil telah dilaksanakan melalui program keluarga berencana.

#### **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang akan ditempuh untuk bidang kependudukan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pendataan kependudukan untuk mendorong terakomodasinya hak – hak penduduk.
2. Peningkatan kualitas dalam informai penduduk secara terpadu antar instansi terkait.
3. Melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan kependudukan.
4. Mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan pendaftaran penduduk pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi kependudukan.
5. Memperkuat sistem komunikasi data kependudukan.
6. Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

### C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008

Sasaran pembangunan peningkatan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana, adalah :

1. Terciptanya tertib administrasi kependudukan.
2. Dikembangkan dan ditetapkan SIAK ditingkat nagari.
3. Penyempurnaan kebijakan kependudukan serta sosialisasi, advokasi data dan proyeksi penduduk.
4. Meningkatnya usia kawin pertama wanita.

## **BAB IV**

# **PEMBERANTASAN KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME**

### **A. Kondisi Umum**

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya disamping menjalankan tugas-tugas pemerintahan juga memberikan pelayanan kepada masyarakat, saat ini masih dalam kondisi serba keterbatasan baik sarana dan prasarana maupun pembiayaan serta acuan dan dasar hukum yang menjadi kewenangan daerah. Untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat sangat dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang, penataan kelembagaan pemerintah daerah, produk-produk hukum sebagai landasan pengambilan keputusan dan membutuhkan aparatur yang akuntabel, beriman, bertaqwa, profesional dan bebas KKN serta pembiayaan dengan optimalisasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan asli daerah.

### **B. Arah kebijakan**

1. Mewujudkan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, nepotisme;
2. Meningkatkan efektifitas pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan (pemberian Reward and Punishment);
3. Meningkatkan fungsi penegakkan hukum oleh aparatur dan koordinasi antar lembaga penegakan hukum;
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pemberantasan KKN dan pemberantasan maksiat.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

1. Terwujudnya pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, nepotisme.
2. Meningkatnya transparansi dalam pengadaan barang dan jasa publik
3. Meningkatnya efektifitas pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan
4. Meningkatnya kerjasama antara aparatur penegak hukum dengan auditor
5. Meningkatnya sistem pengaturan rekrutmen, promosi, mutasi pegawai dilingkungan pemerintahan daerah
6. Meningkatnya fungsi penegakan hukum oleh aparatur dan koordinasi antar penegak hukum.
7. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pemberantasan KKN .

## **BAB V**

### **PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

#### **A. Kondisi Umum**

Sesuai dengan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dinyatakan bahwa pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dalam suatu sistem yang di wujudkan, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang setiap tahunnya ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, taat peraturan perundangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dab bentuk strukturnya APBD terdiri atas pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan asli daerah yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Bagian Laba Usaha Daerah dan lain - lain PAD yang sah yang pada tahun 2007 sebesar Rp.16.138.000.000 (5,33%) meningkat jika dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp.11.617.141.250 (4,57%). Dana perimbangan terdiri atas dana alokasi khusus, bagi hasil pajak dan bukan pajak, dana alokasi umum, dana penyesuaian infrastruktur dan prasarana fisik lainnya. Bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari propinsi berjumlah Rp.281.389.000.000 (92,95%) meningkat jika dibandingkan tahun 2006 hanya sebesar Rp.239.936.741.000 (94,44%), namun dibandingkan persentase dari total pendapatan menurun sebesar 1,49%, sedangkan pendapatan lain - lain yang sah pada tahun 2007 sebesar Rp.5.199.901.200 (1,72%) dari total anggaran sebesar Rp.393.414.812.129.

Komposisi belanja daerah dapat dibedakan Belanja Tidak Langsung (Aparatur) yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil Prop/Kab/Kota dan pemerintah desa. Belanja bantuan keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemerintah Desa, dan Belanja Tidak Terduga yang berjumlah Rp.156.114.709.702 atau 39,68% dari total belanja daerah. Belanja langsung (Publik) yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal sebesar Rp.237.300.102.427 atau 60,32% dari total belanja daerah.

Untuk Tahun 2008 Pembiayaan pembangunan daerah masih mengandalkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) disamping penerimaan PAD daerah.

Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diupayakan melalui :

1. Memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi

Struktur Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2006 ditargetkan dari Pajak dan retribusi daerah memiliki potensi yang paling besar dalam pemenuhan target PAD dengan penataan sistem yang lebih baik.

Untuk memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya perlu melakukan beberapa pembenahan dan peningkatan yang menyangkut :

a. Intensifikasi objek

Pajak dan retribusi daerah merupakan penyumbang terbesar pada penerimaan PAD Kabupaten Dharmasraya, dimana realisasi penerimaan dan PAD dari pajak dan retribusi daerah Tahun 2006 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pengelolaan potensi, objek dan perlunya intensifikasi terhadap objek.

Intensifikasi terhadap objek pajak dan retribusi daerah dilakukan dalam bentuk

- Melaksanakan pemeriksaan terhadap sektor / bidang yang pencapaiannya masih rendah.
- Peningkatan penyuluhan dan pelayanan kepada objek pajak yang dilakukan melalui penyempurnaan sistem informasi dan program pelayanan.
- Penyempurnaan sistem manajemen sumber daya manusia dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja.
- Memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak dan pengukuran tingkat kepuasan wajib pajak.

b. Eksistensi objek

Eksistensi objek pajak dan retribusi bertujuan untuk meningkatkan penerimaan daerah, terutama yang bersumber dari pajak dan retribusi. Pada Tahun 2006 sumber pajak berasal dari pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C dan pajak sarang burung walet.

Sumber-sumber pajak dan retribusi daerah yang ada saat ini dan melihat potensi daerah, sangat memungkinkan dilakukan penambahan beberapa objek pajak dan retribusi. Disamping penambahan objek pajak dan retribusi, diperlukan juga adanya pendataan objek untuk mengetahui tingkat kepatuhan dari wajib pajak. Dengan adanya pendataan ini akan diperoleh gambaran terhadap pencapaian target penerimaan daerah dari pajak dan retribusi. Pendataan objek ini juga akan menghasilkan pemutakhiran data sekaligus memberikan indikasi dan potensi wajib pajak baru dalam meningkatkan PAD.

2. Membentuk Perusahaan Daerah

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Beberapa dari potensi yang apabila secara profesional dikelola secara langsung akan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya.

Beberapa potensi yang memiliki peluang untuk dikelola secara profesional, dengan membentuk usaha-usaha produktif yang nantinya akan ditampung dalam bentuk perusahaan daerah, potensi-potensi tersebut meliputi :

- Bidang Perkebunan
- Bidang Pertambangan
- Pengelolaan sumber air minum
- Rumah sakit
- Jasa Keuangan
- Listrik

## **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang diinginkan adalah

1. Mengoptimalkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) melalui tertib peraturan perundangan tentang penerimaan pendapatan asli daerah, kajian potensi pendapatan, penerimaan pendapatan dan rencana tindak penerimaan, pengembangan kelembangaan, sistem operasional dan sarana prasarana dalam pemungutan pendapatan.
2. Menerapkan prinsip - prinsip pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui penetapan peraturan daerah tentang pengelolaan keuangan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Anggaran Biaya (SAB), Penata Usahaan Keuangan Daerah.
3. Meningkatkan pengelolaan aset daerah melalui penataan, pemanfaatan dan optimalisasi aset daerah.
4. Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparatur keuangan daerah melalui peningkatan SDM aparatur dan penempatan aparatur yang sesuai dengan keahlian.

## **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin di capai dalam pengelolaan keuangan daerah adalah :

1. Meningkatnya penerimaan PAD sebesar 7,5% tahun 2007 yang hanya sebesar 5,33%.
2. Terlaksananya mekanisme dan proses penyusunan anggaran dari tahun 2008.
3. Menurunnya penyimpangan penggunaan anggaran dari tahun sebelumnya.
4. Meningkatnya pengelolaan (penataan, pemanfaatan) aset daerah.
5. Meningkatnya kualitas dan kapasitas aparatur dalam pengelolaan keuangan daerah.

# **BAB VI**

## **PEMBANGUNAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN HAK AZAZI MANUSIA**

### **A. Kondisi Umum**

Dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, hukum merupakan perangkat yang berfungsi untuk mengatur kepentingan, disamping itu juga perangkat, yang mewadahi nilai-nilai sosial dan aturan berperilaku, tetapi juga merupakan suatu instrumen untuk menggerakkan dan mengarahkan dinamika sosial untuk mewujudkan tujuan pembangunan hukum daerah. Materi atau produk hukum daerah yang akan haruslah merupakan cerminan kehendak bersama dari masyarakat, karena yang akan melaksanakannya/menikmatinya adalah masyarakat itu sendiri.

Salah satu tugas yang sampai saat ini belum dituntaskan adalah pembentukan sistem hukum daerah yang aspiratif dan mengacu kepada hukum nasional yang mencerminkan cita-cita, jiwa, semangat serta nilai-nilai sosial yang hidup dan berkembang di daerah. Sebagaimana yang telah digambarkan kinerja pembangunan hukum dan perundang-undangan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, masih ditemui adanya permasalahan yang menghambat dalam pencapaian tujuan pembangunan.

Permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan hukum yaitu :

- Pembangunan hukum yang selalu berorientasi kepada hukum nasional yang mengakibatkan produk hukum yang dibuat kurang aspiratif dan akomodatif sehingga sulit dilaksanakan.
- Pelaksanaan atau penegakan hukum dan perlindungan HAM yang belum berjalan secara maksimal dan konsisten yang mengakibatkan terjadinya berbagai bentuk pelecehan hak dan kewajiban yang dilakukan baik oleh masyarakat atau aparat yang seharusnya menjadi tuntunan.
- Timbulnya krisis kepercayaan/sorotan tajam di kalangan masyarakat terhadap hukum, etika dan moral karena hukum yang merupakan jaminan hak dan kewajiban tidak dapat memenuhi rasa keadilan masyarakat.
- Produk hukum yang ada kadangkala tidak mengacu kepada peraturan yang lebih tinggi, sehingga materinya ganda atau bertentangan.

### **B. Kebijakan Umum Pembangunan Tahun 2008**

Untuk meningkatkan pembangunan hukum dan perlindungan Hak Azazi Manusia (HAM) dilakukan dengan arah:

1. Pembangunan materi hukum, struktur hukum dan perlindungan HAM.
2. Pembinaan, penyusunan dan pengawasan serta evaluasi produk hukum daerah.
3. Penegakan supremasi hukum, legislasi hukum, sengketa dan perlindungan HAM.
4. Penyuluhan hukum dan HAM.
5. Pelatihan teknis aparat pengelola produk hukum / penegak hukum.
6. Pembentukan sistem hukum dan penataan produk hukum daerah yang aspiratif dan akomodatif yang mengacu kepada hukum nasional.
7. Penyusunan dokumentasi dan informasi hukum dan HAM.
8. Supremasi hukum, bantuan hukum, sosialisasi hukum dan perlindungan HAM.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai pada peningkatan pembangunan hukum dan perlindungan Hak Azasi Manusia (HAM) adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya produk hukum daerah yang aspiratif dan akomodatif sesuai dengan kewenangan dan norma hukum yang berlaku.
2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dan aparat terhadap produk hukum daerah.
3. Meningkatnya kemajuan hukum dan penegakan HAM.
4. Meningkatnya kualitas hukum dan perlindungan HAM.
5. Tertatanya produk hukum dan sistem hukum daerah yang aspiratif dan akomodatif yang mengacu kepada hukum nasional.
6. Adanya dokumentasi dan informasi produk hukum daerah.
7. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap hukum dan HAM yang dapat menjamin hak dan kewajiban.
8. Terlaksananya pembangunan produk hukum daerah yang aspiratif yang mewadahi nilai-nilai sosial budaya yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat.

## **BAB VII**

# **PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN ORGANISASI MASYARAKAT DAN PARPOL**

### **A. Kondisi Umum**

Salah satu perkembangan otonomi daerah tahun 2006 yang perlu dicatat adalah telah merumuskan kebijakan-kebijakan regulasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan dikeluarkan peraturan daerah terhadap retribusi daerah dan beberapa Perda lainnya dalam menunjang jalannya pemerintahan, dan telah dilakukan kunjungan dan pertemuan ke nagari-nagari dalam menampung aspirasi masyarakat dalam pembangunan, serta telah terbangunnya budaya mengkritik kebijakan pemerintahan Daerah dalam format yang objektif sebagai bentuk dukungan atas aspirasi masyarakat yang sekaligus wujud kehidupan demokrasi dan pada kondisi selanjutnya akan mengontrol jalannya penyelenggaraan pemerintahan ke arah yang lebih baik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan lain yang masih berkaitan dengan pencapaian kehidupan demokratis adalah keberadaan partai politik, dimana dengan menguatnya tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pemenuhan aspirasi mereka, harus diimbangi dengan keberadaan parpol-parpol yang semakin kokoh sebagai infrastruktur demokrasi, juga masih rendahnya pemahaman etika politik dalam menyelenggarakan pemerintah daerah, selain itu media masa yang dianggap sebagai salah satu pilar demokrasi belum mampu memainkan peranannya secara optimal dalam melakukan kontrol dan pencerdasan masyarakat. Pada sisi lain masih lemahnya profesionalisme media masa dalam menjalankan misinya seringkali berbenturan dengan etika jurnalistik, padahal tuntutan menjalankan kontrol penyelenggaraan pemerintahan dilindungi oleh undang-undang.

### **B. Arah Kebijakan Umum Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan untuk peningkatan peran lembaga demokrasi dan peran serta masyarakat dilakukan melalui upaya :

- a. Peningkatan peran dan fungsi DPRD dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
- b. Peningkatan kualitas lembaga dan organisasi partai politik dalam menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan berdasarkan etika dan moral yang sehat.

- c. Meningkatkan etika politik Kader dan Simpatisan partai politik.
- d. Terciptanya ruang komunikasi politik yang baik dan benar antara pemerintah dan masyarakat.
- e. Peningkatan budaya politik masyarakat untuk menggunakan mekanisme dan prosedur sesuai peraturan yang berlaku dalam menyalurkan aspirasi dan kepentingan.
- f. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengawasi jalannya pemerintahan

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan peran lembaga demokrasi dan peran serta masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas dan kredibilitas lembaga-lembaga swadaya masyarakat.
2. Meningkatnya akses partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat dan partai politik dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah.

## **BAB VIII**

### **PENINGKATAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN**

#### **A. Kondisi Umum**

Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dapat diwujudkan melalui kerjasama antar masyarakat dan aparaturnya yang terlibat seperti pihak keamanan dan aparaturnya penegakan hukum lainnya, sampai saat ini masyarakat masih dapat beraktifitas dengan baik dan aman hampir tidak ditemui adanya permasalahan yang begitu berarti dan jika ada kasus pada umumnya dapat diatasi dengan baik. Beberapa gejolak yang timbul akibat aktivitas masyarakat dan pemerintah daerah maupun akibat gejolak ditingkat masyarakat dan organisasi kemasyarakatan masih terhindar dan dapat terpantau dengan baik. Ini semua berkat kesadaran dan dukungan penyelenggaraan pemerintahan.

Kondisi kamtibmas Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 dapat digambarkan peristiwa pencurian sebanyak 26 kasus diikuti oleh perjudian sebanyak 13 kasus, penganiayaan sebanyak 11 kasus, perbuatan pencabulan sebanyak 5 kasus, membawa kayu tanpa dokumen 7 kasus, kebakaran 3 kasus dan lain-lain sebagainya 28 kasus, dibandingkan tahun 2004 kondisi Kamtibmas lebih baik ini terlihat dengan penurunan kasus pada tahun 2005.

#### **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Beberapa Arah Kebijakan yang diambil dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat:

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Melakukan Koordinasi dan fasilitasi dalam mewujudkan kondisi yang kondusif disemua aktivitas masyarakat.
3. Memfasilitasi penyelesaian konflik yang terjadi antar daerah.
4. Melakukan operasi bersama dengan lintas sektor terbaik dalam menegakkan hukum/peraturan daerah.

#### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat adalah:

1. Terwujudnya kondisi yang kondusif disemua aktivitas masyarakat dengan mensinergikan peran penegak hukum, birokrasi dan tokoh fungsionaris masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban.

2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pencegahan kemungkinan konflik dan mengatasi konflik yang terjadi.
3. Melakukan fasilitasi jika terjadi permasalahan antar daerah dengan pendekatan musyawarah mufakat.

**REKAPITULASI ANGGARAN DANA TAHUN 2008 BERDASARKAN FOKUS KEGIATAN PRIORITAS**

No	FOKUS / KEGIATAN PEMBANGUNAN	Pagu Indikatif (Rp)
<b>I</b>	<b>Fokus Kegiatan Prioritas</b>	<b>266.381.359.142</b>
1	Prioritas I : Peningkatan Investasi, Pariwisata Dan Pemanfaatan Sumber Daya	11.922.000.000
2	Prioritas II : Revitalisasi Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Dalam Meningkatkan Produksi dan Ketahanan Pangan	12.838.555.990
3	Prioritas III : Percepatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Dasar dan Pengelolaan Energi	195.014.306.309
4	Prioritas IV : Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan	1.453.639.575
5	Prioritas V : Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Peluang Kerja	26.711.791.500
6	Prioritas VI : Penataan dan Peningkatan Kualitas Lembaga Birokrasi dan Pelayanan Publik	12.042.107.268
7	Prioritas VII : Peningkatan Ketertiban dan Keamanan	6.398.958.500
	<b>JUMLAH</b>	<b>266.381.359.142</b>

## PRIORITAS I : PENINGKATAN INVESTASI, PARIWISATA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
1	<b>Penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif</b>				<b>9.100.000.000</b>
	- Perencanaan koordinasi dan pengembangan UKM	- Terdatanya dan terbinyanya serta berkembangnya Usaha Kecil Menengah sebanyak 44 KUD dan 73 non KUD, dan 144 UKM serta 62 unit usaha industri kecil rumah tangga	Penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Dinas Koperindag	100.000.000
	- Fasilitasi Pengembangan UKM	- Terfasilitasinya bantuan untuk pengembangan Usaha Kecil Menengah		Dinas Koperindag	9.000.000.000
2	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>				<b>150.000.000</b>
	- Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	- Terbina dan terawasi koperasi peningkatan kualitas dan KUD sebanyak 117 unit kelembagaan koperasi	Peningkatan kualitas kelembagaan	Dinas Koperindag	140.000.000
	- Pengembangan kelompok simpan pinjam wanita menjadi KSP wanita	- Terlaksananya pengembangan kelompok simpan pinjam wanita menjadi KSP wanita sebanyak 5 kelompok		Dinas Koperindag	10.000.000
3	<b>Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>				<b>320.000.000</b>
	- Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri kecil	- Terbinyanya industri kecil dan menengah menjadi jaringan klaster industri kecil dengan sasaran pengusaha batu bata dan genteng	Pengembangan industri dan menengah	Dinas Koperindag	170.000.000
	- Pemanfaatan jerami untuk tempat tidur	- Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk petani dan masyarakat peternak unggas		Dinas Koperindag	150.000.000
4	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro dan Industri Rumah Tangga.</b>				<b>45.000.000</b>
	- Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan	- Tersedianya informasi penyediaan modal bagi usaha mikro dan industri rumah tangga	Program pengembangan sistem pendukung usaha mikro dan rumah tangga	Dinas Koperindag	30.000.000
	- Peningkatan kerjasama antar lembaga ekonomi	- Terjadinya kerjasama antar koperasi, KSU dan LPN		Dinas Koperindag	15.000.000
5	<b>Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>				<b>315.000.000</b>
	- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	- Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan pada 4 Kecamatan untuk pelaku UKM	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah	Dinas Koperindag	135.000.000
	- Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/ KUD	- Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/ KUD bagi pengurus dan BP Koperasi KUD		Dinas Koperindag	180.000.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
6	<b>Program peningkatan Promosi dan kerjasama investasi</b>				<b>350.000.000</b>
	- Peningkatan kualitas SDM guna peningkatan pelayanan investasi/penyelenggaraan pameran investasi	- Terlaksananya peningkatan kualitas produk-produk hasil produksi UKM dan Koperasi	Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi	Dinas Sosial PM & KB	350.000.000
7	<b>Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan</b>				<b>212.000.000</b>
	- Pelatihan keterampilan usaha budidaya tanaman	- Terlaksananya bimbingan teknis budidaya tanaman karet dan coklat pada 21 Nagari	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Dinas Sosial PM & KB	42.000.000
	- Pelatihan manajemen Badan Usaha Milik Desa	- Terlaksananya pelatihan manajemen Badan Usaha Milik Desa sebanyak 21 Nagari.		Dinas Sosial PM & KB	42.000.000
	- Pelatihan keterampilan usaha industri kerajinan	- Terlaksananya pelatihan keterampilan usaha industri kerajinan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan usaha industri kerajinan.		Dinas Sosial PM & KB	40.000.000
	- Fasilitasi permodalan bagi usaha mikro kecil dan menengah di pedesaan	- Terfasilitasinya permodalan bagi usaha mikro kecil dan menengah di 21 Nagari		Dinas Sosial PM & KB	24.000.000
	- Pelatihan keterampilan usaha pertanian dan peternakan	- Meningkatnya keterampilan dan kemampuan sistem penggemukan ternak bagi 21 nagari		Dinas Sosial PM & KB	40.000.000
	- Fasilitasi kemitraan swasta dan usaha mikro kecil dan menengah di pedesaan	- Meningkatnya kemitraan swasta dan Badan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 21 Nagari.		Dinas Sosial PM & KB	24.000.000
8	<b>Pengelolaan dan pengendalian Usaha Pertambangan.</b>				<b>1.430.000.000</b>
	- Penyelidikan umum potensi pertambangan serta pemetaan geologi hidrologi	- Tersedianya data-data potensi pertambangan dan peta geologi dan geohidrologi	Pengelolaan dan pengendalian usaha pertambangan	Dinas Pertambangan	530.000.000
	- Pembuatan profil investigasi sektor pertambangan Kabupaten Dharmasraya	- Tertatanya dan tergalinya potensi pertambangan biji besi dan batu bara	Pengelolaan dan pengendalian usaha pertambangan	Dinas Pertambangan	900.000.000
	- Sosialisasi peraturan daerah/produk hukum bidang pertambangan	- Tersosialisasinya peraturan daerah tentang pertambangan kepada masyarakat dan pemilik izin usaha pertambangan	Pengelolaan dan pengendalian usaha pertambangan	Dinas Pertambangan	
9	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>				-
	- Pembuatan master plant pariwisata	- Tersedianya master plant pariwisata Kab. Dharmasraya	Program pengembangan destinasi pariwisata	Dinas Perhubungan dan Pariwisata	
	-	<b>Jumlah</b>			<b>11.922.000.000</b>





**PRIORITAS II : REVITALISASI PERTANIAN, PERIKANAN, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN KETAHAN PANGAN**

NO	FOKUS / KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
1	<b>Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan</b>				<b>2.340.000.000</b>
	- Pengembangan Pasar Lelang Daerah	- Tersedianya Pasar lelang karet di 4 Kecamatan	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Pertanian	480.000.000
	- Peningkatan Pasar Nagari / Serikat	- Meningkatnya Fasilitas Pasar Nagari pada 8 Pasar	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Pembangunan Pasar Ternak	Tersedianya Pasar Ternak Kab. Dharmasraya di Kawasan Sitiung	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Pertanian	1.500.000.000
	- Pembangunan sarana dan Prasarana Pasar kecamatan / Pedesaan untuk Produksi Hasil Pertanian	- Tersedianya Sarana dan Prasarana Pasar untuk menunjang Hasil Pertanian pada 4 Kecamatan	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Pertanian	215.000.000
	- Pembuatan Sarana Bahan Olahan Hasil Produksi Perkebunan Kakao	- Tersedianya Sarana untuk Penghasilan Produksi Kakao/Coklat sebanyak 1 paket	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Perkebunan	20.000.000
	- Fasilitas dan Pembinaan Usaha Ekonomi Pertanian (LUEP)	- Terlaksananya Fasilitas dan Pembinaan terhadap Lembaga Usaha Ekonomi Pertanian	Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Dinas Pertanian	25.000.000
2	<b>Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkebunan</b>				<b>1.681.960.000</b>
	- Penyediaan sarana Produksi Perkebunan	- Terfasilitasinya Penyediaan sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Pertanian	90.000.000
	- Pengembangan Bibit Unggul Pertanian dan Perkebunan	- Berkembangnya Bibit Unggul Pertanian dalam Kawasan Pertanian/Perkebunan	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Pertanian & Perkebunan	110.000.000
	- Pencetakan sawah baru	- Meningkatnya Areal Sawah baru	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Pertanian	20.000.000
	- Pengembangan Kebun Karet Rakyat	- Meningkatnya Asrteal Kebun Karet 500 Ha	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Perkebunan	375.000.000
	- Pengendalian OPT Perkebunan dan Pertanian	- Terkendalinya serangan OPT terhadap komoditas Pertanian dan Perkebunan	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Pertanian & Perkebunan	150.000.000
	- Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan	- Optimalnya Pemanfaatan Lahan Perkebunan seluas 100 Ha	Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Dinas Perkebunan	936.960.000

NO	FOKUS / KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
<b>3</b>	<b>Peningkatan Hasil Produksi Peternakan</b>				<b>3.600.000.000</b>
	- Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	- Tersedianya sarana dan Prasarana untuk Pembibitan Ternak	Peningkatan Hasil Peternakan	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Pembibitan dan Perawatan Ternak	- Meningkatnya Produksi Mutu Bibit Ternak	Peningkatan Hasil Peternakan	Dinas Pertanian	500.000.000
	- Pembangunan Agribisnis Peternakan	Meningkatnya Populasi Ternak dan Berkembangnya	Peningkatan Hasil Peternakan	Dinas Pertanian	3.000.000.000
<b>4</b>	<b>Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>				<b>500.000.000</b>
	- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan penyakit Menular pada Ternak	- Berkurangnya tingkat serangan penyakit hewan menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Dinas Pertanian	200.000.000
	- Pemusnahan Ternak yang terjangkit Penyakit menular	- Terwujudnya kawasan yang bebas penyakit ternak berbahaya dan merugikan masyarakat	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Pengawasan Perdagangan Ternak antar Daerah	- Terawasinya ternak yang keluar masuk Kab. Dharmasraya	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Penanggulangan Penyakit Reproduksi	- Berkurangnya penyakit Reproduksi bagi ternak	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Dinas Pertanian	50.000.000
	- Pembangunan TPTI	- Tersedianya RPH yang representatif sesuai ketentuan teknis	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Dinas Pertanian	50.000.000
<b>5</b>	<b>Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>				<b>275.000.000</b>
	- Pembangunan Kios Tempat Penjualan Daging	- Tersedianya Kios Daging yang memnuhi syarat	Peningkatan Pengawasan hasil Produksi Peternakan	Dinas Pertanian	200.000.000
	- Promosi Hasil Peternakan Unggul Daerah	- Partisipasi dalam kegiatan kontes ternak dan pameran produksi hasil peternakan	Peningkatan Pengawasan hasil Produksi Peternakan	Dinas Pertanian	75.000.000
<b>6</b>	<b>Pembangunan Budidaya Peternakan</b>				<b>2.200.000.000</b>
	- Pengembangan Bibit Ikan Unggul	- Meningkatnya produksi ikan	Pengembangan budidaya pertanian	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Pengembangan Budidaya Bina Padi	Meningkatnya produktivitas lahan sawah dan meningkatnya pendapatan petani	Pengembangan budidaya pertanian	Dinas Pertanian	1.000.000.000
	- Pengembangan Budidaya Ikan sistem Air Deras	Meningkatnya produksi ikan konsumsi	Pengembangan budidaya pertanian	Dinas Pertanian	100.000.000
	- Pengembangan Budidaya Ikan di kolom Pekarangan	Meningkatnya produksi ikan dari pekarangan	Pengembangan budidaya pertanian	Dinas Pertanian	1.000.000.000

NO	FOKUS / KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
7	<b>Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan</b>				<b>800.000.000</b>
	- Pembangunan Pasar Benih Ikan	- Tersedianya Tempat Pemasaran Benih Ikan	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Dinas Pertanian	500.000.000
	- Pemasaran Ikan Segar	- Meningkatnya daya jangkauan Pemasaran Ikan Segar	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Dinas Pertanian	250.000.000
	- Pengembangan Teknologi Penanganan Hasil Perikanan	- Berkembangnya Tekonologi Penanganan Ikan Segar	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Dinas Pertanian	50.000.000
8	<b>Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>				<b>144.000.000</b>
	- Pelatihan Petani dan Pelaku Bisnis	- Meningkatnya SDM Petani dan Pelaku Bisnis	Peningkatan Kesejahteraan Petani	Dinas Pertanian	40.000.000
	- Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	- Terwujudnya Penataan Kelompok Tani yang mandiri dan tangguh	Peningkatan Kesejahteraan Petani	Dinas Pertanian	40.000.000
	- Pengembangan Lembaga dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat pedesaan	- Meningkatnya Kemmapuan Lembaga dan Organisasi masyarakat	Peningkatan Kesejahteraan Petani	Dinas Pertanian	64.000.000
	-				
9	<b>Rehabilitasi Hutan dan Lahan</b>				<b>1.297.595.990</b>
	- Pembangunan Tanaman Hutan Rakyat	- Terbangunnya Tanaman Hutan Rakyat seluas 395 Ha	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Dinas Kehutanan	1.046.626.215
	- Reboisasi	- Terlaksananya Reboisasi seluas 50 Ha	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Dinas Kehutanan	250.969.775
	<b>JUMLAH</b>				<b>12.838.555.990</b>

### PRIORITAS III : PERCEPATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DASAR DAN PENGELOLAAN ENERGI

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
1	<b>Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi lainnya</b>				<b>9.834.625.000</b>
	- Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi	- Terpeliharanya Jaringan irigasi pada 8 daerah Irigasi	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Lainnya	Dinas PU	1.436.000.000
	- Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi	- Meningkatnya dan terpeliharanya Jaringan Irigasi pada 21 DI	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Lainnya	Dinas PU	1.658.625.000
	- Optimalisasi Jaringan Irigasi yang telah dibangun/Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi	- Terbangun dan meningkatnya Jaringan irigasi pada 8 DI	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Lainnya	Dinas PU	4.125.000.000
	- Rehabilitasi/Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai	- Terlaksananya Perbaikan / Rehabilitasi bantaran sungai pada 9 sungai sepanjang 2.705 M	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Lainnya	Dinas PU	2.615.000.000
2	<b>Pengembangan Pengelolaan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Lainnya</b>				<b>10.031.291.400</b>
	- Pekerjaan tersier dan penyediaan lahan berpengairan	- Terlaksananya Pekerjaan tersier dan penyediaan Lahan berpengairan (PLB) pada 4 DI seluas 773 Ha	Pembangunan Pengelolaan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Lainnya.	Dinas PU	9.662.500.000
	- Pembentukan / Pembinaan Organisasi P3A dan Tim Pembina	- Terbina dan optimalnya pengelolaan saluran irigasi	Pembangunan Pengelolaan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Lainnya.	Dinas PU	46.041.400
	- Pengelolaan pengairan pada tingkat Kabupaten	Koordinasi Tim Pengelola Pengairan pada tingkat Kabupaten	Pembangunan Pengelolaan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Lainnya.	Dinas PU	45.250.000
	- Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung lainnya / Pengadaan Tanah Pengairan, Jaringan Irigasi, rawa dan embung	Pembebasan Tanah Lokasi Pembangunan Pengairan/Jaringan irigasi, Rawa dan Embung seluas 46.500 M2 pada 6 DI	Pembangunan Pengelolaan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Lainnya.	Dinas PU	127.500.000
	- Penyediaan irigasi Pompa Non BBM/Teknologi Tepat Guna	Penyediaan Irigasi Pompa Non BBM pada DI Timbulun Rumbio (Koto Gadang Sei Dareh) 1 Unit	Pembangunan Pengelolaan Konservasi Sungai, danau dan Sumber daya Lainnya.	Dinas PU	150.000.000
3	<b>Program Pembangunan Jalan dan jembatan</b>				<b>75.090.000.000</b>
	- Peningkatan dan pembangunan jalan dan jembatan Kabupaten	- Pembangunan Jalan Aspal Hotmix Jalan Kabupaten sepanjang 62 Km pada 18 ruas jalan	Program pembangunan jalan dan jembatan	Dinas PU	29.260.000.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
	- Pembangunan Jalan Baru	- Terbukanya jalan baru sepanjang 25 KM pada 4 ruas jalan	Program pembangunan jalan dan jembatan	Dinas PU	6.250.000.000
	- Perencanaan dan Pembangunan jembatan	Perencanaan dan terbangunnya jembatan sebanyak 20 buah sepanjang 638 M	Program pembangunan jalan dan jembatan	Dinas PU	39.580.000.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
4	<b>Rehabilitas / Pemeliharaan jalan dan Jembatan</b>				<b>24.805.000.000</b>
	- Rehabilitasi / Pemeliharaan jalan dan Jembatan	- Diperbaiki dan terpeliharanya jalan periodik pada 9 ruas sepanjang 28,2 Km	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Dinas PU	7.105.000.000
	- Rehabilitasi / Pemeliharaan jalan Pengkrekelan	- Pengkrekelan jalan pada 15 ruas jalan sepanjang 79 Km	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Dinas PU	14.700.000.000
	- Perawatan jalan rutin	- Terawatnya jalan yang ada di Kab. Dharmasraya	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Dinas PU	3.000.000.000
5	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>6.578.181.818</b>
	- Pembangunan Gedung Kantor	- Terbangunnya Gedung Kantor sebanyak 7 Unit	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah	Dinas PU	181.818.182
	- Rehabilitasi Gedung kantor	- Diperbaiki dan terpeliharanya gedung kantor sebanyak 2 Unit	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas PU	436.363.636
	- Rehabilitasi Rumah Dinas	- Diperbaiki dan terpeliharanya Rumah Dinas sebanyak 9 Unit	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas PU	5.300.000.000
	- Pembangunan Kantor Camat Pemekaran	- Terbangunnya Kantor Camat Pemekaran sebanyak 2 Unit	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas PU	660.000.000
6	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Publik</b>				<b>8.360.000.000</b>
	- Pembangunan Pasar	- Terbangunnya pasar senayak 6 Unit	Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik	Dinas PU	7.700.000.000
	- Pembangunan Gedung Olah raga	- Tersedianyan Gedung Olah Raga di kabupaten	Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik	Dinas PU	220.000.000
	- Pengadaan sarana Olah raga kepemudaan	- Tersedianya Sarana Olah raga untuk Pembinaan Pemuda	Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik	Dinas PU	440.000.000
7	<b>Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan</b>				<b>41.599.300.000</b>
	- Pembangunan Bandar Udara	- Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk Lapangan Terbang	Prmbangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Dinas Perhubungan & Pariwisata	40.000.000.000
	- Pembanguna Sarana dan Prasarana Terminal dan Penunjang terminal	- Tersedianya Terminal dan penunjang terminal	Prmbangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Dinas Perhubungan & Pariwisata	749.300.000
	- Pembanguna Sarana dan Prasarana Penunjang Lalu Lintas	- Tersedianya Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	Prmbangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Dinas Perhubungan & Pariwisata	850.000.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
8	<b>Pembangunan Infrastruktur Pedesaan</b>				<b>13.115.908.091</b>
	- Pembangunan Jalan dan jembatan Pedesaan	- Terbangunnya jalan dan jembatan pedesaan sebanyak 12 ruas dengan panjang 19,5 Km	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Dinas PU	5.210.000.000
	- Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-gorong	- Tersedianya Saluran dan Drainase dan Gorong-gorong di 11 lokasi dengan panjang 2.750 M	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Dinas PU	550.000.000
	- Pembangunan Jaringan Air bersih	- Terlaksananya pengembangan Jaringan Air pada 3 Lokasi	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Dinas PU	515.908.091
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan persampahan	- Tersedianya sarana dan Prasarana Pedukung untuk pengelolaan persampahan pada TPA sebanyak 11 Unit	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Dinas PU	6.540.000.000
	- Pengadaan Sarana Sanitasi	- Tersedianya Prasarana Sanitasi pada 3 Lokasi Ibu Kecamatan	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Dinas PU	300.000.000
9	<b>Program Pengembangan Bidang</b>				<b>5.600.000.000</b>
	- Peningkatan / Perluasan Pelayanan Listrik ke Pedesaan	- Terpenuhinya kebutuhan ke daerah pedesaan	Pengembangan Bidang ketenagalistrikan	Dinas Pertambangan & Energi	4.500.000.000
	- Pengembangan PLTMH	- Terpenuhinya kebutuhan listrik pada daerah yang memiliki potensi Air untuk dikembangkan menjadi PLTMH	Pengembangan Bidang ketenagalistrikan	Dinas Pertambangan & Energi	1.000.000.000
	- Pengadaan dan Pemasangan PLTS	- Terpenuhinya kebutuhan listri daerah sepanjang sungai yang tidak terjangkau PLN	Pengembangan Bidang ketenagalistrikan	Dinas Pertambangan & Energi	100.000.000
	<b>Jumlah</b>				<b>195.014.306.309</b>

**PRIORITAS IV : PENINGKATAN PEMERATAAN DAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
<b>1</b>	<b>Pencegahan dan penanggulangan Penyakit menular</b>				<b>210.139.575</b>
	- Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	- Tertangani dan menurunnya angka kematian/kesakitan akibat penyakit menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular	Dinas Kesehatan	110.553.500
	- Peningkatan Survailand Evidemiologi dan penanggulangan wabah	- Terlaksananya pemantauan dan pengamatan penyakit menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular	Dinas Kesehatan	18.729.200
	- Pencegahan penularan penyakit Endemik / Epidemik	- Tertanganinya pencegahan penyakit Endemik/Epidemik	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular	Dinas Kesehatan	44.418.175
	- Penanggulangan Kasus KLB	- Menekan angka Kesakitan kasus KLB	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular	Dinas Kesehatan	36.438.700
<b>2</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan kesehatan</b>				<b>800.000.000</b>
	- Pengadaan /Pengawasan dan Pengendalian Obat-obatan dan peralatan kesehatan	- Tersedianya Obat-obatan unutm Unit Pelayana Kesehatan Puskesmas, Pustu dan Polindes	Program Obat dan perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan	800.000.000
<b>3</b>	<b>Upaya Kesehatan masyarakat</b>				<b>202.000.000</b>
	- Peningkatan Kesehatan Masyarakat	- Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	34.500.000
	- Peningkatan dan penanggulangan masalah kesehatan bagi keluarga rawan dan resiko tinggi	- Terlayani dan tertanganinya kesehatan keluarga rawan dan resiko tinggi	Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	17.500.000
	- Survey Kesehatan Dasar	- Terdata dan tergambarnya kondisi kesehatan di Kab.	Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	150.000.000
<b>4</b>	<b>Pengawasan Obat dan Makanan</b>				<b>27.000.000</b>
	- Peningkatan pengawasan Obat, Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	- Terkendalinya penggunaan Obat dan bahan-bahan berbahaya	Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan	15.000.000
	- Pelatihan dan penyuluhan tentang Obat dan	- Terlaksananya Pelatihan dan penyuluhan terhadap	Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan	12.000.000
<b>5</b>	<b>Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat</b>				<b>178.000.000</b>
	- Pengembangan Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	- Terlaksananya Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat melalui Bmedia Elektronik, Brosur, Paintplet dan Iklan.	Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan	98.000.000
	- Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	- Meningkatnya SDM Masyarakat tentang Hidup Sehat	Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan	80.000.000

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
6	<b>Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>				<b>36.500.000</b>
	- Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	- Meningkatnya Kesehatan Anak Balita	Peningkatan Pelayan kesehatan anak balita	Dinas Kesehatan	24.000.000
	- Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	- Meningkatnya Kemampuan Petugas dalam meningkatkan kesehatan anak balita	Peningkatan Pelayan kesehatan anak balita	Dinas Kesehatan	12.500.000
	<b>JUMLAH</b>				<b>1.453.639.575</b>

**PRIORITAS V : PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PELUANG KERJA**

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat pedesaan</b>				<b>172.000.000</b>
	- Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	- Berfungsinya lembaga dan organisasi masyarakat dalam menggerakkan pembangunan di Nagari	Program Peningkatan Keberdayaan masyarakat Pedesaan	Dinas PM Dan KB	64.000.000
	- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Teknis dan masyarakat	- Terselenggaranya Pelatihan tenaga Teknis dan Masyarakat pada 21 Nagari	Program Peningkatan Keberdayaan masyarakat Pedesaan	Dinas PM Dan KB	42.000.000
	- Penyelenggaraan Desiminasi informasi bagi masyarakat	- Terselenggaranya Desiminasi Informasi bagi masyarakat pada 21 Nagari	Program Peningkatan Keberdayaan masyarakat Pedesaan	Dinas PM Dan KB	42.000.000
	- Fasilitasi Kemitraan Swasta dan Usaha Makro Kecil dan menengah di pedesaan	- Meningkatnya kemitraan swasta badan usaha ekonomi makro kecil menengah di pedesaan	Program Peningkatan Keberdayaan masyarakat Pedesaan	Dinas PM Dan KB	24.000.000
<b>2</b>	<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa</b>				<b>32.000.000</b>
	- Pembangunan Kelompok Masyarakat pembangunan desa	- Meningkatnya Partisipasi dalam pembangunan desa di 21 Nagari	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	Dinas PM Dan KB	22.000.000
	- Pemberian Stimulan Pembangunan desa	- Berkembangnya stimulan pada masyarakat desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	Dinas PM Dan KB	10.000.000
<b>3</b>	<b>Pemberdayaan Fakir Miskin, Komoditas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya</b>				<b>1.050.000.000</b>
	- Pelatihan keterampilan bagi Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial	- Meningkatnya Keterampilan PMKS sebanyak 100 orang	Pemberdayaan fakir Miskin, Komoditas Adat terpencil (KAT) dan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya	Dinas PM Dan KB	50.000.000
	- Pengembangan Keluarga Bina Sosial (KBS) Fakir Miskin	- Meningkatnya taraf hidup fakir miskin sebanyak 50 orang	Pemberdayaan fakir Miskin, Komoditas Adat terpencil (KAT) dan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya	Dinas PM Dan KB	300.000.000
	- Fasilitasi Tim Koordinasi Pengelolaan dan Operasional Beras Miskin	- Terfasilitasinya pengelolaan dan operasional beras miskin	Pemberdayaan fakir Miskin, Komoditas Adat terpencil (KAT) dan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya	Dinas PM Dan KB	200.000.000
	- Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	- Terlaksananya perbaikan rumah tak layak huni sebanyak 42 rumah	Pemberdayaan fakir Miskin, Komoditas Adat terpencil (KAT) dan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya	Dinas PM Dan KB	500.000.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
4	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga kerja</b>				<b>1.000.000.000</b>
	- Penyusunan Data Base Tenaga Kerja Daerah	- Tersedianya data Base Tenaga Kerja di daerah	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Nakertrans	100.000.000
	- Peningkatan Profesiopnalisme Tenaga Kerja	- Meningkatnya Mutu Tenaga Instruktur BLK	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas	Nakertrans	50.000.000
	- Pendidikan dan Pelatihan bagi Pencari Kerja	- Meningkatnya Mutu Tenaga Kerja 9 Paket Pelatihan keterampilan	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Nakertrans	350.000.000
	- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana BLK	- Terperliharadan Meningkatnya Mutu Sarana dan Parasaran BLK	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Nakertrans	500.000.000
5	<b>Peningkatan Kesempatan Kerja</b>				<b>18.740.000.000</b>
	- Penyiapan Tenaga Kerja Siap pakai	Terlatihnya Tenaga Kerja Siap Pakai 9 Paket Pelatihan	Peningkatan Keterampila Kerja	Nakertrans	18.740.000.000
6	<b>Program Peningkatan Keamanan Pangan</b>				<b>4.910.000.000</b>
	- DPM - LUEP	- Pemberdayaan LUEP	Program Peningkatan Keamanan Pangan	Dinas Pertanian	500.000.000
	- Pengembangan Desa Mandiri Pangan	- Meningkatnya Upaya Pembinaan Desa Mandiri Pangan	Program Peningkatan Keamanan Pangan	Dinas Pertanian	10.000.000
	- Pengadaan sarana Olah raga kepemudaan	- Tersedianya Sarana Olah raga untuk Pembinaan	Peningkatan Sarana dan Prsarana Publik	Dinas PU	4.400.000.000
7	<b>Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				<b>94.053.500</b>
	- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin di Puskesmas dan Jejaringannya	- Meningkatnya Jangkauan Pelayanan Kesehatan pada KK Miskin dan Daerah terpencil	Peningkatan Upaya kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	53.500.000
	- Pelayanan dan pencegahan Penyakit Menular	- Terlayani dan tertanggulangnya Penyakit Menular pada KK Miskin	Peningkatan Upaya kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	40.553.500
8	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>587.738.000</b>
	- Kemitraan Pengobatan bagi Pasien kurang mampu	- Terlayannya masyarakat berobat pada fasilitas kesehatan	Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	487.738.000
	- Pertolongan Persalinan bagi Ibu Bersalin bagi KK miskin	- Terlayannya Keluarga Miskin dalam Pelayanan Persalinan Ibu Hamil	Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	100.000.000

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
9	<b>Pembangunan Lembaga Ekonomi Pedesaan</b>				<b>126.000.000</b>
	- Pelatihan Keterampilan Usaha Pertanian dan Peternakan	- Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam usaha budidaya Pertanian dan perikanan sebanyak 40 orang	Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Dinas PM dan KB	42.000.000
	- Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat pedesaan	- Meningkatnya kemampuan lembaga dan organisasi masyarakat dalam pembangunan daerah sebanyak 84 orang	Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Dinas PM dan KB	84.000.000
	<b>JUMLAH</b>				26.711.791.500







**PRIORITAS VI : PENATAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS LEMBAGA BIROKRASI DAN PELAYANAN PUBLIK**

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
<b>1</b>	<b>Peningkatan Sistem pengawasan dan pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah</b>				<b>281.569.275</b>
	- Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala	- Terlaksananya pengawasan Internal secara berkala terhadap 48 objek pemeriksaan	Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah	Inspektorat Daerah	228.625.000
	- Penanganan kasus pengaduan dilingkungan Pemerintah Daerah	- Terlaksananya pemeriksaan terhadap pengadaan sebanyak 12 kasus	Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah	Inspektorat Daerah	25.282.175
	- Pemeriksaan kasus dilingkungan Pemerintah Daerah	- Terlaksananya pemeriksaan kasus sebanyak 36 objek yang akan diperiksa	Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah	Inspektorat Daerah	27.662.100
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelola Keuangan</b>				<b>237.000.000</b>
	- Penyusunan Analisa Standar Biaya Belanja Aparatur	- Tersusunnya buku Standar Biaya Belanja Aparatur untuk Pedoman SKPD Tahun 2008	Peningkatan dan pengembangan pengelola Keuangan Daerah	Bag. Pembangunan	35.000.000
	- Penyusunan Satuan Standar Harga	- Tersusunnya buku standar harga di Kabupaten Dharmasraya	Peningkatan dan pengembangan pengelola Keuangan Daerah	Bag. Ekonomi	12.000.000
	- Oeningkatan Manajemen Aset/ Barang Daerah	Terdata dan bersertifikat Tanah dan Aset Daerah yang belum bersertifikat	Peningkatan dan pengembangan pengelola Keuangan Daerah	Bag. Tapem	190.000.000
<b>3</b>	<b>Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah</b>				<b>405.000.000</b>
	- Rapat koordinasi unsur muspida	- Terlaksananya koordinasi dalam menggerakkan roda pemerintahan	Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah	Nag. Tapem	35.000.000
	- Rapat Koordinasi pejabat pemerintah daerah	- Terlaksananya koordinasi dalam menjalankan kebijakan pemerintah daerah	Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah	Nag. Tapem	20.000.000
	- Dialog/Audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/ anggota-anggota organisasi sosial masyarakat	- Terlaksananya dialog dan tatap muka dengan tokoh masyarakat, pimpinan/ anggota organisasi sosial kebudayaan	Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah	Bag. Humas&Protokol	200.000.000
	- Kunjungan kerja/ inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah	- Terlaksananya kunjungan kerja kedaerah/ Nagari-Nagari	Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah	Bag. Humas&Protokol	150.000.000

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
4	<b>Perencanaan Tata Ruang</b>				<b>1.145.431.197</b>
	- Penyusunan Detail Tata Ruang (RDTR)	- Tersedianya pedoman dalam pemanfaatan Ruang & Pemb. Kawasan pusat pertumbuhan	Perencanaan Tata Ruang	Bappeda	680.790.659
	- Penyusunan Rencana Teknis Ruang/ Kawasan (RTRK)	- Tersedianya pedoman dalam pemanfaatan ruang dan pembangunan kawasan perkantoran dan perdagangan	Perencanaan Tata Ruang	Bappeda	232.320.269
	- Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Lingkungan (RTBL)	- Tersedianya pedoman penataan bangunan dan lingkungan dalam pembangunan	Perencanaan Tata Ruang	Bappeda	232.320.269
5	<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah</b>				<b>382.709.426</b>
	- Penyusunan rancangan RKPD penyelenggaraan Musrenbang/RKPD dan penetapan RKPD	- Tersedianya RKPD tahun 2009 sebagai pedoman penyusunan APBD	Penyusunan dokumen perencanaan daerah	Bappeda	90.159.426
	- Koordinasi penyusunan laporan kinerja pemerintah daerah, penyusunan LPPD, penyusunan LKPJ dan Pemekaran Nagari	- Tersedianya akuntabilitas kinerja tahunan, laporan penyelenggaraan pemerintah daerah, dan terlaksananya penyusunan LKPJ	Penyusunan dokumen perencanaan daerah	Bappeda & Tapem	292.550.000
6	<b>Program kerjasama pembangunan</b>				<b>138.000.000</b>
	- Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah	- Terlaksananya koordinasi untuk mencari solusi masalah daerah	Kerjasama Pembangunan	Bag. Tapem	15.000.000
	- pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah	- Terlaksananya pembangunan daerah secara efisien & efektif	Kerjasama Pembangunan	Bag. Pembangunan	105.000.000
	- Penyusunan pedoman umum pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah	- Tersedianya pedoman umum untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerah	Kerjasama Pembangunan	Bag. Pembangunan	18.000.000
7	<b>Perencanaan Pembangunan Ekonomi Sosial Budaya dan Perencanaan Daerah Rawan Bencana</b>				<b>515.400.700</b>
	- Penyusunan Master Plan pembangunan ekonomi daerah (Agropolitan)	- Tersedianya pedoman/Masterplan Pembangunan Ekonomi Daerah	Pembangunan Ekonomi	Bappeda	175.000.000
	- Penyusunan indikator ekonomi daerah	- Tersedianya indikator ekonomi daerah/ pedoman dalam peningkatan ekonomi daerah	Pembangunan Ekonomi	Bappeda	89.750.700
	- Koordinasi perencanaan pembangunan daerah	- Terkoordinirnya perencanaan pembangunan daerah	Pembangunan Ekonomi	Bappeda	60.000.000
	- Penyusunan Masterplan penanggulangan kemiskinan	- Tersedianya pedoman dan pola penanggulangan kemiskinan	Sosbud	Bappeda	77.500.000
	- Penyusunan masterplan pendidikan	- Tersedianya pedoman dan pola peningkatan sektor pendidikan	Sosbud	Bappeda	87.500.000
	- koordinasi penyusunan profil daerah rawan bencana	- Tersedianya profil daerah rawan bencana	Sosbud	Bappeda	25.650.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
	- Penumbuhan dan Pengembangan Kreativitas dan Inovasi masyarakat	- Terlaksananya Pemilihan Calon Inovator	Sosbud	Bappeda	39.271.050
<b>8</b>	<b>Pengembangan Data Informasi Statistik Daerah</b>				<b>93.378.850</b>
	- Pengolahan, Updating dan Analisa Data PDRB	- Tersedianya data dan informasi dalam menunjang pembangunan daerah	Pengembangan data informasi statistik daerah	Bappeda	31.159.250
	- Penyusunan buku Kabupaten Dalam Angka	- Tersedianya data dan informasi dalam menunjang perencanaan pembangunan daerah	Pengembangan data informasi statistik daerah	Bappeda	62.219.600
<b>9</b>	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur dan program pendidikan kedinasan</b>				<b>1.711.195.970</b>
	- Pendidikan dan pelatihan prajabatan CPNS	- Terlaksananya pelatihan prajabatan PNS	Program peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur dan program pendidikan kedinasan	BKD	557.826.000
	- Pendidikan Penjenjangan Struktural	- Meningkatnya kinerja aparatur/ pejabat eselon II/III/ dan IV sebanyak 50 orang	Program peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur dan program pendidikan kedinasan	BKD	864.210.000
	- Diklat Pengelola Keuangan	- Meningkatnya SDM pengelola keuangan sebanyak 30 orang	Program peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur dan program pendidikan kedinasan	BKD	289.159.970
<b>10</b>	<b>Pendidikan dan Pengembangan Aparatur</b>				<b>366.299.600</b>
	- Seleksi Penerimaan CPNS	- Tersusunnya formasi lowongan PNS dari pegawai Honor dan Pelamar Umum sebanyak 273 orang	Pendidikan dan Pengembangan Aparatur	BKD	191.500.600
	- Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat optimal PNS	- Tertatanya sistem administrasi kenaikan pangkat PNS	Pendidikan dan Pengembangan Aparatur	BKD	149.799.000
	- Penyusunan instrumen analisa jabatan PNS/analisa jabatan	- Tersusunnya instrumen analisis jabatan PNS/Analisa Jabatan	Pendidikan dan Pengembangan Aparatur	BKD	25.000.000
<b>11</b>	<b>Program pengembangan komunikasi informasi dan media masa</b>				<b>700.000.000</b>
	- Pengadaan sarana dan prasarana pendukung sistem informasi dan komunikasi	- Tersedianya sarana dan prasarana pendukung sistem informasi dan komunikasi	Program pengembangan komunikasi informasi dan media masa	Bag. Humas & Protokol	700.000.000
<b>12</b>	<b>Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat</b>				<b>2.916.728.500</b>
	- Dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan organisasi kemasyarakatan	- Terlaksananya dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, organisasi, LSM dan masyarakat lainnya	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat	Sekwan	100.000.000
	- Penerimaan kunjungan kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Non Departemen/LuarNegeri	- Terlaksananya penerimaan kunjungan kerja pejabat negara	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat	Sekwan	200.000.000

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
	- Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Kegiatan Rapat Dewan	- Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga Perwakilan Rakyat Daerah kegiatan Rapat Dewan	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat	Sekwan	130.253.500
	- Rapat-Rapat Koordinasi Keluar Daerah dan Study Banding	- Kebijaksanaan dan nilai-nilai tambah dari daerah lain untuk diterapkan di daerah Kab. Dharmasraya	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat	Sekwan	2.486.475.000

<b>NO</b>	<b>FOKUS KEGIATAN PRIORITAS</b>	<b>KELUARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INSTANSI PELAKSANA</b>	<b>PAGU INDIKATIF (RP)</b>
13	<b>Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah</b>				<b>1.645.000.000</b>
	- Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	- Tersusunnya APBD 2008	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	775.000.000
	- Penyusunan Peraturan Bupati tentang penjabaran APBD	- Tersusunnya peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	180.000.000
	- Penyusunan rancangan perubahan peraturan daerah tentang APBD	- Tersusunnya perubahan APBD 2008	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	320.000.000
	- Penyusunan peraturan Bupati tentang perubahan APBD 2008	- Tersusunnya peraturan bupati tentang penjabaran APBD Perubahan 2008	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	120.000.000
	- Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	- Tersusunnya peraturan daerah tentang laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	175.000.000
	- Penyusunan Peraturan Bupati tentang penjabaran pertanggungjawaban APBD	- Tersusunnya peraturan bupati tentang Penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan daerah	BPKD	75.000.000
14	<b>Peningkatan Manajemen Pengelolaan PAD dan Penerimaan Lainnya</b>				<b>1.250.000.000</b>
	- Intensifikasi dan Ekstensifikasi pajak dan PBB	- Meningkatnya efektifitas penerimaan pajak retribusi dan PBB	Peningkatan Manajemen Pengelolaan PAD dan Penerimaan Lainnya	Bag. Organisasi	1.250.000.000
15	<b>Penataan daerah otonomi baru</b>				<b>210.000.000</b>
	- Penyusunan Lakip Pemda	- Tersusunnya Lakip pemerintah daerah	Penataan daerah otonomi baru	Bag. Organisasi	150.000.000
	- Fasilitasi pemantapan SOTK Pemda	- Terlaksananya SOTK baru dan SOTK Perubahan	Penataan daerah otonomi baru	Bag. Organisasi	60.000.000
16	<b>Perbaiki sistem Administrasi Kearsipan</b>				<b>44.393.750</b>
	- Pembuatan Data Base administrasi kearsipan	- Tersedianya data dasar kearsipan pemerintah daerah	Perbaiki sistem Administrasi Kearsipan	Kantor Arsip&Pustaka	44.393.750
	<b>JUMLAH</b>				<b>12.042.107.268</b>











**PRIORITAS VII : PENINGKATAN KETERTIBAN DAN KEAMANAN**

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
1	<b>Pemberdayaan dan fasilitasi korban bencana alam/sosial dan pencegahan bencana alam</b>				<b>131.187.000</b>
	- Bantuan sosial kemasyarakatan	- Tersedianya bantuan untuk bencana yang terjadi dilingkungan masyarakat	Pemberdayaan dan fasilitasi korban bencana alam/sosial dan pencegahan bencana alam	Bag. Kesra	87.187.000
	- Penyuluhan dan penyadaran masyarakat sekitar lokasi bencana	- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana alam	Pemberdayaan dan fasilitasi korban bencana alam/sosial dan pencegahan bencana alam	Dinsos PMKB	16.500.000
	- Pelatihan manajemen pencegahan dan penanggulangan bencana alam	- Meningkatnya SDM aparatur dalam menangani bencana alam	Pemberdayaan dan fasilitasi korban bencana alam/sosial dan pencegahan bencana alam	Dinsos PMKB	15.000.000
	- Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Tersedianya alat/bahan informasi bencana alam	Pemberdayaan dan fasilitasi korban bencana alam/sosial dan pencegahan bencana alam	Kantor KesbangPol	12.500.000
2	<b>Program Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat</b>				<b>200.251.100</b>
	- Pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan pamong praja	- Meningkatnya pengawasan pengendalian kerjasama	Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat	Kantor Satpol PP	20.700.000
	- Penertiban Pekat, Perda, Keputusan Bupati, IMB dan DMJ dan Pedagang Kaki Lima	- Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan yang ada, dan menurunnya kemaksiatan yang terdapat di masyarakat	Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat	Kantor Satpol PP	71.788.100
	- Penyuluhan pencegahan peredaran penggunaan minuman keras dan narkoba	- Meningkatnya SDM masyarakat tentang bahaya minum keras dan narkoba	Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat	Kantor Satpol PP	47.763.000
	- Kampanye anti narkoba	- Tersedianya alat/media kampanye anti narkoba	Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat	Kantor KesbangPol	60.000.000
3	<b>Pengembangan Kawasan Kebangsaan</b>				<b>5.469.898.400</b>
	- Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	- Terciptanya toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Pengembangan Kawasan Kebangsaan	Kantor KesbangPol	45.000.000
	- Seminar. Talk show, diskusi peningkatan wawasan kebangsaan	- Terciptanya rasa kebangsaan indonesia yang tinggi	Pengembangan Kawasan Kebangsaan	Kantor KesbangPol	64.937.400
	- Jaringan informasi daerah (KOMINDA)	- Tersedianya jaringan informasi di daerah	Pengembangan Kawasan Kebangsaan	Kantor KesbangPol	5.359.961.000

NO	FOKUS KEGIATAN PRIORITAS	KELUARAN	PROGRAM	INSTANSI PELAKSANA	PAGU INDIKATIF (RP)
4	<b>Pengembangan Wawasan Keagamaan</b>				<b>317.622.000</b>
	- Peningkatan sarana dan prasarana tempat ibadah dan pendidikan keagamaan	- Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah dan pendidikan keagamaan	Pengembangan Wawasan Keagamaan		47.000.000
	- Pemantapan program kembali ke surau	- Terlaksananya pelaksanaan nilai-nilai keagamaan mengacu ke program kembali kesurau	Pengembangan Wawasan Keagamaan		45.000.000
	- Peningkatan penyuluhan dan bimbingan keagamaan	- Meningkatnya aktifitas keagamaan dan pembinaan keagamaan pada lembaga keagamaan yang ada	Pengembangan Wawasan Keagamaan		37.500.000
	- Pembinaan dan pemberdayaan pondok posentren	- Meningkatnya SDM pengelola pondok posentren pada 10 pondok posentren	Pengembangan Wawasan Keagamaan		34.351.000
	- Pembinaan imam mesjid. Gharim, khatib, guru TPA/TPQ dan guru Pondok Posentren yang berprestasi	- Terbinanya imam mesjid Gharim, khatib, guru TPA/TPQ dan guru Pondok Posentren yang berprestasi	Pengembangan Wawasan Keagamaan		153.771.000
5	<b>Penataan Perundang-undangan</b>				<b>280.000.000</b>
	- Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	- Terlaksananya Penyusunan dan pengkajian terhadap produk hukum daerah	Penataan Perundang-undangan	Bag. Hukum	150.000.000
	- Fasilitasi sosialisasi peraturan perundang undangan	- Terlaksananya sosialisasi Perda Kabupaten Dharmasraya	Penataan Perundang-undangan	Bag. Hukum	40.000.000
	- Publikasi peraturan perundang-undangan	Tersedianya buku JDIH dan lembaran daerah	Penataan Perundang-undangan	Bag. Hukum	50.000.000
	- Penyuluhan hukum	Meningkatnya SDM Aparatur dan masyarakat mengenai peraturan perundang-undangan	Penataan Perundang-undangan	Bag. Hukum	40.000.000
6	<b>Peningkatan pengetahuan nilai-nilai budaya minang kabau</b>				-
	- Pelatihan, pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya minang kabau	- Terpelihara dan dilestarikannya nilai-nilai budaya minang kabau	Peningkatan pengetahuan nilai-nilai budaya minang kabau	Bag. Kesra	
	<b>JUMLAH</b>				<b>6.398.958.500</b>

# **BAGIAN KEDUA**

## **MEMBANGUN MASYARAKAT YANG PRODUKTIF DAN MEMILIKI EKONOMI YANG TANGGUH**

# BAB I

## REVITALISASI PERTANIAN DAN PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI

### A. Kondisi Umum

Peningkatan produksi pertanian dan pemenuhan kebutuhan pokok merupakan unsur penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga stabilitas pembangunan. Upaya ini dilakukan dalam bentuk peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, perternakan, perkebunan serta mengembangkan keragaman pangan dengan didukung oleh pengembangan teknologi seperti penggunaan bibit bermutu, perubahan perilaku, penggunaan alat dan mesin pertanian, pengendalian lahan dan penyakit tanaman, penanganan pasca panen, peningkatan luas tanaman, pemanfaatan lahan hidup dan perkarangan.

Potensi sumberdaya alam yang dimiliki daerah cukup besar, secara umum hasil pertanian pada tahun 2006 mengalami peningkatan dari 3,38 ton/hektar tahun 2005 menjadi 4,33 ton/hektar, tetapi jika dilihat total produksi padi (padi sawah dan padi ladang) pada tahun 2006 justru mengalami penurunan dari 33,203 ton menjadi 27.444 ton yang disebabkan terjadinya penurunan luas panen selama tahun 2006, diperkirakan pada tahun 2007 dan 2008 akan terjadi peningkatan produksi dengan berfungsinya Irigasi Batang Hari, dengan didukung sekitar 85 Daerah Irigasi.

Produksi palawija pada tahun 2005 juga mengalami peningkatan seperti ubi kayu dan kacang tanah, sedangkan palawija lainnya seperti jagung dan ubi jalar mengalami penurunan. Disamping itu hasil produksi buah-buahan yang mengalami penurunan adalah duku dari 295,9 ton tahun 2005 menjadi 221 ton tahun 2006. pepaya juga mengalami penurunan dari 872,10 ton tahun 2005 menjadi 463,4 ton tahun 2006. Produksi buah-buahan jeruk juga mengalami penurunan dari 3.948,70 ton tahun 2005 menjadi 2.946 ton tahun 2006, sementara itu produksi nenas mengalami kenaikan dari 45 ton tahun 2005 menjadi 3.074 ton tahun 2006. Hasil produksi buah - buahan durian mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2005 dari 16 ton menjadi 15,5 ton, Produksi rambutan pada tahun 2006 meningkat di bandingkan tahun 2005 dari 123 ton menjadi 648 ton. Produksi pisang pada tahun 2006 meningkat di bandingkan tahun 2005 dari 1.315 ton menjadi 1.410 ton.

Produksi ikan kolam pada tahun 2006 tercatat sebanyak 787,51 ton terjadi sedikit penurunan produksi dibandingkan tahun 2005 sebanyak 786,16 ton . Produksi ikan sawah juga meningkat dari 150,67 ton menjadi 154,78 ton tahun 2006. Sedangkan produksi ikan kerambah terjadi peningkatan dari 16,7 ton tahun 2005 menjadi 16,75 ton tahun 2006.

Potensi pengembangan perikanan cukup besar dengan adanya Sumber Daya Alam berupa lahan sawah yang berpengairan, saluran tersier yang tersedia sampai kepemukiman penduduk, telaga dan rawa yang berada dilembah perbukitan dan sungai-sungai yang tersebar dikabupaten Dharmasraya dan juga didukung dengan keberadaan Balai Benih Ikan (BBI) terutama dalam penyediaan benih perikanan yang kesemuanya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perikanan.

Sedangkan dibidang peternakan, populasi ternak pada tahun 2006 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2005. Populasi ternak sapi meningkat dari 25.944 ekor menjadi 26.577 ekor, kerbau dari 7.847 ekor menjadi 8.201 ekor dan kambing dari 8.527 ekor tahun 2005 menjadi 11.713 ekor tahun 2006, sementara itu populasi ternak unggas tahun 2006 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2005 seperti populasi ayam kampung turun dari 192.200 ekor tahun 2005 menjadi 147.294 ekor tahun 2006, populasi ayam ras turun dari 145.750 ekor tahun 2005 menjadi 140.819 ekor tahun 2006. Populasi itik meningkat dari 10.429 ekor tahun 2005 menjadi 10.485 ekor tahun 2006.

Produksi perkebunan karet pada tahun 2006 tercatat 281.700,795 ton terjadi penurunan dibandingkan tahun 2005 hasil produksinya 347.181,45 ton, produksi kelapa sawit tahun 2006 menalami peningkatan dibandingkan tahun 2005 dari 300.891,65 ton menjadi 361.223,026 ton dan produksi kelapa juga mengalami peningkatan dari 1.289,09 ton menjadi 13.577,266 ton, sedangkan produksi kopi tahun 2006 tercatat 2.729,912 ton.

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan produksi, pengamanan pangan dan pengembangan sistim Agribisnis adalah

1. Produktifitas pertanian dan mutu produk pertanian yang masih rendah.
2. Belum berkembangnya produksi komoditi pertanian selain padi.
3. Rendahnya SDM petani dalam pengelolaan usaha tani yang berwawasan Agribisnis.
4. Belum tertanganinya dengan baik hasil panen dan belum berkembangnya industri hasil pertanian.
5. Belum berkembangnya Agribisnis peternakan.
6. Kurang tertanganinya penyakit hewan seperti rabies dan afien influenza (AI) serta gangguan reproduksi ternak.
7. Belum tersedianya sarana prasarana pasar ternak dan belum memadainya tempat pemotongan hewan (TPH).
8. Kurang terkelolanya budidaya perikanan.
9. Belum optimalnya pemasaran hasil perikanan.
10. Belum optimalnya pengembangan usaha perikanan di perairan umum seperti bandar, saluran irigasi yang melibatkan masyarakat

sebagai pengelola dan menetapkan kawasan terlarang untuk menangkap ikan dan lain-lain.

## **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Peningkatan produksi dan pengamanan pangan dan pengembangan Agroindustri diarahkan pada :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas melalui peningkatan mutu, intensifikasi, perluasan areal tanam, pengamanan produksi (pengendalian organisme pengganggu tanaman dan bencana alam), pengolahan dan pemasaran hasil.
2. Peningkatan pengembangan sistem ketahanan pangan daerah melalui peningkatan sub sistem ketersediaan pangan, distribusi, diversifikasi serta kewaspadaan dan pengamanan pangan.
3. Peningkatan kelembagaan pertanian dan sumber daya manusia (SDM) pelaku usaha pertanian melalui pelatihan dan bimbingan lapangan sehingga mampu menggunakan teknologi secara tepat.
4. Peningkatan manajemen pengelolaan usaha tani baik dari aspek budidaya, sarana dan prasarana produksi, pengolahan hasil maupun pasca panen.
5. Peningkatan akses terhadap pasar dan sumber modal.
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pengembangan wilayah produksi dan *Cluster* Agroindustri pedesaan.

## **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Berdasarkan kondisi dan hasil yang dicapai pada tahun sebelumnya maka sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatnya produksi pangan untuk mendukung ketahanan pangan daerah dan penunjang ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatnya ketersediaan dan kecukupan pangan baik nabati maupun hewani untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatnya Pendapatan Petani terutama petani di wilayah terpencil dan daerah tertinggal.
4. Terkelolanya dan meningkatnya kualitas produksi dan pasca panen.
5. Meningkatnya Pengembangan kawasan sentra produksi dengan kluster Agroindustri.
6. Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian yang meliputi tanaman pangan dan Hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan sehingga dapat mendorong dan memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah.

7. Terciptanya kesempatan kerja di pedesaan dengan berkembangnya usaha lain yang berwawasan Agribisnis.

## **BAB II**

# **PENGEMBANGAN INDUSTRI**

### **A. Kondisi Umum**

Industri kecil dan rumah tangga yang tercatat pada tahun 2006 berjumlah 73 unit jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2005 sebanyak 62 unit. Usaha industri kecil dan rumah tangga tersebut 32 unit bergerak dalam usaha industri logam mesin dan kimia sedangkan 18 unit bergerak dalam usaha hasil pertanian dan kehutanan, meskipun ada kemajuan yang diperoleh namun masih ditemui kendala-kendala dalam meningkatkan koperasi, UKM, industri kecil dan rumah tangga seperti :

1. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) aparatur dalam melakukan pembinaan pada koperasi, UKM, industri kecil dan rumah tangga.
2. Kurangnya modal usaha

### **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Pengembangan koperasi, UKM dan industri kecil dan rumah tangga diarahkan pada :

1. Peningkatan kualitas industri kecil rumah tangga.
2. Peningkatan pengembangan dan penguatan kelembagaan industri kecil rumah tangga.
3. Peningkatan produktivitas industri kecil rumah tangga.
4. Peningkatan SDM pengelola industri kecil dan rumah tangga.
5. Mengembangkan industri pengolahan berbasis pertanian untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan memberikan jaminan pemasaran bagi produk pertanian.
6. Peningkatan pembinaan dan pengembangan industri kerajinan melalui pendekatan kawasan-kawasan pemasaran sehingga memudahkan pembinaan manajemen pengolahan usaha dan pengendalian mutu.
7. Melakukan peningkatan promosi dan sosialisasi tentang penerapan teknologi tepat guna untuk pengembangan industri kecil pengolahan pertanian.
8. Meningkatkan SDM untuk pengembangan usaha industri kerajinan dan memfasilitasi kerjasama swasta untuk melakukan mitra dengan petani sebagai produsen.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan diarahkan untuk :

1. Meningkatnya SDM pelaku usaha industri kecil dan rumah tangga.

2. Meningkatnya kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Meningkatnya peran dalam pengembangan industri.
4. Meningkatnya produksi dan kualitas produk industri kerajinan dan industri pengolahan berbasis pertanian.

## **BAB III**

### **PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI**

#### **A. Kondisi Umum**

Pemberdayaan kelembagaan dan pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan akses pelaku usaha kecil/petani dan memperkuat posisi penawaran terhadap sumber daya ekonomi baik dalam penyediaan sarana produksi, permodalan maupun pemasaran hasil usaha sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat basis perekonomian daerah serta masih relatif kurangnya jaminan keamanan bagi pelaku usaha. Menata kelembagaan dimulai dari penguatan kelembagaan pada kelompok produksi yang dapat dikembangkan menjadi kelompok usaha bersama maupun badan usaha lainnya.

Penataan kelembagaan ini diarahkan kepada lembaga pemasaran produk usaha kecil dan lembaga penunjang usaha kecil, menengah dan koperasi seperti lembaga penyedia modal dan penjamin kredit (Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Kredit Mikro, Asuransi Kredit bagi Usaha Kecil dan Menengah). Sementara itu pemberdayaan pelaku usaha kecil diarahkan kepada pengembangan kemampuan dan kemandirian para pelaku usaha kecil dan menengah dalam pengelolaan usahanya, diharapkan nilai tambah dapat diterima oleh pelaku usaha kecil melalui bimbingan, pendampingan dan pelatihan.

Menata kelembagaan usaha ekonomi kerakyatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Kabupaten Dharmasraya. Kondisi kelembagaan usaha ekonomi Kabupaten Dharmasraya terdiri dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebanyak 4 buah, namun belum dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan teknologi. Disamping itu, pembangunan pertanian juga didukung oleh kelompok tani sebanyak 36 kelompok dengan anggota sebanyak 687 orang serta kelembagaan pendukung usaha tani dan usaha lainnya di bidang penyediaan modal usaha melalui koperasi 130 unit dan Bank BNI, Bank Mandiri, BRI, BPD, Bank Danamon, Baitul Mal wat-Tamwil dan BPR sebanyak 10 buah.

Upaya menata kelembagaan dan memberdayakan pelaku usaha telah dilakukan pembinaan pengelolaan pasar sebanyak 11 pasar dari 23 pasar yang ada, dan peningkatan pengembangan pasar nagari melalui pembangunan los pasar Sitiung, los Pasar Sialang Gaung, Los Pasar Mayang Taurai, los pasar Koto Agung, los pasar Banai, disamping itu juga telah dilakukan pelatihan dan pembinaan terhadap usaha ekonomi masyarakat simpan pinjam (UEM-SP) sebanyak 12 kelompok serta pembinaan dan pelatihan terhadap pengurus koperasi sebanyak 25 orang. Meskipun telah banyak kemajuan yang diperoleh

tetapi masih ditemui permasalahan dalam menata kelembagaan dan pemberdayaan pelaku usaha :

1. Rendahnya tingkat pertumbuhan lembaga usaha dan lembaga pendukung pengembangan usaha.
2. Rendahnya kemandirian dan pengelolaan manajemen pelaku usaha dalam mengelola usaha.
3. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) aparatur dalam melakukan pembinaan pada pelaku usaha.
4. Rendahnya kemampuan dan terbatasnya jangkauan pemasaran.
5. Rendahnya penguasaan teknologi dan terbatasnya jangkauan produksi.
6. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan manajerial dari pengusaha.
7. Kecilnya modal usaha baik modal kerja maupun modal tetap dan rendahnya aksesibilitas pada lembaga keuangan.

#### **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan pembangunan dalam menata kelembagaan dan memberdayakan pelaku usaha dilakukan dengan :

1. Peningkatan jumlah dan kualitas kelembagaan pelaku usaha.
2. Peningkatan kemandirian dan pengelolaan manajemen pelaku usaha dan lembaga ekonomi daerah.
3. Peningkatan kualitas SDM aparatur dan pelaku usaha.
4. Peningkatan peran kelembagaan ekonomi daerah dalam melakukan akses untuk pemasaran hasil usaha.
5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi Daerah.

#### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan dalam menata dan memberdayakan pelaku usaha adalah:

1. Tersusunnya peraturan/ pedoman pendukung yang dapat menjamin kepastian usaha secara kompetitif, sehat dan adil.
2. Meningkatnya peran serta kualitas kelembagaan yang terkait dalam menata dan memberdayakan pelaku usaha.
3. Meningkatnya peran kelembagaan dalam melakukan akses pasar.
4. Meningkatnya kemandirian dan manajemen pelaku usaha dalam pengelolaan usaha yang profesional.
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) aparatur dan pelaku usaha.

# **BAB IV**

## **PENINGKATAN INVESTASI DAN PENGEMBANGAN KERJASAMA ANTAR DAERAH**

### **A. Kondisi Umum**

Prioritas Pembangunan dengan kebijakan yang diarahkan untuk : (1) menciptakan iklim investasi yang kondusif dan sehat dengan reformasi kelembagaan di berbagai-bagai tingkatan instansi yang mampu mengurangi praktik ekonomi biaya tinggi, melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan terbangunnya koordinasi dan sinkronisasi antar sektor dan antar instansi/lembaga (2) meningkatkan investasi, sehingga mampu memberikan kontribusi yang sesuai dengan target tingkat pertumbuhan daerah; (3) meningkatkan efisiensi perekonomian daerah, sehingga ICOR dapat diturunkan secara bertahap melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, pemangkasan sistim birokrasi dan biaya ekstra lainnya; (4) meningkatkan kerjasama antar kabupaten dalam provinsi dan kabupaten tetangga secara produktif.

### **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah Kebijakan Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kerjasama Antar Daerah adalah :

1. Melakukan analisis potensi sumber daya untuk menentukan peluang dan prioritas investasi di daerah Kabupaten Dharmasraya.
2. Merancang peraturan daerah yang mampu meningkatkan daya saing serta mendorong peningkatan investasi di daerah dalam upaya pengembangan investasi di daerah dengan mengedepankan prinsip kepastian hukum, deregulasi, simplifikasi, dan efisiensi baik biaya maupun waktu.

Memperkuat koordinasi antar instansi yang terkait dalam pelayanan dan perizinan penanaman modal serta mengembangkan system pembinaan dan pengendalian untuk terciptanya investasi yang lancar dan aman.

### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan peningkatan investasi dan pengembangan kerjasama antar daerah adalah :

1. Terwujudnya iklim investasi yang kondusif dan sehat dengan reformasi kelembagaan di berbagai-bagai tingkatan instansi yang mampu mengurangi praktik ekonomi biaya tinggi.

2. Meningkatnya investasi, sehingga mampu memberikan kontribusi yang sesuai dengan target tingkat pertumbuhan daerah.
3. Meningkatnya efisiensi perekonomian daerah, sehingga ICOR dapat diturunkan secara bertahap
4. Meningkatnya kerjasama antar kabupaten tetangga secara produktif.

## **BAB V**

# **PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI**

### **A. Kondisi Umum**

Peningkatan sarana dan prasarana jalan dalam rangka percepatan Pembangunan di Kabupaten Dharmasraya telah dilakukan melalui percepatan pembangunan infrastruktur, transportasi angkutan jalan terutama untuk peningkatan aksesibilitas pelayanan umum kepada masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Kabupaten Dharmasraya memiliki ruas jalan sepanjang 841,20 km yang terdiri dari jalan negara sepanjang 62,50 km, jalan provinsi sepanjang 83,50 km dan jalan kabupaten sepanjang 695,20 km serta didukung oleh 114 buah jembatan dengan total panjang 1.445,5 M. Dimana kondisi jalan negara pada tahun 2006 terlihat 80 % dalam keadaan rusak dan bergelombang yang perlu dilakukan perbaikan dan perawatan, sedangkan jalan provinsi dan kabupaten saat ini juga memerlukan perawatan, perbaikan dan peningkatan dimana pada tahun 2006 telah dilakukan peningkatan jalan menjadi hotmix sepanjang 42 Km, Peningkatan jalan tanah menjadi jalan kerikel sepanjang 16,9 Km, pembuatan jalan baru sepanjang 11 Km dan pemeliharaan jalan sepanjang 200 Km, dan untuk melengkapi sarana pendukung jalan telah dilakukan pengadaan sarana pendukung untuk pemeliharaan dan perawatan jalan seperti pengadaan 1 buah motor grader, 1 buah wheel excavator, 2 buah damp truk, 1 unit alat labor untuk memeriksa material, 1 unit alat ukur theodolit, dan 1 buah loader dan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan lalu lintas telah dilakukan pemasangan traffic light, rambu-rambu jalan dan marka jalan.

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kondisi jalan di Kabupaten Dharmasraya adalah :

1. Terbatasnya dana pembangunan dan pemeliharaan jalan yang relatif tinggi mengingat faktor geografis daerah yang bergelombang dan berbukit.
2. Daerah rawan bencana sehingga sering terjadinya longsor dan banjir yang mengakibatkan banyaknya jalan yang rusak.
3. Belum terpadunya penanganan sistem jaringan jalan kabupaten, jalan provinsi dan jalan negara.
4. Masih kurangnya fasilitas dan kelengkapan sarana jalan, berupa rambu-rambu lalu lintas.
5. Belum tuntasnya peningkatan jalan pada ruas-ruas jalan, mengakibatkan ruas jalan-jalan tersebut belum dinikmati oleh masyarakat, dimana peningkatan jalan saat ini berdasarkan pemerataan pada masing-masing kecamatan.

6. Belum terbangunnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan pemanfaatan fasilitas jalan.

Prioritas Pengembangan Infra Struktur Transportasi diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan dan peningkatan prasarana jalan dalam rangka mempertahankan sistem jaringan jalan dan meningkatkan aksesibilitas antar wilayah yang diperlukan untuk pengembangan perekonomian daerah dan pelayanan masyarakat serta meningkatkan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan Raya dalam rangka peningkatan keselamatan lalu lintas, kenyamanan pengguna jalan dan melakukan penataan sistem jaringan angkutan jalan dan manajemen lalu lintas.

Sasaran bidang pengembangan infra struktur transportasi adalah untuk terpeliharanya dan meningkatnya daya dukung, kapasitas, maupun kualitas pelayanan prasarana jalan, serta meningkatnya aksesibilitas wilayah yang sedang dan belum berkembang dalam kerangka pengembangan ekonomi wilayah, serta tersedianya Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan Raya untuk peningkatan keselamatan lalu lintas, kenyamanan pengguna jalan serta tertatanya sistem jaringan angkutan jalan dan manajemen lalu lintas.

## **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Pembangunan sarana dan prasarana jalan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai sasarannya di arahkan pada :

1. Mengembangkan, meningkatkan dan memelihara prasarana jalan dan mempertahankan kinerja pelayanan prasarana jalan.
2. Meningkatkan peranan masyarakat dan pengusaha dalam pemeliharaan jalan dan jembatan.
3. Mensinergikan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan antar status jalan yang ada.
4. Meningkatkan peranan swasta dan pemerintah dalam peningkatan dan pemeliharaan jalan.

## **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan sarana dan prasarana jalan adalah :

1. Terpelihara dan meningkatnya daya dukung, kapasitas maupun kualitas pelayanan prasarana jalan dengan target perbaikan dan pemeliharaan rutin dan berkala jalan negara sepanjang 62,5 Km dan jalan provinsi sepanjang 15 Km.
2. Pembangunan jalan kabupaten sepanjang 20 Km, peningkatan jalan dan perbaikan serta pemeliharaan jalan priodik sepanjang 60 Km dan pembangunan jembatan sebanyak 2 Unit sepanjang 170 M.

3. Meningkatnya aksesibilitas wilayah melalui dukungan pelayanan prasarana jalan yang sesuai dengan ketentuan dan perkembangan.
4. Terwujudnya partisipasi pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan prasarana jalan.
5. Meningkatnya kondisi prasarana lalu lintas angkutan jalan dan menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas.
6. Meningkatnya keterjangkauan transportasi.

## **BAB VI**

### **PEMBANGUNAN SUMBERDAYA AIR**

#### **A. Kondisi Umum**

Pembangunan Sumber Daya Air bertujuan untuk mendukung produksi pertanian dan perikanan, selain itu juga untuk menjaga ketersediaan air baku untuk masyarakat. Penyediaan prasarana air merupakan hal yang sangat penting untuk ditangani karena telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan sektor pertanian. Keberadaan irigasi Batang Hari diharapkan mampu mengairi persawahan seluas  $\pm 12.110$  Ha dan ditunjang oleh sistem irigasi semi/setengah teknis pada 75 DI dengan areal 7.681 Ha, sehingga total daerah irigasi yang dapat diairi air  $\pm 19.791$  Ha.

Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan prasarana sumber daya air adalah :

1. Tidak seimbang antara pasokan dengan kebutuhan air.
2. Menurunnya debit air pada satuan wilayah sungai.
3. Relatif rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dan memelihara sumber daya air.
4. Belum maksimalnya keterpaduan antara lintas sektoral dalam menangani ketersediaan air sebagai sumber irigasi.
5. Kurang optimalnya operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi.
6. Banyaknya saluran irigasi yang rusak dan tidak dimanfaatkan.

Pada tahun 2006 telah dilakukan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi pada DI Sungai Tonang, DI Batang Agung, DI Rawang Laweh dan DI Sungai Kamang seluas 200 Ha, dan juga telah dilakukan operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi pada DI Ampang Ranah, DI Balik Parit, DI Lubuk Tunggal, DI Anak Timpeh Usau, DI Sei Lubuk Agung, DI Sungai Kamang Mani dan DI Sungai Busuk. Disamping itu juga telah dilakukan penanggulangan kerusakan alur dan tebing sungai pada Batang Siat dan Batang Momong, kemudian telah dilakukan pembangunan WTP Air minum di Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung dengan jaringan distribusinya.

Sasaran bidang Pembangunan Sumber Daya Air adalah agar tersedianya pola pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatnya fungsi jaringan irigasi dalam rangka mendukung peningkatan produksi pertanian dan meningkatnya keamanan masyarakat dari bahaya banjir.

Prioritas Pengembangan Sumber Daya Air diarahkan pada pendayagunaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air baku guna pemenuhan kebutuhan rumah tangga, permukiman, pertanian dan industri, serta penanggulangan banjir, pengamanan sungai, terutama pada daerah yang berpenduduk padat dan wilayah strategis.

#### **A. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Kebijakan yang ditempuh pada peningkatan Sumber Air di Kabupaten Dharmasraya adalah :

1. Peningkatan operasional, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana sumber air serta irigasi.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.
3. Optimalisasi pemanfaatan lahan yang bisa diairi oleh sistem irigasi.
4. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga koordinasi sumber daya air dan irigasi.
5. Pengamanan daerah aliran sungai yang berpotensi bahaya banjir.
6. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanganan pasca-banjir dan bencana alam.
7. Menyiapkan kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya air dan irigasi.

#### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan Pembangunan Sumber Daya Air adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Air yang memadai untuk areal pertanian.
2. Meningkatnya areal pertanian yang diairi oleh irigasi Teknis.
3. Terpeliharanya prasarana irigasi yang ada.
4. Meningkatnya peran lembaga pengelola sumber daya air dan berperannya P3A dalam operasional dan pemeliharaan irigasi.
5. Terpenuhinya sumber air bersih untuk kebutuhan rumah tangga.

## **BAB VII**

### **PENGEMBANGAN BUMD**

#### **A. Kondisi Umum**

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi pengembangan BUMD dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Beberapa dari potensi tersebut apabila dikelola secara profesional akan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya. Beberapa potensi dimaksud meliputi Bidang Perkebunan, Bidang Pertambangan, Pengelolaan sumber air minum, Rumah Sakit, Jasa keuangan, Listrik, dan Sarana Transportasi.

Kebijakan yang diambil dalam rangka pengembangan Badan Usaha Milik Daerah sebagai berikut:

1. Mendirikan Perusahaan Daerah dalam upaya meningkatkan PAD.
2. Meningkatkan peranan BUMD / Perusahaan Daerah dalam mendorong perekonomian masyarakat, terutama pengusaha kecil, menengah, dan koperasi (corporate social responsibility).
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi dan manajemen perusahaan daerah, serta membangun praktek yang sehat dalam pengelolaan perusahaan.

#### **B. Kondisi Umum**

#### **C. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

6. pemahaman pengurus dan anggota terhadap AD-ART dalam pengelolaan koperasi.
7. Kurangnya modal usaha dalam

8.

Sasaran pembangunan pada pengembangan koperasi dan usaha kecil serta peningkatan jaringan informasi dan promosi usaha diarahkan untuk :

- A. Meningkatnya jenis usaha masyarakat yang berwadah koperasi.
- B. Meningkatnya kualitas koperasi yang ada menjadi koperasi yang tangguh, profesional dan mandiri.
- C. Meningkatnya akses koperasi terhadap berbagai sumber daya produktif, sarana dan prasarana.
- D. Meningkatnya jumlah koperasi yang melakukan RAT.

- E. Meningkatnya jaringan usaha berbasis koperasi yang diharapkan mampu meningkatkan peran dalam perekonomian daerah.
- F. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pembina koperasi dan UKM.
- G. Meningkatnya SDM pengurus, anggota koperasi, pengelola UKM dan pelaku usaha industri kecil dan rumah tangga.
- H. Meningkatnya kemampuan koperasi dan UKM dalam penyerapan tenaga kerja.
- I. Meningkatnya peran koperasi dan UKM dalam penyerapan tenaga kerja.
- J. Meningkatnya peran koperasi dan UKM dalam pengembangan industri.
- K. Berkembangnya usaha koperasi dan UKM dibidang Agribisnis.
- L. Meningkatnya produksi dan kualitas produk industri kerajinan dan industri pengolahan berbasis pertanian.
- M. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan pengolahan hasil pertanian.

## **9. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Pengembangan koperasi, UKM dan industri kecil dan rumah tangga diarahkan pada :

- 9. Peningkatan kualitas koperasi, UKM dan industri kecil rumah tangga.
- 10. Peningkatan pengembangan dan penguatan kelembagaan koperasi, UKM dan industri kecil rumah tangga.
- 11. Peningkatan kemampuan pelaku usaha.
- 12. Peningkatan produktivitas koperasi, UKM dan industri kecil rumah tangga.
- 13. Peningkatan SDM aparatur untuk melakukan pembinaan kepada koperasi UKM dan industri kecil dan rumah tangga.
- 14. Peningkatan SDM pengelola koperasi, UKM dan industri kecil dan rumah tangga.
- 15. Mengembangkan industri pengolahan berbasis pertanian untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan memberikan jaminan pemasaran bagi produk pertanian.
- 16. Peningkatan pembinaan dan pengembangan industri kerajinan melalui pendekatan kawasan-kawasan pemasaran sehingga memudahkan pembinaan manajemen pengolahan usaha dan pengendalian mutu.

17. Melakukan peningkatan promosi dan sosialisasi tentang penerapan teknologi tepat guna untuk pengembangan industri kecil penolahan pertanian.
18. Meningkatkan SDM untuk pengembangan usaha industri kerajinan dan memfasilitasi kerjasama swasta untuk melakukan mitra dengan petani sebagai produsen.

## **BAB VIII**

### **PEMBANGUNAN KETENAGAKERJAAN**

#### **A. Kondisi Umum**

Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan hasil sensus tahun 2005 tercatat sebanyak 173.375 orang. Komposisi menurut jenis kelamin terdiri dari 88.436 orang laki-laki dan 84.939 perempuan.

Penduduk usia kerja tahun 2005 tercatat 115.671 orang sedangkan pada tahun 2004 hanya 113.317 orang, berarti terjadi kenaikan sebesar 2.354 orang dari seluruh penduduk usia kerja tersebut yang termasuk kedalam kelompok angkatan kerja sebanyak 93.996 orang sedangkan jumlah penduduk yang bekerja tercatat sebanyak 90.901 orang atau sekitar 78.59% dan yang sedang mencari pekerjaan sebanyak 3.095 orang atau sekitar 2,68% dari seluruh penduduk umur 15 tahun keatas, sementara itu kelompok bukan angkatan kerja tercatat sebanyak 21.675 orang, dimana 7.767 orang adalah penduduk yang semata-mata melakukan kegiatan sekolah sedangkan 13.908 orang melakukan kegiatan lain - lain ditinjau dari lapangan usaha tempat bekerja, maka mayoritas penduduk yang bekerja pada lapangan usaha pertanian sebanyak 66.595 orang dari 93.997 angkatan kerja atau 70.85% dengan rincian yang bekerja disektor tanaman pangan (padi, palawija) sebanyak 41.027 orang sedangkan pada lapangan usaha perkebunan tercatat sebanyak 19.306 orang.

Tenaga kerja yang bekerja pada lapangan usaha perdagangan, restoran dan hotel pada tahun 2005 terdapat sebanyak 7.809 orang dan pada lapangan usaha jasa tahun 2005 menyerap tenaga kerja sebanyak 7.646 orang. Pada lapangan usaha industri pengolahan menyerap tenaga kerja sebanyak 4.808 orang ( 10%) dari angkatan kerja yang ada. Selanjutnya tenaga kerja yang bekerja pada lapangan usaha transportasi pada tahun 2005 menyerap tenaga kerja sebanyak 1.638 orang atau sebesar 1.74% dari angkatan kerja.

Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kualitas tenaga kerja adalah terdapatnya angka pengangguran terbuka sebesar 3.095 orang dan SDM tenaga kerja yang rendah dimana 70.85% bekerja pada lapangan usaha sektor pertanian, permasalahan lain adalah belum berfungsinya secara optimal lembaga yang dapat menciptakan tenaga kerja siap pakai dan masih kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana balai latihan kerja yang ada.

#### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Dalam rangka meningkatkan kualitas ketenaga kerjaan di Kabupaten Dharmasraya, adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan dan magang dan workshop
2. Menurunkan angka pengangguran terbuka menjadi 2%.
3. Tersedianya sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas tenaga kerja.
4. Meningkatnya sarana dan prasarana transmigrasi.
5. Meningkatnya taraf kehidupan warga transmigrasi dilokasi padang hilalang dan lubuk labu.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan transmigrasi adalah :

1. Peningkatan kualitas keterampilan, kompetensi dan kemandirian tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan kerja.
2. Peningkatan dan perluasan kesempatan kerja untuk mendorong kesempatan kerja pada industri padat karya.
3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas tenaga kerja.
4. Peningkatan sarana dan prasarana transmigrasi.
5. Peningkatan SDM warga transmigrasi melalui penempatan, pembinaan serta pelatihan untuk mendapatkan kehidupan yang layak.

## **BAB IX**

### **PEMBANGUNAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

Prioritas pembangunan pertambangan dan energi diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya mineral, batubara melalui usaha pertambangan dengan prinsip good mining practice, menjamin kepastian hukum melalui penyerasian aturan dan penegakan hukum secara konsekwen, serta meningkatkan pemerataan pemenuhan kebutuhan energi dan listrik ke daerah-daerah terpencil, serta mendorong tumbuh dan berkembangnya upaya penggunaan energi alternatif.

Sasaran bidang ini adalah meningkatnya eksplorasi dan eksploitasi sumber daya mineral dan batubara, terjaminnya kepastian hukum melalui penyerasian aturan dan penegakan hukum secara konsisten, serta terpenuhinya kebutuhan energi dan listrik bagi masyarakat terutama di pedesaan dan terwujudnya penggunaan energi alternatif.

Kebijakan pembangunan pertambangan dan energi diarahkan pada :

1. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya mineral, batubara melalui usaha pertambangan dengan prinsip good mining practice,
2. Menjamin kepastian hukum melalui penyerasian aturan dan penegakan hukum secara konsekwen,
3. Meningkatkan pemerataan pemenuhan kebutuhan energi dan listrik ke daerah-daerah terpencil,
4. Mendorong tumbuh dan berkembangnya upaya penggunaan energi alternatif..

# BAB X

## PENGEMBANGAN PARIWISATA

### A. Kondisi Umum

Peningkatan sektor pariwisata alam dan pariwisata budaya telah mulai dikembangkan dengan melakukan rehabilitasi pada objek wisata air terjun timbulun indah dan rehabilitasi pada rumah kerajaan di siguntur dan rumah kerajaan di koto besar. Sektor pariwisata di Kabupaten Dharmasraya berpotensi sebagai daerah wisata apabila dikelola dan dikembangkan secara baik sekaligus dapat menunjang perekonomian masyarakat, namun karena adanya keterbatasan berbagai aspek khususnya sumber daya aparatur menyebabkan pengelolaan objek wisata yang ada belum dilakukan secara matang dan terencana.

Objek wisata alam yang dapat dibenahi dan dikembangkan seperti wisata alam timbulun indah, bendungan batang hari (batu bakawuik), air terjun batang pangian batu kangkung, panorama puncak gunung medan, wisata perkebunan ngalau cigak (goa), wisata buru babi, dan wisata sejarah/ budaya berupa situs, bangunan sejarah dan artefak peninggalan kerajaan Dharmasraya seperti situs rambahan di jorong Lubuk Bulang kenagarian IV Koto Pulau Punjung, Situs sungai siran di jorong lubuk bulang, situs makam raja siguntur di jorong si guntur bawah Kecamatan Sitiung, siklus parit keliling candi padang roco, situs bekas arca bhairawa di jorong sungai langsek

Kecamatan Sitiung dan Situs Padang Laweh Nagari Padang Laweh Kecamatan Sitiung, di samping itu perlu dibenahi kompleks candi padang roco, kompleks candi pulau sawah, rumah gadang siguntur, candi bukik awang maombiak dan mesjid tua di kenagarian siguntur, serta rumah gadang pulau punjung dan rumah gadang sei kabuk di pulau punjung. Kemudian perlu dilakukan pembangunan tempat penyimpanan artefak yang ada seperti arca dewa setengah badan, arca bairawa, dan arca amaghapose, yang terbuat dari batu terdapat di kenagarian siguntur dan arca perunggu dari sei. Langsek dan pulau sisawah dan artefak lain yang pernah di temukan pada DAS Batang Hari.

Selain itu dapat juga dikembangkan event atau atraksi wisata khas daerah seperti selaju sampan, motor cros, adu bagong (adu beberapa anjong serta babi). Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata dan budaya daerah adalah

1. Objek wisata yang ada belum terkelola dengan baik dan profesional.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat pariwisata dan budaya daerah.
3. Prasarana dan sarana pendukung pariwisata yang kurang dan belum memadai.

4. Kurangnya koordinasi lintas sektor terkait dalam pengembangan pariwisata dan budaya daerah.
5. Kurangnya promosi dan informasi tentang pariwisata dan budaya daerah.

## **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pariwisata dan Budaya Daerah adalah :

1. Terkelolanya sarana dan prasarana pariwisata dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata.
2. Meningkatnya ekonomi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan budaya daerah.
3. Terkelolanya budaya daerah dalam meningkatkan pariwisata.

## **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur dalam pengelolaan kepariwisataan daerah.
2. Pengembangan kawasan pariwisata budaya dari daerah Kerajaan Siguntur di Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung.
3. Pemugaran situs, candi, dan rumah gadang peninggalan sejarah.
4. Membuat Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) dengan membuat master plan dan market plan.
5. Melakukan pendataan tentang tempat-tempat pariwisata alam dan pariwisata budaya/ sejarah.
6. Melakukan promosi dan penyediaan informasi tentang pariwisata alam dan pariwisata budaya/ sejarah.

# BAB XI

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

### A. Kondisi Umum

Pembangunan yang seimbang dan terpadu antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup adalah prinsip pembangunan yang senantiasa menjadi dasar pertimbangan utama bagi daerah untuk menjamin keberlanjutan proses pembangunan.

Dalam RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 - 2010 dinyatakan bahwa menata pengelolaan sumber daya alam dan merehabilitasi sumber daya alam yang rusak dan mengelola kawasan yang sudah ditetapkan peruntukannya sebagai kawasan konservasi sehingga kondisi dan fungsinya sebagai penyangga kehidupan dapat dipertahankan, disamping itu sumber daya alam dapat mendukung perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan daya dukung dan fungsi lingkungan hidup. Di Kabupaten Dharmasraya terdapat Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Hari yang terbagi dalam 5 sub DAS dengan total 817.800 Ha dimana sub DAS berdasarkan Pembagian letak dan luas DAS Batang Hari yang terletak di wilayah administratif Kabupaten Dharmasraya adalah

1. Sub DAS Pangian dengan luas 18.329 Ha dari total luas 90.960 Ha.
2. Sub DAS Sangir seluas 45.403 Ha dari total luas 111.485 Ha.
3. Sub DAS Jujuhan dengan luas 70.837 Ha dari luas 203.655 Ha.

Sungai Batang Hari merupakan tumpuan harapan masyarakat Kabupaten Dharmasraya baik pada masa lalu, sekarang dan masa datang karena sungai Batang Hari merupakan sumber air dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan sebagai penyediaan air bagi penduduk untuk menunjang pertanian masyarakat dengan selesainya proyek batang hari diharapkan lebih kurang 16.000 Ha sawah akan diairi dari sistem irigasi tersebut, sehingga diharapkan Kabupaten Dharmasraya akan menjadi penghasil beras terbesar di Sumatera Barat, kenyataannya kondisi sungai Batang Hari sangat memprihatinkan. Pada musim hujan debit airnya melonjak tajam 365 M<sup>3</sup>/detik dan sebaliknya pada musim kemarau debit airnya merosot tajam menjadi 85 M<sup>3</sup>/detik. Perbedaan menyolok antara musim hujan dan musim kemarau mengidentifikasi telah terjadi kerusakan hutan pada daerah tangkapan air (Cathment area) yang berada di hulu sungai Batang Hari yang secara administratif terletak di Kabupaten Solok Selatan.

Sesuai dengan undang - undang nomor 3 tahun 1997 tentang pengelolaan, lingkungan hidup, dimana daerah harus mencadangkan hutannya

minimal 30% dari luas lahan yang ada sebagai daerah penyangga dan penghasil oksigen. Berdasarkan data Warsi tahun 2005 hutan di Dharmasraya tinggal 27.28% ini harus menjadi perhatian pemerintah daerah. Fokus perhatiannya adalah pada peningkatan pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam di Kabupaten Dharmasraya antara lain :

1. Pendangkalan sungai Batang Hari
2. Kondisi hutan yang sangat memprihatinkan.
3. Illegal logging merupakan persoalan lingkungan yang tersendiri disamping itu juga terjadi perambahan dan kebakaran hutan untuk lahan perkebunan merupakan faktor kuat penyebab penurunan kualitas dan potensi sumber daya hutan (SDH).
4. Masalah kesejahteraan sekitar hutan dimana selama ini masyarakat menunjang hidupnya dari hasil hutan.
5. Limbah industri dari pabrik pengolahan sawit, dimana ada 5 (lima) pabrik pengolahan sawit dan 1 (satu) buah pabrik pengolahan karet yang berpotensi menghasilkan limbah.

Potensi pertambangan dan energi di Kabupaten Dharmasraya belum terinventarisasi secara maksimal, data dan informasi mengenai potensi pertambangan dan energi masih sangat sedikit sekali beberapa diantaranya dapat diketahui dari hasil survey yang dilakukan oleh dinas pertambangan propinsi Sumatera Barat misalnya batu bara yang terdapat di daerah Sinamar Kecamatan Sungai Rumbai tercatat cadangannya terukur mencapai 28 juta ton dengan ketebalan antara 0.8 - 4.8 M dengan nilai kalorinya 4.000 - 6.000 kkal/kg.

Potensi bahan galian logam dan mineral juga cukup dapat dikembangkan, dimana potensi biji besi terdapat didaerah sinamar kenagarian Sungai Limau, daerah Silago Kecamatan Pulau Punjung sementara itu bahan galian emas juga terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Pada umumnya dalam bentuk emas sekunder atau alluvial gold (emas yang terdapat pada endapan pasir atau tanah), tidak efektif untuk di usahakan sebab cadangannya menyebar dan pengelolaannya akan menimbulkan dampak lingkungan yang luar biasa, karena hasil yang diperoleh tidak seimbang dengan pemulihan kondisi lingkungan yang ditimbulkannya.

Potensi bahan galian golongan C (galian C) sangat besar, adenset terdapat di Ampang Kuranji, Bukit Baluang, Pulau Punjung. Batu Kapur terdapat di Pulau Punjung, Timpeh I dan Timpeh II. Granit terdapat di Sungai Dareh, Durian Simpai, Koto Besar, Bukit Giri. Tanah liat terdapat di Bukit Padang Laweh, Sungai Kambut, Sitiung IV, Telaga Biru dan Sirtukil terdapat di sepanjang Aliran Sungai Batang Hari.

Penggunaan energi listrik di Kabupaten Dharmasraya terus mengalami peningkatan, selama tahun 2005 jumlah pelanggan listrik mencapai 23.172

pelanggan dari berbagai kelas tarif. Pelanggan terbanyak di dominasi kelompok rumah tangga terutama kelompok tarif R I mencapai 21.460 pelanggan, dimana menggunakan listrik sebesar 12,49 juta KWH namun demikian pelanggan PLN kelompok industri I masih tetap menjadi pelanggan terbanyak menggunakan listrik yakni 14,76 juta KWH. Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan pertambangan dan energi adalah

1. Kurangnya data dan informasi tentang potensi pertambangan.
2. Terpencar-pencarnya nagari di Kabupaten Dharmasraya yang sulit di jangkau oleh pembangunan jaringan listrik oleh PLN.

## **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan, pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup adalah :

1. Terbentuknya forum koordinasi sektor kehutanan untuk pengembangan sistem pengelolaan hutan.
2. Tersedianya peta termasuk hasil interpretasi citra satelit atau potret udara yang mutakhir.
3. Tersedianya inventarisasi sumber daya alam.
4. Meningkatnya investasi untuk memanfaatkan dan mengolah hasil hutan non kayu.
5. Terlaksananya sosialisasi pencegahan dan penertiban hutan.
6. Tersusunnya konsepsi pengelolaan hutan secara partisipatif.
7. Penetapan kawasan hutan dalam tata ruang yang mempertahankan aspek lingkungan sosial budaya.
8. Rehabilitasi lahan kritis baik didalam maupun diluar kawasan hutan.
9. Terwujudnya peran serta masyarakat dan perlindungan hak - hak masyarakat dalam pengelolaan hutan.
10. Terbukanya peluang usaha pertambangan dan berkembangnya usaha pertambangan.
11. Menurunnya pertambangan tanpa izin dan pertambangan rakyat yang merusak lingkungan hidup.
12. Peningkatan pengawasan illegal loging.
13. Termanfaatkannya sumber daya alam skala kecil untuk masyarakat miskin.
14. Tersusunnya rencana tata ruang kabupaten dan kawasan prioritas, kawasan tertentu dan kawasan perbatasan.

## **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Peningkatan pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan daya dukung lingkungannya, yaitu :

1. Peningkatan data dan informasi sumber daya alam melalui survey dan pemetaan.
2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian melalui peraturan perundang-undangan, monitoring dan evaluasi serta penegakan hukum bagi pelanggar.
3. Meningkatkan pelaksanaan rehabilitasi dan pemulihan kualitas sumber daya alam yang rusak/ terdegrasi dan mengendalikan pencemaran.
4. Memperkuat kapasitas dan kesiapan pengelolaan dan penanganan dampak bencana alam.
5. Meningkatkan penataan lingkungan melalui penataan ruang dan pengkajian dampak lingkungan.
6. Membentuk wilayah pengelolaan dan perubahan kawasan hutan.
7. Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan.
8. Terlaksananya penataan batas hutan.
9. Tersedianya dan terkelolanya data dan informasi geologi, energi dan sumber daya yang lebih lengkap serta informasi mengenai daerah rawan bencana.
10. Terwujudnya peran pertambangan non migas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **BAB XII**

### **PENANGGULANGAN BENCANA ALAM**

Pelaksanaan pembangunan bidang kesejahteraan sosial di Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 telah terjadi peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya, pada saat ini jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) berkisar 12.885 jiwa/KK sedangkan yang baru dapat ditangani masih 832 Jiwa/KK atau 6,54% dimana rincian jumlah PMKS menurut jenisnya adalah : Anak balita terlantar 162 jiwa, anak terlantar 2.187 jiwa, anak korban tindak kekerasan 75 jiwa, anak nakal 205 jiwa, anak jalanan 207 jiwa, anak cacat 20 jiwa, wanita rawan sosial ekonomi 824 jiwa, wanita korban tindak kekerasan 12 jiwa, lanjut usia terlantar 807 jiwa, lanjut usia terlantar 807 jiwa, lanjut usia korban tindak kekerasan 18 jiwa, penyandang cacat 494 jiwa, penyandang cacat ex. Penyakit kronis 2 jiwa, pengemis 2 jiwa, gelandangan 4 jiwa, bekas nara pidana 2 jiwa, korban penyalahgunaan NAPZA 60 jiwa, keluarga sakit miskin 6.541 jiwa, keluarga tinggal di rumah tak layak huni 388 jiwa, keluarga bermasalah sosial psikologis 57 jiwa, korban bencana alam 207, masyarakat tinggal di daerah rawan bencana 272 jiwa, pekerja imigran terlantar 1 jiwa dan penyandang HIV/AIDS 2 jiwa.

Pelayanan kepada PMKS pada tahun 2005 baru terbatas pada Pemberdayaan terhadap anak terlantar dan pemberdayaan peran keluarga dan keluarga fakir miskin dalam bentuk kelompok bersama untuk meningkatkan ekonomi keluarga miskin. Disamping itu juga telah dilakukan penyaluran beras miskin kepada 4.382 KK yang tujuannya untuk membantu KK miskin untuk memperoleh pangan dengan harga murah.

Permasalahan pembangunan bidang Kesejahteraan sosial di Kabupaten Dharmasraya adalah :

1. Masih rendah kualitas dan kuantitas penanganan penyandang masalah sosial.
2. Belum tertatanya sistem dan standar Pelayanan Minimal bagi PMKS.

Penanggulangan bencana alam telah dilakukan secara terpadu bersama unsur terkait, dimana sejak tahun 2004 sudah dibentuk Satlak satuan pelaksana Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP). Bencana alam yang terjadi pada tahun 2005 adalah tanah longsor dan banjir di Silago Kecamatan Pulau Punjung, Banjir di Kecamatan Sitiung dan kebakaran pasar Pinang Makmur kecamatan Sitiung.

Bencana alam yang terjadi pada umumnya ditangani sampai saat ini bencana yang sering terjadi adalah tanah longsor dan banjir. Permasalahan yang dihadapi dalam penanganan bencana adalah minimnya sarana dan prasarana

yang digunakan dalam menangani bencana, kurangnya tenaga terlatih dalam penanganan bencana serta masih kurangnya koordinasi dalam penanganan bencana.

Pencapaian sasaran pembangunan kependudukan pada tahun 2005 baru bersifat Penataan Administrasi Kependudukan, dimana akte Catatan Sipil yang telah diterbitkan sebanyak 4.756, jumlah masyarakat yang mengurus kartu keluarga 1.308, pengurusan KTP 11.183, dan jumlah SKB yang diterbitkan sebanyak 1.147 dan penerbitan surat keterangan miskin sebanyak 3.200.

Permasalahan yang ditemui dalam pencapaian sasaran pembangunan Kependudukan adalah rendahnya SDM Masyarakat dan kurang pedulinya masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung, selain itu kurangnya kualitas tenaga yang menangani kependudukan.

Pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas merupakan salah satu langkah penting dalam peningkatan kualitas SDM disamping pengendalian kualitas penduduk secara berkesinambungan diperlukan untuk menjamin tercapainya penduduk tumbuh seimbang dimasa yang akan datang. Peningkatan kualitas keluarga kecil telah dilaksanakan melalui program keluarga berencana.

Pencapaian cakupan KB aktif pada tahun 2005 sebanyak 22.653 meningkat dibandingkan tahun 2004 yaitu 22.008 peserta KB, dimana PUS sebesar 30.117 dengan kader aktif 553 orang. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2008 adalah belum optimalnya kinerja PPKB dalam mencari PUS untuk ikut KB dan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan KB, serta masih kurangnya sosialisasi KB ke masyarakat disamping tenaga penyuluhan KB yang belum memadai.

#### **A. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan peningkatan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana, adalah :

1. Meningkatnya jumlah PMKS dan kelompok lainnya yang mendapat bantuan, rehabilitasi, pelayanan dan jaminan sosial.
2. Menurunnya persentase fakir miskin dan PMKS lainnya.
3. Terjaminnya bantuan sosial bagi korban bencana alam.
4. Menurunnya angka kelahiran.
5. Meningkatnya pencapaian peserta KB aktif.
6. Meningkatnya jumlah tempat pelayanan KB pada klinik swasta.
7. Terciptanya tertib administrasi kependudukan.
8. Dikembangkan dan ditetapkan SAK ditingkat nagari.
9. Penyempurnaan kebijakan kependudukan serta sosialisasi, advokasi data dan proyeksi penduduk.
10. Meningkatnya usia kawin pertama wanita.

## **B. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang akan ditempuh untuk meningkatkan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses informasi dan kualitas hidup PMKS dan kelompok lainnya terhadap pelayanan sosial dasar.
2. Peningkatan pemberdayaan bagi keluarga miskin, masyarakat terpencil dan PMKS lainnya.
3. Peningkatan peran aktif lembaga sosial termasuk dunia usaha dan LSM dalam penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial.
4. Tersedianya bantuan dasar bagi korban bencana alam, bencana sosial dan PMKS lainnya.
5. Peningkatan kualitas SDM dalam penanggulangan kemiskinan.
6. Tersedianya sistem jaminan sosial untuk perlindungan bagi masyarakat miskin.
7. Peningkatan pendataan kependudukan untuk mendorong terakomodasinya hak – hak penduduk.
8. Peningkatan kualitas dalam informai penduduk secara terpadu antar instansi terkait.
9. Peningkatan akses informasi dan kualitas pelayanan keluarga berencana.
10. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pembangunan Keluarga Berencana.
11. Pemberdayaan ekonomi keluarga dalam kegiatan usaha ekonomi produktif.
12. Memaksimalkan upaya advokasi, promosi dan KIE Keluarga Berencana.
13. Melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan kependudukan.
14. Mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan pendaftaran penduduk pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi kependudukan.
15. Memperkuat sistem komunikasi data kependudukan.
16. Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

## **BAB XIII**

# **PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN**

### **A. Kondisi Umum**

Penataan ruang wilayah sangat mutlak diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan khususnya untuk memberikan acuan yang jelas dalam proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Keberadaan tata ruang wilayah yang jelas akan mampu mengeliminasi tumpang tindih peruntukan lahan yang terjadi sebagai akibat adanya perubahan penggunaan ruang yang merupakan konsekuensi logis dari gerak laju pembangunan.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran bidang Penataan Ruang adalah agar terkendalinya pemanfaatan ruang yang efektif dengan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan keseimbangan pembangunan antar fungsi, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang serta berfungsi/berperannya BKPRD. Kebijakan Penataan pertanahan memiliki sasaran agar meningkatnya tertib pelayanan administrasi pertanahan, meningkatnya kepastian hukum dan hak atas tanah serta tertatanya kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara berkelanjutan sesuai dengan RTRW

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Prioritas Penataan Ruang diarahkan untuk mewujudkan penataan ruang yang efisien dan terarah sehingga mampu menciptakan keuntungan lokasi yang dapat merangsang investasi dan menciptakan kondisi lingkungan hidup yang sehat serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang optimal dan merata melalui pengaturan ruang dan interaksi kegiatan sosial ekonomi antar wilayah. Kebijakan penataan pertanahan diarahkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan dan administrasi pertanahan yang transparan, terpadu, efektif dan efisien; Meningkatkan kepastian hukum hak atas tanah kepada masyarakat; Melakukan penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara berkelanjutan sesuai dengan RTRW.

Kebijakan penataan ruang merupakan satu kesatuan dengan kebijakan pembangunan daerah secara keseluruhan. Sehubungan dengan hal ini, aspek-aspek pemerataan dan pertumbuhan merupakan dua hal utama yang melandasi

penentuan kebijakan penataan ruang di Sumatera Barat. Atas pertimbangan tersebut kebijakan penataan ruang di Kabupaten Dharmasraya adalah :

1. Menyediakan dokumen rencana tata ruang yang lebih terinci pada kawasan fungsional seperti kawasan pariwisata, kawasan wilayah tertinggal, kawasan cepat tumbuh, kawasan andalan, kawasan pertambangan, kawasan perbatasan dan kawasan lainnya.
2. Memaduserasikan RTRW Kabupaten Dharmasraya dengan RTRW Kabupaten berbatasan yang disusun setelah selesainya RTRW Kabupaten Dharmasraya;
3. Mengikuti perkembangan penataan ruang yang dinamis dengan evaluasi secara rutin RTRW sesuai aturan perundangan yang berlaku agar rencana tata ruang dapat selalu mengikuti perkembangan jaman.
4. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang pentingnya tata ruang untuk selalu dipedomani dalam berbagai kegiatan pembangunan yang dilakukan.
5. Peningkatan fungsi koordinasi penataan ruang agar perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian yang dapat diimplementasikan secara efektif serta peningkatan peran serta masyarakat dan pengguna ruang lainnya dalam proses pengendalian pemanfaatan ruang.
6. Meningkatkan fungsi koordinasi pengendalian pemanfaatan ruang melalui BKPRD di Kabupaten dan Peningkatan penegakkan hukum dalam pelaksanaan peraturan penataan ruang;

Kebijakan penataan pertanahan diarahkan untuk

1. Mengembangkan sistem pengelolaan dan administrasi pertanahan yang transparan, terpadu, efektif dan efisien;
2. Meningkatkan kepastian hukum hak atas tanah kepada masyarakat;
3. Melakukan penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara berkelanjutan sesuai dengan RTRW.

## **BAB XIV**

# **PRASARANA PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

### **A. Kondisi Umum**

Prioritas Pengembangan Prasarana Perumahan dan Permukiman diarahkan pada peningkatan penyediaan prasarana dan sarana dasar bagi kawasan rumah sederhana dan rumah sederhana sehat; Peningkatkan fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat berpendapatan rendah dalam penyediaan lahan, sumber pembiayaan dan prasarana dan sarana lingkungan melalui pembangunan perumahan yang bertumpu pada masyarakat; Mengembangkan kredit mikro dan pola subsidi baru yang lebih tepat sasaran; Meningkatkan upaya perluasan cakupan pelayanan air minum dan pengelolaan limbah rumah tangga; serta meningkatkan upaya pelayanan persampahan dan drainase yang berkualitas, terjangkau, efisien menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta berwawasan lingkungan.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran bidang diatas adalah terpenuhinya kebutuhan hunian bagi masyarakat melalui pasar primer yang sehat, efisien, akuntabel, tidak diskriminatif dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang didukung oleh sistem pembiayaan perumahan jangka panjang yang market friendly, efisien dan akuntabel; meningkatnya cakupan pelayanan air minum perpipaan untuk penduduk dan pengelolaan limbah rumah tangga; meningkatnya volume sampah yang terangkut, meningkatnya kinerja pengelolaan TPA yang berwawasan lingkungan serta berkurangnya genangan air dengan meningkatnya fungsi saluran drainase dan terbebasnya saluran-saluran drainase dari sampah

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pembangunan perumahan dan permukiman yang layak huni akan tetap menjadi perhatian, khususnya bagi kebutuhan masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah. Sesuai dengan permasalahan yang ditemui saat ini dimana sarana dan prasarana perumahan dan permukiman belum memadai, maka upaya yang akan dilakukan adalah,

1. Penyediaan fasilitas dan jaringan air bersih yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan terdistribusi secara merata,

2. Pembangunan Pembuangan air limbah dan drainase,
3. Pembangunan TPA / persampahan,
4. Pembangunan jalan lingkungan
5. Pembangunan fasilitas pendukung lainnya
6. fasilitasi pembangunan rumah baru yang layak huni

**MATRIK PEMBERANTASAN KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPd 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur</b>	<b>Program : Peningkatan Sistem Pengawasan dan Pengendalian pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah</b>			<b>466.901.150</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan tenaga aparatur pemeriksa yang profesional	- Pelaksanaan Pengawasan Internasi Secara berkala	Terlaksananya pengawasan terhadap 48 objek Pemeriksaan	Inspektorat	262.918.750		
	- Peningkatan intensitas dan kualitas pengawasan, audit internal, eksternal dan kontrol publik	- Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemda	Terlaksananya pemeriksaan terhadap pengaduan sebanyak 12 kasus	Inspektorat	25.282.175		
	- Peningkatan tindak lanjut temuan pengawasan dan penerapan reward dan punishment	- Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	Terlaksananya tindak lanjut temuan yang ada pada objek pemeriksaan	Inspektorat	25.484.000		
	- Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan meningkatkan implementasinya	- Koordinasi Pengawasan yang lebih Komprehensif	Terlaksananya tindak lanjut temuan yang ada pada objek pemeriksaan	Inspektorat	105.892.000		
	- Meningkatkan transparansi kualitas informal hasil pengawasan, tindak lanjutnya serta dokumentasi track record aparatur yang akurat	- Evaluasi Berkala Temuan hasil Pengawasan	Terlaksananya evaluasi hasil pengawasan sebanyak 4 kali	Inspektorat	19.662.125		
	- Melakukan peningkatan evaluasi berkala atas kinerja dan temuan hasil pengawasan	- Pemeriksaan Khusus di Lingkungan Pemerintahan	Terlaksananya pemeriksaan khusus sebanyak 36 objek yang akan diperiksa	Inspektorat	27.662.100		
		<b>Program : Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawas</b>			<b>647.445.975</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Meningkatkan kualitas SDM Pemeriksa dan Aparatur Pengawas sebanyak 7 orang	Inspektorat	414.944.725		
		- Peningkatan Kinerja Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawas	Meningkatkan kualitas SDM Pemeriksa dan Aparatur Pengawas sebanyak 12 orang	Inspektorat	232.501.250		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Program : Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan			7.124.250		
		Kegiatan :					
		- Penyusunan Program tahunan Kerja	Tersusunnya Program Kerja Pemerintahan Tahunan	Inspektorat	7.124.250		
	Nama Program agar d sesuaikan dg permendagri	Program : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH			700.000.000		
		Kegiatan :					
		- Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH	Terlaksananya kegiatan pembangunan secara efektif dan efisien	Bag. Pembangunan	700.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>1.814.347.125</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## MATRIK PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN NAGARI

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	Program : Penataan Kewenangan Pemerintahan Nagari	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa			240.000.000		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pemilihan Wali Nagari	Terpilihnya Wali Nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	170.000.000		
		- Integrasi Pemb. Masyarakat di Nagari Prioritas Binaan dan Nagari Silago	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi antar nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	15.000.000		
		- Rapat Teknis Penguatan Pemerintahan Nagari	Terlaksananya rapat-rapat teknis antar nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	20.000.000		
		- Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	Terlaksananya musyawarah pembangunan nagari	Dinsos, PM & KB	25.000.000		
		- Pemberian Stimulan Pembangunan Desa	Terlaksananya pemberian stimulan pembangunan desa melalui pelaksanaan kegiatan bakti gotong royong masyarakat	Dinsos, PM & KB	10.000.000		
		<b>Program : Penataan Peraturan Perundang-undangan</b>			<b>55.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembinaan dan Pengawasan Produk Hukum Daerah	Peraturan Nagari, Wali Nagari dan Peraturan Wali Nagari	Bag. Hukum	25.000.000		
		- Penyusunan Draf Peraturan tentang Pelimpahan Kewenangan Kabupaten Ke Nagari	peraturan	Bag. Pemerintahan Nagari	15.000.000		
		- Penyusunan Draf Peraturan tentang Pedoman Penyusunan Peraturan Nagari .Kpts Wali Nagari, dan BPN	peraturan	Bag. Pemerintahan Nagari	15.000.000		
2	Program : Peningkatan kualitas perangkat nagari	Program : Pemantapan Kelembagaan Nagari			210.000.000		
		<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Pembinaan dan pemberdayaan perangkat nagari	- Penyusunan Visi dan Misi, Arah Kebijakan Pemerintah Nagari	Tersusunnya Visi dan Misi, Arah Kebijakan Nagari dan Rencana Strategi Nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	75.000.000		
	- Peningkatan kualitas perangkat nagari	- Peningkatan/Administrasi SDM Perangkat Nagari	Pelatihan Wali Nagari, Sekretaris Nagari dan Kaur Nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	50.000.000		
	- Peningkatan kesejahteraan perangkat nagari	- Peningkatan/Administrasi SDM Kelembagaan Nagari	Pelatihan Ketua BPN , Pelatihan Ketua, Sekretaris LPM & KAN	Bag. Pemerintahan Nagari	45.000.000		
		- Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa dalam bidang Manajemen Pemerintahan Desa	Terlaksananya Pelatihan Manajemen bagi Aparatur Nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	25.000.000		
		- Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa dalam bidang Pengelolaan Keuangan Desa	Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Aparatur Nagari	Bag. Pemerintahan Nagari	15.000.000		
<b>3</b>	<b>Program : Penataan Kelembagaan Nagari</b>	<b>Program : Pembinaan &amp; Fasilitas Pengelolaan Keuangan Daerah</b>			<b>41.041.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan kelembagaan nagari	- Verifikasi APB-Nagari Tahun Anggaran 2007	DAUN Tepat Sasaran	Bag. Pemerintahan Nagari	12.855.000		
	- Pengembangan administrasi dan ketatalaksanaan nagari	- Pembentukan Buku Pedoman DAUN Tahun 2007	Terbentuk nya Buku Pedoman DAUN	Bag. Pemerintahan Nagari	9.506.000		
	- Peningkatan sarana dan parasarana pemerintahan nagari	- Monitoring DAUN & Pembinaan Administrasi	DAUN Tepat Sasaran	Bag. Pemerintahan Nagari	18.680.000		
<b>4</b>	<b>Program : Penataan Manajemen Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Program : Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur</b>			<b>557.826.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan CPNS	Meningkatnya SDM CPNS dalam atta cara sistem pemerintahan sebanyak 176 orang	BKD	557.826.000		
		<b>Program : Pendidikan Kedinasan</b>			<b>1.186.932.680</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pendidikan Penjenjangan Struktural (PIM)	Meningkatkan kinerja aparatur Pejabat Esselon II ,III dan IV sebanyak 50 orang	BKD	864.210.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi bagi PNS Daerah	Diklat Bendahara 30 org	BKD	289.159.970		
		- Peningkatan keterampilan dan profesionalisme	Pendidikan Tata Naskah Dinas	BKD	33.562.710		
		<b>Program : Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</b>			<b>1.041.913.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pemberian Tanda Penghormatan Satya Lencana, Karya Satya	Tersedianya Reward untuk PNS sebanyak 90 orang	BKD	19.570.000		
		- Proses Penanganan Kasus Pelanggaran Disiplin Pegawai, Izin Perceraian	Tertanganinya Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS sebanyak 400 orang	BKD	20.265.000		
		- Operasional MPP	Terlaksananya operasional untuk MPP sebanyak 20 orang	BKD	4.084.000		
		- Pelayanan SK Pensiun, SK Kenaikan Pangkat Pejabat Anumerta / Karis / Karsu dan penerbitan Taspen	Terlayaninya PNS dalam pengabdianya sebagai Aparatur	BKD	142.091.000		
		- Sosialisasi Aturan kepegawaian	Terlaksananya sosialisasi Peraturan tentang PNS sebanyak 120 orang	BKD	26.161.000		
		- Pelantikan dan Sumpah PNS	Terlaksananya pelantikan CPNS ke PNS sebanyak 400 orang	BKD	11.300.000		
		- Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS	Tertatanya sistem administrasi kenaikan oangkat PNS	BKD	149.799.000		
		- Seleksi Penerimaan CPNS	Terisinya formasi lowongan PNS dari Pegawai Honor dan Pelamar Umum sebanyak 273 orang	BKD	191.500.600		
		- Pemberian Bantuan Uang Duka Pegawai yang Tewas dalam melaksanakan tugas	Tersedianya bantuan uang duka pegawai dalam melaksanakan tugas untuk 12 orang	BKD	37.488.000		
		- Pemberian bantuan uang duka pegawai yang meninggal dunia	Tersedianya bantuan uang duka bagi aparatur untuk 17 orang	BKD	38.240.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pemberian bantuan uang duka keluarga pegawai	Tersedianya bantuan uang dukabkeluarga pegawai untuk 152 orang	BKD	196.302.000		
		- Pemberian Bantuan perawatan	Tersedianya bantuan uang perawatan bagi aparatur untuk 100 orang	BKD	38.618.400		
		- Pemberian Bantuan Kaca mata	Tersedianya bantuan upenggantian kaca mata bagi aparaturr untuk 200 orang	BKD	48.603.600		
		- Pemberian Bantuan cacat dalam melaksanakan tugas	Tersedianya bantuan cacat bagi aparatur dalam melaksanakan tugas untuk 8 orang	BKD	62.400.000		
		- Pemberian Bantuan cacat	Tersedianya bantuan cacat bagi aparatur untuk 8 orang	BKD	10.490.400		
		- Forum Komunikasi Aparatur Daerah	Aparatur Pemda	Bagian Organisasi	20.000.000		
		- Penyusunan Instrumen Analisis Jabatan PNS/Analisa Jabatan	Tersusunnya Instrumen Analisis Jabatan PNS/Analisa Jabatan	Bagian Organisasi	25.000.000		
		<b>Program : Pengembangan komunikasi, informasi dan media masa</b>			<b>2.592.162.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembangunan Tower Telekomunikasi/Frekuensi Radio (Radio Komunikasi)	Tersedianya jaringan komunikasi	Humas/Protokol	652.162.000		
		- Pembangunan Tower Telekomunikasi/Frekuensi Radio (Radio siaran Pemda)	Tersedianya Media informasi Pemerintah Daerah melalui Radio	Humas/Protokol	510.000.000		
		- Pembuatan Kalender dan Buku agenda	Tersedianya sarana informasi melalui kalender/buku	Humas/Protokol	150.000.000		
		- Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi (Pembuatan Media Bulanan)	Tersedianya informasi kemajuan daerah secara berkala	Humas/Protokol	150.000.000		
		- Pengadaan alat studio dan komunikasi	Tersedianya studio untuk dokumentasi kegiatan Pemda dan Masyarakat	Humas/Protokol	30.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembangunan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi (Pembinaan Bakohumas)	Terbina Bakohumas dan keprotokolan Pemda	Humas/Protokol	100.000.000		
		- Pembangunan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi (Pembinaan Protokoler Daerah)	Meningkatnya SDM Protokoler Daerah	Humas/Protokol	300.000.000		
		- Pengadaan sarana dan prasarana pendukung sistem informasi dan komunikasi	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung sistem informasi dan komunikasi Pemerintah Daerah	Humas/Protokol	700.000.000		
		<b>Program : Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>			<b>44.393.750</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pembangunan data base informasi kearsipan	Terlaksananya Data Base Kearsipan	Kantor Arsip dan Perpustakaan	44.393.750		
	<b>Jumlah</b>				<b>5.928.227.430</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
10	Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			20.945.368.452	0	9.121.818.182
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Pengadaan kendaraan dinas/opersional dll		seluruh SKPD	13.817.186.634		
		- Pembangunan gedung kantor	Pembangunan 7 Unit Gedung Kantor SKPD	Dinas PU	181.818.182		1.818.181.818
			- Pemb. Baru Kantor Bapedalda				
			- Pemb. Baru Kantor Kehutanan				
			- Pemb. Baru Kantor Inspektorat				
			- Pemb. Baru Kantor Koperindag				
			- Pemb. Baru Kantor Pertamben				
			- Pemb. Baru Kantor BPKD				
			- Pemb. Baru Kantor Perhubungan				
		- Rehabilitasi Gedung Kantor	Rehabilitasi Gedung Kantor 2 Unit	Dinas PU	436.363.636		1.363.636.364
			- Rehabilitasi Gedung Pertemuan Umum (GPU) Sei Dareh				
			- Rehab Kantor Dinas Pekerjaan Umum				
		- Rehabilitasi Rumah Dinas	Rehabilitasi Rumah Dinas sebanyak 9 Unit	Dinas PU	5.300.000.000		
			- Rumah Dinas Sekda				
			- Rumah Dinas Staf Camat P. Punjung				
			- Rumah Dinas Ex P3RSB				
			- Rumah Kerajaan				
			- Rehabilitasi Pesanggrahan				
			- Rumah Dinas Staf Camat Koto Baru				
			- Rumah Dinas P3RSB 3 Unit				
		- Pembangunan Kantor Camat (Pemekaran)	Pembangunan kantor Camat 6 unit	Dinas PU/ Setdakab	660.000.000,00		5.940.000.000,00

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pengembangan Kantor Camat	Pengembangan kantor camat 4 unit	Dinas PU/ Setdakab	550.000.000,00		
<b>11</b>	<b>Program : Peningkatan Penunjang Operasional Aparatur</b>	<b>Program : Peningkatan Disiplin Aparatur</b>			<b>1.989.868.575</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengadaan pakaian dinas		seluruh SKPD	1.989.868.575		
<b>12</b>	<b>Program : Peningkatan Kualitas Aparatur Pelayanan Publik</b>	<b>Program : Peningkatan Penunjang Operasional Aparatur</b>			<b>2.427.178.960</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pendidikan dan pelatihan formal		seluruh SKPD	2.427.178.960		
	<b>Program : Penerapan Efisiensi Anggaran Daerah</b>	<b>Program : Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah</b>			<b>555.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Rapat Koordinasi Unsur Muspida	Masyarakat Kab.	Bagian Tapem	35.000.000		
		- Rapat Koordinasi Pejabat pemerintahan daerah	Seluruh Dinas/Instansi di Jajaran Pembak	Bagian Tapem	20.000.000		
		- Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/departmen/lembaga pemerintah non departemen/ luar negeri	Kegiatan resmi kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Bagian Humas & Protokol	150.000.000		
		- Dialog/audiensi dg tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial & kemasyarakatan	Tokoh-tokoh Maysrakat, Pimpinan/Anggota Organisasi Sosial Masy. & Pemda	Bagian Humas & Protokol	200.000.000		
		- Kunjungan kerja/Inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah	Masyarakat dan Pemerintah daerah Kab. Dharmasraya	Bagian Humas & Protokol	150.000.000		
		<b>Program : Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>			<b>44.393.750</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pembangunan data base informasi kearsipan	Terlaksananya Data Base Kearsipan	Kantor Arsip dan Perpustakaan	44.393.750		
		<b>Program : Penyelamatan &amp; Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah</b>			<b>57.000.000</b>		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pengadaan Sarana Pengolahan dan penyimpanan Arsip	Tersedianya Sarana Pengolahan dan penyimpanan Arsip	Kantor Arsip dan Perpustakaan	32.000.000		
		Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	Tersedianya Data Terbaru mengenai situasi dan kondisi arsip daerah	Kantor Arsip dan Perpustakaan	10.000.000		
		Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	Terlaksananya penduplikatan arsip/dokumen	Kantor Arsip dan Perpustakaan	15.000.000		
		<b>Program : Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana &amp; Prasarana</b>			<b>32.500.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Pengolahan dan penyimpanan Arsip	Terciptanya kondisi sarana pengolahan dan penyimpanan arsip yang layak pakai	Kantor Arsip dan Perpustakaan	15.000.000		
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah	Arsip daerah dan buku perpustakaan	Kantor Arsip dan Perpustakaan	7.500.000		
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	tersedianya situasi dan kondisi data terkini pada kantor arsip dan perpustakaan daerah Kab. Dharmasraya	Kantor Arsip dan Perpustakaan	10.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>			<b>13.671.875</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Sosialisasi/penyuluhan kerasipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta	SKPD di Lingkungan Pemerintah Kab. Dharmasraya	Kantor Arsip dan Perpustakaan	13.671.875		
	<b>Program : Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			<b>34.873.187.644</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyediaan Jasa Surat Menyurat dll		Seluruh SKPD	34.873.187.644		
		<b>Program : Penataan Daerah Otonomi</b>			<b>280.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					



## MATRIK KEPENDUDUKAN

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Penataan Administrasi</b>	<b>Program : Penataan Administrasi</b>			<b>5.264.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu		Kantor Kependudukan dan Capil	85.000.000		
		- Pelatihan tenaga pengelola SIAK	Supervisor Perizinan, Supervisor Aplikasi dan Tenaga Teknis Peralatan	Kantor Kependudukan dan Capil	65.000.000		
			Adminstrasi Data Base dan Operator SIAK tahap II	Kantor Kependudukan dan Capil	54.000.000		
		- Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan (membangun, updating dan pemeliharaan)	Pendataan Penduduk Renstan	Kantor Kependudukan dan Capil	28.800.000		
			Pendataan Penduduk Pindah datang	Kantor Kependudukan dan Capil	43.200.000		
			Pendataan Penduduk Pilkada 2009	Kantor Kependudukan dan Capil	350.000.000		
		- Pembentukan dan penataan sistem koneksi (inter,-phase tahap awal) NIK	Pemasangan Jaringan SIAK Off Line (tower Pemancar)	Kantor Kependudukan dan Capil	3.000.000.000		
		- Penyediaan Informasi yang dapat diakses masyarakat	Penyediaan Papan Data Informasi Perkembangan Penduduk	Kantor Kependudukan dan Capil	28.000.000		
			Pembuatan Brosur-brosur tentang SAK	Kantor Kependudukan dan Capil	15.000.000		
		- Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Pelaksanaan Pelayanan Akta Kelahiran Keliling (Caling)	Kantor Kependudukan dan Capil	45.000.000		
			Pelaksanaan Pelayanan Akta Kawin/Cerai WNA	Kantor Kependudukan dan Capil	25.000.000		
		- Pengembangan data base kependudukan	Coklik Data base Penduduk F.101 Tahun 2006	Kantor Kependudukan dan Capil	250.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPDP 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
			Pemutahiran dan Pemeliharaan Data Base Penduduk	Kantor Kependudukan dan Capil	150.000.000		
		- Penyusunan kebijakan kependudukan	Menyusun Ranperda Retribusi Penggandaan KK, KTP, dan Akta	Kantor Kependudukan dan Capil	12.500.000		
			Menyusun Perda Administrasi Kependudukan	Kantor Kependudukan dan Capil	12.500.000		
		- Sosialisasi kebijakan kependudukan	Sosialisasi UU No. 23 Tahun 2006 dan Kebijakan Kependudukan	Kantor Kependudukan dan Capil	125.000.000		
			Sosialisasi Teknis Petugas Register	Kantor Kependudukan dan Capil	150.000.000		
			TOT Teknis SAK	Kantor Kependudukan dan Capil	250.000.000		
		- Monitoring ;evaluasi dan pelaporan		Kantor Kependudukan dan Capil	75.000.000		
		- Dana pendamping Program SIAK		Kantor Kependudukan dan Capil	500.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>5.264.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## MATRIK PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Belanja Daerah</b>	<b>Program : Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah</b>			<b>2.477.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyusunan Produk Hukum tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	- Penyusunan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah	Sistem Akuntansi Pemda	BPKD	250.000.000		
	- Pemantapan Perencanaan dan Koordinasi Penyusunan Anggaran Belanja Daerah	- Penyusunan Sistem dan prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah	Tertib Administrasi Keuangan Daerah	BPKD	32.000.000		
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengelolaan Keuangan daerah	- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD	APBD 2008	BPKD	775.000.000		
	- Pelaksanaan Penyusunan Neraca Daerah	- Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD	Penjabaran APBD 2008	BPKD	180.000.000		
	- Penerapan Standar Akuntansi Keuangan daerah (SAKD) / SAP	- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD	Perubahan APBD 2008	BPKD	320.000.000		
	- Peningkatan Penatausahaan dan pengendalian Keuangan daerah	- Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD	Penjabaran Perubahan APBD 2008	BPKD	120.000.000		
		- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD	Laporan Perhitungan	BPKD	175.000.000		
		- Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	Laporan Keuangan Daerah	BPKD	75.000.000		
		- Penyusunan Sistem Informasi Keuangan Daerah	Pedoman Pengelolaan Keuangan	BPKD	250.000.000		
		- Bimbingan Teknis Implementasi Paket Regulasi tentang Pengelolaan keuangan Daerah	Peningkatan SDM	BPKD	300.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			<b>104.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	Peningkatan Kinerja	BPKD	42.000.000		
		Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Laporan Semester	BPKD	16.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran	BPKD	20.000.000		
		Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Laporan Keuangan	BPKD	26.000.000		
<b>2</b>	<b>Program : Penerapan Efisiensi Anggaran Daerah</b>	<b>Program : Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>			<b>252.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyusunan Standar Biaya Aparatur, Standar harga Barang, dan Pedoman Umum Penggunaan Anggaran	Penyusunan Analisa Standar Belanja Aparatur	Tersedianya Standar Belanja Aparatur untuk Pedoman SKPD Tahun 2008	Bagian Pembangunan	35.000.000		
	- Penyusunan Standar Anggaran Biaya (SAB)	Penyusunan standar satuan harga	Buku Daftar Harga satuan barang di kab. Dharmasraya	Bagian Perekonomian	12.000.000		
		Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	Tanah/Aset Daerah yang belum bersertifikat	Bagian Tapem	190.000.000		
		Peningkatan Manajemen Investasi Daerah	Pengusaha dan Investor	Bagian Perekonomian	15.000.000		
<b>3</b>	<b>Program : Peningkatan Manajemen Pengelolaan PAD dan Penerimaan Lainnya</b>	<b>Program : Peningkatan Manajemen Pengelolaan PAD dan Penerimaan Lainnya</b>			<b>1.892.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyusunan Potensi dan rencana Tindak Peningkatan Penerimaan PAD	- Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Daerah	Meningkatnya Pendapatan Daerah	BPKD	185.000.000		
	- Penyusunan dan Evaluasi Perda Pajak dan Retribusi Daerah	- Sosialisasi Pemungutan Pajak, Retribusi dan Pendapatan Lain	Meningkatnya Kesadaran WP/WR dan Pihak ke III	BPKD	45.000.000		
	- Intensifikasi dan Eksistensifikasi Sumber-sumber PAD	- Penetapan dan Penagihan Tunggakan Oajak Retribusi	Meningkatnya PAD	BPKD	32.000.000		
	- Pengembangan Lembaga Penerimaan Daerah sesuai dengan Kebutuhan Daerah	Evaluasi dan Koordinasi Peningkatan PAD	Lancarnya Pemungutan PAD	BPKD	125.000.000		
	- Optimalisasi Penerimaan Daerah dari Pemerintah Atasan	Intensifikasi dan Ekstensifikasi PBB	Meningkatnya Efektivitas Penerimaan PBB	BPKD	1.250.000.000		
		Uji Petik Pos Pengelolaan Retribusi	Tersedianya Data Penerimaan	BPKD	75.000.000		
		Pelatihan Pengelola PBB dan BPHTB	Tersedianya SDM Pengelola PBB	BPKD	60.000.000		
		Pembuatan leaflet Pajak, retribusi dan Pendapatan Lainnya	Meningkatnya Kesadaran WP/WR	BPKD	65.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Pemutakhiran Data Objek Pajak	Data dan Potensi Objek Baru PBB	BPKD	55.000.000		
		<b>Program : Perencanaan Pembangunan</b>			<b>434.340.976</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan Rancangan RKPD	Terlaksananya penyusunan rancangan dokumen RKPD	Bappeda	26.612.438		
	Kegiatan ini juga ada d atas, jdyang ini ndak d masukan ke KUA	- Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Terakomodasinya program pembangunan jtahunan daerah dari setiap stakeholder	Bappeda	68.979.350		
		- Penetapan RKPD	Adanya pedoman dan peraturan yang mengikattentang arah pembangunan	Bappeda	5.849.188		
		- Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Adanya dokumen laporan akuntabilitas kinerja tahunan Bappeda	Bappeda	27.550.000		
		- Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Terkendalnya pelaksanaan pembangunan daerah	Bappeda	40.350.000		
		Pemekaran Kecamatan	Seluruh Kec. Di Kab. Dharmasraya	Bagian Tapem	100.000.000		
	Kegiatan ini sebaiknya d masukan k kegiatan penyusunan laporan kinerja pemerintah daerah yg di laksanakan bappeda di atas	Penyusunan LPPD	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Bagian Tapem	15.000.000		
		Penyusunan LKPJ	Terlaksananya Penyusunan LKPJ	Bagian Tapem	100.000.000		
		- Pemekaran Nagari	Adanya Nagari Baru	Bag. Pemerintahan Nagari	50.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Kapasitas Aparatur</b>			<b>10.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Asistensi penyusunan dokumen kegiatan unit kerja	Meningkatkan Kualitas pelayanan administrasi pemerintahan melalui penataan kelembagaan manajemen publik dan peningkatan kapasitas SDM aparatur daerah	Bagian Ekonomi & Pembangunan	10.000.000		
		<b>Program : Pengendalian dan Evaluasi</b>			<b>42.500.500</b>		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Program/Kegiatan	Terkendalinya pelaksanaan kegiatan tahun 2007	Bappeda	42.500.500		
	<b>Jumlah</b>				<b>4.473.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PEMBANGUNAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN HAK AZAZI MANUSIA (HAM)**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	Program : Peningkatan pemahaman dan kesadaran hukum daerah	Program : Penataan Peraturan Perundang-undangan			405.000.000		
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Penyediaan bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Buku/Dokumen Perundang-undangan dan referensi lainnya	Bag. Hukum	25.000.000		
		- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya bintek legal Drafting bagi aparatur nagari	Bag. Hukum	30.000.000		
		Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya penyusunan dan pengkajian terhadap produk hukum daerah	Bag. Hukum	160.000.000		
		Fasilitasi sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Perda Kabupaten Dharmasraya	Bag. Hukum	40.000.000		
		Publikasi Peraturan perundang-undangan	Penertiban buku JDIH Danm lembaran Daerah	Bag. Hukum	50.000.000		
		Penyuluhan Hukum	Penyuluhan Hukum bagi aparatur dan masyarakat	Bag. Hukum	50.000.000		
		Sosialisasi RANHAM/Fasilitasi RANHAM	Terbentuknya Pokja RANHAM Tk. Kabupaten	Bag. Hukum	50.000.000		
		Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Negeri Sipil/ Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Bag. Hukum	80.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>405.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	<b>Program : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun</b>	<b>Program : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa</b>			<b>84.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa	Meningkatnya kemampuan lembaga dan organisasi masyarakat dalam pembangunan sebanyak 84 orang	Dinsos, PM & KB	84.000.000		
	<b>Program : Pengembangan</b>	<b>Program : Kemitraan Pengembangan</b>			<b>68.712.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Koordinasi Forum-forum Diskusi Politik Masyarakat	Terjalinnnya Hubungan Antara Partai Politik Masyarakat	Kantor Kesbangpol	25.000.000		
		Pembinaan Politik Masyarakat	Masyarakat	Kantor Kesbangpol	30.000.000		sasaran perlu d perjelas !!! jari perlu d sesuaikan dg sasaran !!
		Monitoring, Evaluasi dan Pleporan	Tersedianya data dan bahan Evaluasi politik	Kantor Kesbangpol	13.712.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>4.629.791.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PENINGKATAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan Upaya Mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Umum</b>	<b>Program : Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak kriminal</b>			41.583.500		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Peningkatan operasi penegakan produk hukum daerah	- Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan polisi pamong praja	Meningkatnya pengawasam pengendalian & kerja sama aparat Pol PP dengan TNI/Polri dan kejaksaan	Kantor SatPol PP	20.700.000		
	- Pengamanan aset daerah	- Kerjasama pengembangan kemampuan aparat polisi pamong paraja dengan TNI/POLRI dan kejaksaan	Terjalannya kerjasama pengembangan kemampuan aparat Pol PP dengan TNI/Polri dan kejaksaan	Kantor SatPol PP	20.883.500		
	- Peningkatan kapasitas Pol PP						
	- Peningkatan ketertiban dan keamanan masyarakat						
3	<b>Program : Peningkatan dan Pemantapan Integrasi Bangsa</b>	<b>Program :Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>			169.898.400		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pemantapan wawasan dan ketahanan bangsa	- Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Meningkatnya toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Kantor Kesbangpol	45.000.000		
	- Fasilitasi dan oparasional tim KOMINDA	- Seminar, talk show, diskusi peningkatan wawasan kebangsaan	Terciptanya rasa kebangsaan indonesiaan yang tinggi	Kantor Kesbangpol	64.937.400		
	- Pemantapan komunikasi dan konsolidasi pembanuran bangsa bagi generasi muda	- Jaringan informasi daerah/ Kominda	Terciptanya jaringan informasi di daerah	Kantor Kesbangpol	59.961.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>211.481.900</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK REVITALISASI PERTANIAN DAN PENGEMBANGAN AGRO INDUSTRI**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>Program : Peningkatan Ketahanan Pangan</b>			<b>430.000.000</b>	<b>0</b>	<b>1.885.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	Penyediaan Data Base Komoditi Pangan dan Holtikultural	Dinas Pertanian			25.000.000
		- Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Meningkatnya Upaya Pembinaan Desa Mandiri Pangan	Dinas Pertanian	10.000.000		80.000.000
		- Pengembangan pertanian Pada Lahan Kering	Meningkatnya Produktivitas Lahan kering	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Meningkatnya Pengembangan Perbenihan	Dinas Pertanian			750.000.000
		- Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Meningkatnya Mutu dan Ketahanan Pangan	Dinas Pertanian	125.000.000		
		- Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Komoditi Padi, Kedelai dan Ubi kayu	Dinas Pertanian	175.000.000		350.000.000
		- DPM - LUEP	Pemberdayaan LUEP Sektor Pertanian	Dinas Pertanian			500.000.000
		- Desa mandiri Pangan	Meningkatnya upaya pembinaan Desa Mandiri Pangan	Dinas Pertanian	10.000.000		80.000.000
		- Penunjang Peningkatan ketahanan Pangan	Terfasilitasinya Peningkatan Ketahanan Pangan	Dinas Pertanian	10.000.000		100.000.000
2	<b>Program : Pengembangan Agribisnis dan Kawasan sentraproduksi</b>	<b>Program : Peningkatan Produksi Petanian/Perkebunan</b>			<b>2.691.660.000</b>	<b>0</b>	<b>8.296.600.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyediaan sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Terfasilitasinya Penyediaan Saran Produksi Pertanian	Dinas Pertanian	90.000.000		
		- Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Berkembangnya Bibit Unggul Pertanian dalam Kawasan	Dinas Pertanian	110.000.000		
		- Percetakan Sawah Baru	Adanya Percetakan sawah Baru	Dinas Pertanian	20.000.000		
		- Pengelolaan Lahan (JUT)	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Dinas Pertanian	40.000.000		
		- Pengelolaan Air (JITUT)	Pembangunan JITUT	Dinas Pertanian	60.000.000		600.000.000
		- Pembuatan Kincir Air	Terwujudnya Pengadaan Kincir Air	Dinas Pertanian	60.000.000		600.000.000

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembinaan Dan Pengembangan Pupuk	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Pupuk	Dinas Pertanian			150.000.000
		- Pembangunan Sarana Produksi	Tersedianya sarana Jalan Produksi	Dinas Pertanian	50.000.000		60.000.000
		- Perluasan Areal Jeruk	Meningkatnya Perluasan Areal Kawasan Jeruk	Dinas Pertanian	60.000.000		600.000.000
		- Perluasan Areal Kawasan Salak Kurnia	Meningkatnya Perluasan Areal Kawasan Salak Kurnia	Dinas Pertanian	15.000.000		100.000.000
		- Perluasan Areal Kawasan Manggis	Meningkatnya Perluasan Areal Kawasan Manggis	Dinas Pertanian	15.000.000		100.000.000
		- Pertanian Organik	Pengembangan Pertanian Organik	Dinas Pertanian	15.000.000		100.000.000
		- LPM3	Berkembangnya LPM3	Dinas Pertanian	15.000.000		100.000.000
		- Perluasan Areal Kawasan Duku	Meningkatnya Perluasan Areal Kawasan Duku	Dinas Pertanian	15.000.000		100.000.000
		- Perluasan Areal Kawasan Jagung	Meningkatnya Perluasan Areal Kawasan Jagung	Dinas Pertanian	10.000.000		50.000.000
		- Peningkatan Usaha Tanaman Bunga-bunga	Berkembangnya Usaha Budidaya Tanaman Bunga-bunga	Dinas Pertanian	50.000.000		100.000.000
		- Pengawasan Peredaran dan Penggunaan Pupuk dan Peptisida	Meningkatnya Pengawasan Peredaran dan Penggunaan Pupuk dan Peptisida	Dinas Pertanian	50.000.000		
		- Pengendalian OPT	Terkendalinya Seranmngan OPT Komoditas Pertanian	Dinas Pertanian	50.000.000		
		- Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Pemeliharaan Kebun Entress Karet dan Pemurnian Klon 7 Ha	Dinas Perkebunan	70.000.000		
		- Pengembangan Kebun Karet rakyat	Pengembangan Areal Kebun Karet 500 Ha	Dinas Perkebunan	375.000.000		3.750.000.000
		- Pengendalian OPT Perkebunan	8 Kelp. Tani (240 orang)	Dinas Perkebunan	100.000.000		
		- Pembngunan Kebun Entress Rakyat	Pengadaan Entress Unggul Karet 2 Ha	Dinas Perkebunan	13.000.000		130.000.000
		- Pembibitan Batang Bawah Karet	Pengadaan batang Bawah Unggul 50.000 Batang	Dinas Perkebunan	17.500.000		175.000.000
		- Pembuatan Bibit Karet Polybag	Pengadaan Bibit Unggul Karet 40.000 Batang	Dinas Perkebunan	20.000.000		200.000.000
		- Perluasan Kebun Kakao	Pengembangan 100 Ha Perkebunan Kakao Rakyat	Dinas Perkebunan	1.200.000.000		600.800.000
		- Pengembangan Statistik Perkebunan	Penyediaan Data Base/ Statistik Perkebunan	Dinas Perkebunan	15.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Optimalisasi Pemnfaatan Lahan Perkebunan	Optimalisasi Pemanfaatan Lahan 100 Ha	Dinas Perkebunan	156.160.000		780.800.000
		<b>Program : Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>			<b>467.600.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>2.355.000.000</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Petani Karet 100 orang, Petani Kelapa Sawit 100 orang, Petani Kakao 50 orang	Dinas Perkebunan	112.500.000	50.000.000	
		- Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	50 Kelompok Petani (1.250 Orang)	Dinas Perkebunan	15.000.000		150.000.000
		- Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	2 Kelompok Tani Karet (40 Ha) kenagarian Silago	Dinas Perkebunan	50.000.000		
		- Sertifikasi Lahan Perkebunan	Petani Perkebunan Eks P3RSB., TCSDP dan Revitalisdasi 500 Personil	Dinas Perkebunan	37.500.000		375.000.000
		- Rehabilitasi Jalan Produksi	Pembangunan/Rehab 10 Km Jalan Produksi	Dinas Perkebunan	240.000.000		1.200.000.000
		- Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Peningkatan 9 Km JUT	Dinas Perkebunan	12.600.000		630.000.000
		<b>Program : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak</b>			<b>500.000.000</b>		0
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular ternak	Berkurangnya tingkat Serangan Penyakit Hewan Menular	Dinas Pertanian	200.000.000		
		- Pemusnahan ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik	Terwujudnya Kawasan yang bebas Penyakit Ternak yg berbahaya & merugikan masy	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Pengawasan Perdagangan ternak Antar Daerah	Batas/Pintu Masuk Kab. Dharmasraya dari dengan Prov. Jambi, Riau dan Swl-Sijunjung	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Penanggulangan Penyakit reproduksi	Berkurangnya Penyakit Reproduksi pada Ternak	Dinas Pertanian	50.000.000		
		- Pembangunan TPTI	Tersedianya RPH yang Refresentatif sesuai dengan ketentuan teknis	Dinas Pertanian	50.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Produksi Hasil</b>			<b>3.650.000.000</b>		0
		<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	Meningkatnya Pelayanan Pembibitan Ternak	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Pembibitan dan Perawatan Ternak	Meningkatnya Produksi Bibit	Dinas Pertanian	500.000.000		
		- Penelitian dan Pengolahan Qizi dan Pakan Ternak	Terciptanya Pakan Alternatif Ternak yang bernilai Qizi Tinggi	Dinas Pertanian	50.000.000		
		- Pengembangan Agribisnis Peternakan	Meningkatnya Populasi Ternak dan berkembangnya Usaha Peternakan	Dinas Pertanian	3.000.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Pemasaran Hasil</b>			<b>725.000.000</b>		0
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Peternakan Komplementer	Terlaksananya Fasilitasi Kerjasama Regional/ Penyediaan Hasil Produksi Peternakan	Dinas Pertanian	50.000.000		
		- Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Hasil Peternakan	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pasar Ternak Kab., Dharmasraya	Dinas Pertanian	400.000.000		
		- Promosi atas hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Partisipasi dalam Kegiatan Konteks ternak dan Pameran Produksi Hasil Peternakan	Dinas Pertanian	75.000.000		
		- Pembangunan Kios Tempat Penjualan Daging	Tersedianya Kios Penjualan Daging	Dinas Pertanian	200.000.000		
		<b>Program : Pengembangan Budidaya</b>			<b>2.200.000.000</b>		<b>150.000.000</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Meningkatnya Produksi Bibit Ikan Unggul	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Pengembangan Budidaya Minapadi	Peningkatan Produktivitas Lahan Sawah dan Peningkatan Pendapatan Petani	Dinas Pertanian	1.000.000.000		
		- Pengembangan budidaya ikan sistem jaring apung	Pengembangan ikan mas dan bawal dengan sistem jaring apung	Dinas Pertanian	100.000.000		
		- Pengembangan Budidaya Ikan Sistem Air Deras	Pengembangan Budidaya Ikan Kolam Air Deras	Dinas Pertanian	1.000.000.000		
		- Pengembangan Budidaya Ikan di Kolam Pekarangan	Pengembangan budidaya ikan kolam pekarangan	Dinas Pertanian			150.000.000

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
3	<b>Program : Revitalisasi dan kelembagaan dan sistem penyuluhan pertanian</b>	<b>Program : Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>			1.170.000.000		2.170.000.000
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Revitalisasi sistem penyuluhan	- Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Tersedianya Sarana dan Prsarana Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian	500.000.000		2.000.000.000
	- Pengembangan sistem transfer teknologi	- Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	PPL Pertanian sebanyak 58 Orang	Dinas Pertanian	100.000.000		120.000.000
	- Penumbuhan dan penguatan lembaga pertanian di tingkat Nagari dan Jorong	- Penyuluhan Dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan	Pembangunan Media Penyuluhan Demplot Percontohan dan Pengadaan Buku-buku Petunjuk Teknis Pertanian	Dinas Pertanian	170.000.000		
	- Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pertanian	- Penas Tani Tingkat Nasional	Berperan sertanya Petugas Pertanian dan Pena Tani Tingkat Nasional	Dinas Pertanian	150.000.000		
		- Penyusunan Program Penyuluhan	Tersusunnya Program Penyuluhan	Dinas Pertanian	50.000.000		50.000.000
		- Operasional Balai Penyuluhan Pertanian	Terwujudnya Proses Produksi dan Inovasi Teknologi	Dinas Pertanian	200.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Penerapan Teknologi</b>			<b>40.000.000</b>		0
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Demplot Karet di Sitiung 6 Ha Demplot Jarak di Silago 2 Ha	Dinas Perkebunan	40.000.000		
4	<b>Program : Pengembangan Usaha Pertanian</b>	<b>Program : Pengendalian Hama Terpadu</b>			<b>78.095.500</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan usaha pertanian ramah lingkungan (produk pertanian bebas pestisida)	- Pengendalian OPT Perkebunan	Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengendalian hama	Dipertahut	43.095.500		
	- Pengelolaan sumber daya lahan dan air secara terintegrasi dan berkelanjutan	- Pengendalian hama dan penyakit ikan	Tersedianya obat-obatan perikanan untuk penanggulangan hama dan penyakit ikan	Dipertahut	10.000.000		
		- Pelatihan penyuluhan tentang pengenalan dan pengamatan OPT selama 3 (tiga) hari SLUT/SLPHT	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan penyuluhan tentang pengenalan dan pengamatan OPT	Dipertahut	25.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>11.952.355.500</b>	<b>50.000.000</b>	<b>14.856.600.000</b>

**MATRIK PENGEMBANGAN INDUSTRI**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2007	Sasaran Program Tahun 2007	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dan Koperasi</b>	<b>Program : Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>			<b>240.000.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>30.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyediaan kemudahan perizinan dan pembinaan	- Pembinaan Industri Kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan Klaster Industri	Pengusaha Batu Bata dan genteng	Dinas Koperindag	80.000.000	60.000.000	30.000.000
	- Penyediaan skim pembiayaan alternatif	- Pemanfaatan jerami untuk tempat telur unggas	Masyarakat/petani/peternak	Dinas Koperindag	150.000.000		
	- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan bimbingan teknis manajemen usaha	- Pengembangan Kelompok Simpan Pinjam Wanita menjadi KSP Wanita	Kelompok Simpan Pinjam Wanita 5 Kelompok	Dinas Koperindag	10.000.000		
	- Penyediaan infrastruktur dan jaringan pendukung usaha serta kemitraan usaha						
	- Peningkatan administrasi dan pengawasan badan hukum						
	<b>Program : Pengembangan Industri</b>	<b>Program : Peningkatan Kapasitas Iptek</b>			<b>65.000.000</b>	<b>65.000.000</b>	<b>320.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri	Pengrajin Batik Tanah Liat	Dinas Koperindag	50.000.000	50.000.000	300.000.000
		- Pelatihan Peningkatan Mutu dan Packing Produk Makanan	Pengusaha Kripik Tempe	Dinas Koperindag	15.000.000	15.000.000	20.000.000
	<b>Jumlah</b>				<b>240.000.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>30.000.000</b>

**MATRIK PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Penataan sistem dan kelembagaan usaha</b>	<b>Program : Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b>			1.207.500.000	300.000.000	5.000.000.000
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Perencanaan, Koordinasi, dan pengembangan usaha kecil menengah	Usaha Mikro dan Menengah	Dinas Koperindag	100.000.000		
		- Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah	Usaha Mikro dan Menengah	Dinas Koperindag	1.000.000.000	300.000.000	5.000.000.000
		- Pemantauan Pengelolaan Penggunaan dana pemerintah bagi usaha mikro kecil menengah	UMKM Pengguna Dana Pemerintah	Dinas Koperindag	17.500.000		
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Koperasi dan KUD	Dinas Koperindag	40.000.000		
		- Sosialisasi Pensertifikatan tanah, badan hukum koperasi dan dana bergulir pola syari'ah	Pengurus Koperasi/UKM dan masyarakat	Dinas Koperindag	50.000.000		
		<b>Program : Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</b>			<b>212.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Koordiansi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi	Pengurus Koperasi/KUD dan Tim Dekopinda	Dinas Koperindag	37.000.000		
		- Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	Pengurus Koperasi dan masyarakat umum	Dinas Koperindag	35.000.000		
		- Pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi	Koperasi dan KUD	Dinas Koperindag	140.000.000		
		<b>Program : Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro Kecil Menengah</b>			<b>45.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Sosialisasi dukungan informasi penyediaan pemodal	Pengusaha kecil dan menengah	Bagian Perekonomian	30.000.000		
		- Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga ekonomi	Koperasi, KSU dan LPN DII	Bagian Perekonomian	15.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>					
		<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Peningkatan Kemampuan Lembaga Pertanian	Terwujudnya penataan kelompok Tani yang mandiri dan tangguh	Dinas Pertanian			Pagu indikatif blm ada
		- Penyuluhan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya penerapan teknologi untuk peningkatan hasil produksi pertanian	Dinas Pertanian			Pagu indikatif blm ada
		<b>Program : Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan</b>			<b>62.000.000</b>	<b>0</b>	<b>200.000.000</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pelatihan Keterampilan usaha Pertanian dan Peternakan	Terlatihnya masyarakat dalam usaha budidaya Pertanian dan Perikanan sebanyak 40 orang	Dinsos, PM & KB	42.000.000		
		- Pengembangan kelembagaan Petani	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Kelp. Tani	Dinas Perkebunan	20.000.000		200.000.000
<b>2</b>	<b>Program : Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan Kompetitif</b>	<b>Program : Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>			<b>310.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	Pelaku UKM di 4 Kecamatan	Dinas Koperindag	85.000.000	50.000.000	
		- Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/ KUD	Pengurus dan BP Koperasi KUD	Dinas Koperindag	130.000.000	50.000.000	
		- Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dinas Koperindag	50.000.000		
		- Sosialisasi Kelompok masyarakat menjadi kelompok ekonomi produktif dengan semangat wirausaha	Kelompok-kelompok masyarakat Simpan Pinjam	Dinas Koperindag	25.000.000		
		- Pelatihan Manajemen simpan pinjam bagi pengelola dana BBM, MAP, Agribisnis, P3 KUM DII	Pengurus Koperasi/Kelompok Penerima dana Bantuan	Dinas Koperindag	20.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>			<b>3.055.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	Aparatur dan pelaku Usaha Perdagangan	Dinas Koperindag	55.000.000		
		- Pengembangan Pasar Lelang Daerah	Kelompok/Sentra Petani Karet di 4 Kecamatan	Dinas Koperindag	460.000.000		
		- Sosialisasi sistem pengelolaan Pasar Nagari dan Serikat	Pengurus pasar dan aparatur pengelola	Dinas Koperindag	40.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Peningkatan Pasar Nagari/Serikat	8 paket pasar nagari/serikat	Dinas	1.000.000.000		
		- Pembangunan Pasar Ternak	1 paket pasar ternak	Dinas Koperindag	1.500.000.000		
	<b>Program : Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>Program : Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>			<b>80.000.000</b>		<b>200.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengawasan Hasil Produksi	Pemantauan Produksi TBS Sawit pada 25 KUD	Dinas Perkebunan	25.000.000		
		- Penetapan Harga TBS Kelawa Sawit	Penetapan harga TBS sawit Kabupaten	Dinas Perkebunan	35.000.000		
		- Pembuatan Sarana Bahan Olahan Hasil Produksi Perkebunan Kakao	Pengadaan 1 Paket Peralatan Pengolahan Kakao	Dinas Perkebunan	20.000.000		200.000.000
	<b>Program : Pengembangan Agribisnis dan Kawasan sentraproduksi</b>	<b>Program : Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>			<b>278.000.000</b>		<b>380.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembangunan sarana dan prasarana pasar kecamatan/perdesaan produksi hasil pertanian/ perkebunan	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pasar Pertanian di Kecamatan	Dinas Pertanian	215.000.000		
		- Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Masyarakat	Penyediaan Data Informasi Harga Pasar Produksi Pertanian	Dinas Pertanian	38.000.000		380.000.000
		- Fasilitasi dan Pembinaan LUEP	Meningkatnya Fasilitasi dan Pembinaan	Dinas Pertanian	25.000.000		
		<b>Program : Optimalisasi Pengelolaan &amp; Pemasaran Produksi Perikanan</b>			<b>1.200.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembangunan Pasar Benih Ikan	Terlaksananya Pembangunan Pasar Benih Ikan	Dinas Pertanian	500.000.000		
		- Pembangunan Penjualan Los Ikan Segar	Pemba. Los Penjualan Ikan Segar	Dinas Pertanian	400.000.000		
		- Rintisan Pemasaran Ikan Segar	Meningkatnya Daya Jangkauan Pemasaran Ikan Segar	Dinas Pertanian	250.000.000		
		- pengembangan Teknologi Penanganan Hasil Perikanan	Pengembangan Teknologi Penanganan Ikan Segar	Dinas Pertanian	50.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>6.387.500.000</b>	<b>400.000.000</b>	<b>5.580.000.000</b>

**MATRIK PENINGKATAN INVESTASI DAN PENGEMBANGAN KERJASAMA ANTAR DAERAH**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2007	Sasaran Program Tahun 2007	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	Program : Peningkatan Iklim, Investasi dan Realisasi Investasi	Program : Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi			34.000.000		
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Memfasilitasi dan Koordinasi Kerjasama di bidang Investasi	Tim Investasi Daerah	Dinas Koperindag	31.000.000		
		- Sosialisasi Penertiban Perizinan Investasi	Perusahaan-Perusahaan PMA dan PMDN	Dinas Koperindag	3.000.000		
		Program : Peningkatan dan Pengembangan Ekspor			560.000.000		
		Kegiatan :					
		- Membangun jejaring dengan eksportir	Perdagangan skala provinsi dengan negara malaysia dan singapura	Dinas Koperindag	60.000.000		
		- Pembangunan Gedung Promosi Produk Daerah	1 Unit gedung Promosi Produk Daerah	Dinas Koperindag	500.000.000		
	Program : Peningkatan kerjasama	Program : Peningkatan Promosi dan			380.000.000		
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan & pengawasan pelaksanaan penanaman modal	Perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha penanaman modal	Dinas Koperindag	30.000.000		
		- Peningkatan kualitas SDM guna peningkatan pelayanan dan investasi penyelenggaraan pameran investasi	Produk-produk hasil produksi UKM dan Koperasi	Dinas Koperindag	350.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>974.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
1	Program : Peningkatan /Pembangunan Jalan dan Jembatan	Program : Program Pembangunan Jalan dan Jembatan			29.260.000.000		2.100.000.000
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Pembangunan Jalan Aspal Hotmix, Jalan Kabupaten	Pembangunan Jalan Aspal Hotmix sepanjang 62 Km	Dinas PU	29.260.000.000		2.100.000.000
			- Simp. Lintas - Bukit Mindawa	Dinas PU			
			- Simp. Lintas - Ponpres P. Punjung	Dinas PU			
			- Siguntur - Taratak	Dinas PU			
			- Bukit Bajang - Pdg. Tarok	Dinas PU			
			- Pulau - Simp. Tabek	Dinas PU			
			- S. Rumbai - Blok B Sit. IV	Dinas PU			
			- Durian Simpai - Ampang Kuranji	Dinas PU			
			- Ampang Kuranji - Silago	Dinas PU			
			- Pulau Punjung - Siluluk	Dinas PU			
			- Pulau Mainan - Batas jambi	Dinas PU			
			- Blok A - Blok A I Sit. I	Dinas PU			
			- S. Rumbai - Simp Blok A Sit. III	Dinas PU			
			- Simp. Lintas - Aur Jaya	Dinas PU			
			- Silago - Lubuk Karak	Dinas PU			
			- Inkasi Raya - Sinamar	Dinas PU			
			- S. Rumbai - Telaga Biru	Dinas PU			
			- Simp. Timpeh SP 2 - Beringin Sakti	Dinas PU			
			Pinang Makmur - Timpeh III	Dinas PU			
		Program : Pembangunan Jalan dan Jembatan			45.830.000.000		
		Kegiatan :					
		- Pembangunan Jalan Baru	Pembukaan Jalan Baru 25 Km	Dinas PU	6.250.000.000		
			- Pinang makmur - Siluluk	Dinas PU			
			- Tabek Penyeberangan - Siluluk	Dinas PU			
			- Bonjol - Sitiung V				
			- Siluliuk - Sei Lansek				
			Kampung Surau - Sialang				
		- Perencanaan dan Pembangunan Jembatan	Perencanaan & Pemb- Jembatan 20 Buah sepanjang 638 M	Dinas PU	39.580.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPd 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
			- Jembatan Sungai Spontan				
			- Jembatan Batang Nopan				
			- Jembatan Padang Lawas				
			- Jembatan Siguntur				
			- Jembatan Lubuk Tareh I				
			- Jembatan Lubuk Tareh II				
			- Jembatan Piruko Tbg. Tinggi				
			- Jembatan sungai Limau				
			- Jembatan Jujuhan Sinamar				
			- Jembatan Sungai Nily Kamp. Surau				
			- Jembatan Pinang Gadang Koto Padang				
			- Jembatan belly-Pulai (rehabilitasi)				
			- Jembatan Batang lalo-P. Anjolai				
			- Jembatan Sei. Napar Pdg. Sorai				
			- Jembatan Sinuo I				
			- Jembatan Sinuo II				
			- Jembatan Si Balik I				
			- Jembatan Si Balik II				
			- Jembatan Bukit harapan Simp. III				
			- Jembatan Ruas Blok B-Blok C Sit. IV				
<b>2</b>	<b>Program : Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</b>	<b>Program : Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</b>			<b>21.805.000.000</b>		<b>4.909.090.909</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan Periodik	Pemeliharaan jalan Periodik sebanyak 9 ruas jalan sepanjang 28,2 Km	Dinas PU	7.105.000.000		4.909.090.909
			- Pulau Punjung - Koto Baru	Dinas PU			
			- Koto Agung - Pulai	Dinas PU			
			- Simp. Mikrowave - Sei Duo	Dinas PU			
			- Pinang Makmur - Simp. Tabek (Tempat lama)	Dinas PU			
			- Simp. Mulya bakti - Cahaya Murni	Dinas PU			
			- Simp. III Wonotiung - Koto Salak	Dinas PU			

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPDP 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
			- Simp. Blok C - Blok C Sit. II (Tanjung Harapan)	Dinas PU			
			- Simp. Blok A - Blok A Sit. III	Dinas PU			
			- Simp. Blok E - Blok E (052)	Dinas PU			
		- Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan Pengkrekelan	Pengkrekelan Jalan sebanyak 15 ruas jalan sepanjang 79 Km	Dinas PU	14.700.000.000		
			- Aur Jaya - Ampang Kuranji				
			- Silago - Lubuk Karak				
			- Sungai Limau - Batu Kangkung				
			- Sungai Dareh - Batu Bakawuik				
			- Pinang Makmur - Siluluk				
			- Bonjol - Sitiung V				
			- Simp Lintas Km 4 - Kampung Surau				
			- Batu Kangkung - Batas Jambi				
			- Batu Rijal - Batu Lawas				
			- Pdg Hilalang - Lubuk Labu				
			- Sitiung - Tabek Penyebarangan				
			- Koto besar - Lubuk Karya				
			- Sopan Jaya - Sungkai				
			- Tanah garubuk - Kantor Wali				
			- Lubuk Karak - Lubuk Tareh				
		<b>Program : Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan &amp; Jembatan</b>			<b>3.000.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Perawatan Rutin jalan	Perawatan Rutin Jalan	Dinas PU	3.000.000.000		
		<b>Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan</b>			<b>500.000.000</b>		
		- Rehabilitasi jalan dalam kondisi tanggap darurat	Rehabilitasi jalan akibat bencana alam	Dinas PU	300.000.000		
		- Rehabilitasi jembatan dalam kondisi tanggap darurat	Rehabilitasi jembatan akibat bencana alam	Dinas PU	200.000.000		
		<b>Program : Pembangunan Infrastruktur Perdesaan</b>			<b>5.510.000.000</b>		<b>3.000.000.000</b>
		<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		Pembangunan Jalan dan Jembatan Perdesaan	Terbangunan jalan dan jembatan pedesaan sebanyak 12 ruas sepanjang 19,5 Km	Dinas PU	5.210.000.000		
			- Rigit Beton Jalan Lingkar Koto Gadang				
			- Pengkrekelan Jalan Blok E Sei kalang Jorong I				
			- Rigit Beton Jalan Bukit Bajang				
			- Pengkrekelan jalan Lingk. Sei Rumbai - Sitiung III				
			- Pengkrekelan jalan Lingk. Dusun IV Kurnia Sitiung III				
			- Pengkrekelan jalan Lingkungan Blok B Sitiung I				
			- Pengkrekelan jalan Lingkungan Blok D Sitiung II				
			- Pengkrekelan jalan Lingkungan Blok D Sitiung IV				
			- Lanjutan rigit Beton jalan MTsN Koto Baru				
			- Pengkrekelan Jalan lingkungan Blok C Sitiung II				
			- Pembukaan Baru Jalan Translok - Sungai Kilangan				
			- Hotmix jalan Lingkar Jorong P. Punjung				
		Penyediaan Prasarana Sanitasi	Tersedianya Prasarana Sanitasi pada 3 lokasi	Dinas PU	300.000.000		3.000.000.000
			- Prasarana Sanitasi Kota Pulau Punjung				
			- Prasarana Sanitasi Kota Baru				
			- Prasarana Sanitasi Pasar Sikabau				
6	Program : Pembangunan dan Peningkatan prasarana lalu lintas jalan raya	Program : Pembangunan prasarana dan fasilitas Perhubungan			41.599.300.000		7.493.000.000
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Pembangunan Bandar Udara	- Tersedianya Lapangan Udara	Dinas Perhubungan & Pariwisata	40.000.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pemb. Sarana Prasarana Terminal dan Penunjang Terminal	- Tersedianya prasarana Terminal Tipe A dan Terminal angkutan barang serta tersedianya pengadaan kuadril dan denilator	Dinas Perhubungan & Pariwisata	749.300.000		7.493.000.000
			- Pengadaan Bus Air 2 Unit				
			- Pengadaan Speed Boat 25 PK 2 Unit				
			- Pengadaan Kaca Spion Tikungan 20 Buah				
		- Sarana dan Prasarana Penunjang lalu Lintas	- Tersedianya sarana dan prasarana Lalu Lintas	Dinas Perhubungan &	850.000.000		
		<b>Program : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ</b>			<b>550.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pemeliharaan Terminal Angkutan Barang	- Terpeliharanya terminal angkutan barang di Sialang dan Sei Rumbai	Dinas Perhubungan & Pariwisata	300.000.000		
		- Pemeliharaan Traffic light	- Terpeliharanya Trafic Light 5 Unit	Dinas Perhubungan & Pariwisata	250.000.000		
		<b>Program : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ</b>			<b>650.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Renovasi terminal pembantu	meningkatkan pelayanan transportasi kepada masyarakat	Dinas PU	250.000.000		
		- Pembenahan Parkir tepi jalan umum	meningkatkan pelayanan transportasi kepada masyarakat	Dinas PU	100.000.000		
		- Pembuatan Halte	meningkatkan pelayanan transportasi kepada masyarakat	Dinas Perhubungan & Pariwisata	300.000.000		
		<b>Program : Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan</b>			<b>215.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembuatan Pos Pengawas (Pos Monyet)	Tertib Lalu lintas	Dinas Perhubungan & Pariwisata	150.000.000		
		- Pembangunan pos lalin Angk. Sungai	Tertib angkutan sungai	Dinas Perhubungan & Pariwisata	15.000.000		
		- Pengadaan Speed boad	Tertib angkutan sungai	Dinas Perhubungan & Pariwisata	50.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan</b>			<b>10.500.000.000</b>		-
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengadaan Alat Berat	Motor Grader, Excavator, mesin gilas, traler	Dinas PU	10.000.000.000		
		Pengadaan peralatan dan perlengkapan bengkel alat-alat berat	Alat-alat mekanik	Dinas PU	500.000.000		
		<b>Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi informasi</b>			<b>220.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pembangunan Local Area Network (LAN)		Setdakab	220.000.000		1.980.000.000
	<b>Jumlah</b>				<b>159.639.300.000</b>	<b>0</b>	<b>17.502.090.909</b>

**MATRIK PEMBANGUNAN SUMBER DAYA AIR**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPd 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
3	Program : Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi	Program : Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi lainnya			9.930.725.000		3.386.250.000
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Perencanaan Pembangunan Jaringan irigasi	Perencanaan Pembangunan/Survey Investigasi dan Design (SID) Jaringan Irigasi sebanyak 14 DI	Dinas PU	95.500.000		
			- DI Sei Pak Bulek (Siraho/Lbk Karak)				
			- DI Sei Kunik (Siraho/Lbk Karak)				
			- DI Sei Tolak (Siraho/Lbk Karak)				
			- DI Sei Alahan PH (Pd Hilalang/Lbk Karak)				
			- DI Sei Alahan LK (Lbk Karak/Lbk Karak)				
			- DI Tombang Imbo (Ampang Kuranji/Silago)				
			- DI Sei Petai (Ampang Kuranji/Silago)				
			- DI Tabek Gadang AK (Ampang Kuranji/Silago)				
			- DI Sei Kudu (Ampang Kuranji/Silago)				
			- DI Batang Tasin Kocik (Durian simpai/Silago)				
			- DI batang Rabang (Durian simpai/Silago)				
			- DI Tabek Godang DS (Durian simpai/Silago)				
			- DI Sei Onik (Durian simpai/Silago)				
			- DI Bendung PID Lg (Koto Baru/Silago)				

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi	Lancarnya operasi pemberian dan pembagian air irigasi ke petak sawah pada 8 DI sepanjang 7.180 M'	Dinas PU	1.436.600.000		
			- DI Bkt Kubu, 15 Ha (P. Punjung/IV Koto)				
			- DI Se Talang, 15 Ha (A. Kuranji/Silago)				
			- DI Batu Agung 25 Ha (K. Surau/IV Koto)				
			- DI Balik Parit 60 Ha (K. Surau/IV Koto)				
			- DI Sei Pinang I, 102 Ha (M. Makmur/Timpeh)				
			- DI Sei Tonang, (Pdg Hilalang/Lbk Karak)				
			- DI Sei Jernih, (S. Kilangan/Sei Dareh)				
			- DI Pgd Canting, (Pdg. Laweh/Tiumang)				
		- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi sebanyak 9 DI dari DAK tambah Dana Pendamping sepanjang 12.500 M Panjang	Dinas PU	270.000.000		2.700.000.000
			- DI Sei Ngalau, 50 Ha (Timpeh/Timpeh)				
			- DI Sei Alai, 10 Ha (Durian Simpai/Silago)				
			- DI Ranah, 15 Ha (Trimulya/Timpeh)				
			- DI Btg Sabilah 35 Ha (Lbk. Karak/Lbk Karak)				
			- DI Btg Bakur, 25 Ha (Pdg Hilalang/Lbk Karak)				
			- DI Btg Sopan, 20 Ha (Amp. Kuranji/Lbk karak)				
			- DI Sei Sariiek, 240 Ha (Siguntur/Siguntur)				
			- DI Btg Timpeh Usau, 200 Ha (Beringin Sakti/Timpeh)				
			- DI Btg Mimpi, 295 Ha (Koto Baru/Silago)				

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPd 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Rehabilitasi /Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Rehabilitasi /Pemeliharaan Jaringan Irigasi dari APBD Murni sebanyak 5 DI sepanjang 11.900 M'	Dinas PU	1.320.000.000		
			- DI Sijawi-jawi, 40 Ha (Siguntur/Siguntur)				
			- DI Timbulun Buyih, 50 Ha (Banai/L. Karak)				
			- DI Cahaya Murni, 50 Ha (C. Murni/Kt Salak)				
			- DI Calau/Sw Tabek 60 Ha (Sei Kambut/IV Koto P. Punjung)				
			- DI Rawang Laweh, 100 Ha (M. Makmur/Timpeh)				
			Operasi dan Pemeliharaan	Dinas PU	68.625.000		686.250.000
			- DI Pakani Randah, 12 Ha (Silago/Silago)				
			- DI Sawahan, 25 Ha (Timpeh/Timpeh)				
			- DI Sawah Baru, 35 Ha (M. Makmur/Timpeh)				
			- DI Sei Koto Tuo, 20 Ha (Kt. Tuo/Siguntur)				
			- DI Btg. Silogu 18 Ha (Lbk Karak)				
			- DI Sarana Baru, 30 Ha (M. Makmur/Timpeh)				
			- DI Cendrawasih, 35 Ha (Chy Murni/Kurnia Koto Salak)				
		- Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang telah dibangun (Pemb. Dan Peningkatan Jaringan irigasi, Rawa dan Embung)	Peningkatan Areal dan Bangunan Jaringan Irigasi yang sudah ada pada 8 DI sepanjang 8.260 M'	Dinas PU	4.125.000.000		
			- DI Sei Muai, 268 Ha (Abai Siat/Kt. Besar)				
			- DI Btg Asahan/Sei Patahan, 225 Ha (k. Surau)				
			- DI Btg. Lagan, 15 Ha (Kt. Barur/Silago)				
			- DI Btg. Katun, 15 Ha (Silago/Silago)				

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPDP 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
			- DI Sei Gunggung 10 Ha (D. Simpai/Silago)				
			- DI Btg. Sendangan 13 Ha (Banai/L. Karak)				
			- DI Mudik Banai, 10 Ha (Banai/Lbk Karak)				
			- DI Sei Ambau, 35 Ha (Png Makmur/Timpeh)				
		- Rehabilitasi/Pemeliharaan Bantaran danTanggul Sungai (Normalisasi Saluran Sungai)	Penanggulangan kerusakan alur dan tebing sungai pada 8 Sungai sepanjang 2.705 M'	Dinas PU	2.615.000.000	6.400.000.000	
			- Btg. Piruko, (tbg Tinggi/Tbg Tinggi)				
			- Sei Gerinjing (Bkt Mindawa/Tbg Tinggi)				
			- Btg Plangko (Bkt Mindawa/Tbg Tinggi)				
			- Btg Siat (Ranah Baru/Koto Besar)				
			- Btg Lago (Banai/Lbk Karak)				
			- Btg Hari (Lbk Bulang/IV Koto )				
			- Btg Hari (Psg Rebus, S Langsek/Siguntur)				
			- Btg. Sinamar (Tjg Alam/Sei Limau)				
		<b>Program : Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya</b>			<b>9.992.101.750</b>		-
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pekerjaan tersier dan penyediaan lahan berpengairan (PLB)	Pekerjaan tersier dan penyediaan lahan berpengairan (PLB) pada 4 DI seluas 7.73 Ha	Dinas PU	9.662.500.000		
			- DI Sei Muai, (Abai Siat/Koto Besar)				
			- DI Sei Sarik, (Siguntur/Siguntur)				
			- DI Sei Gunggung (D. Simpai/Silago)				
			- DI Btg. Asahan/Sei Patahan (Kamp. Surau)				

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembentukan/Pembinaan Organisasi P3A dan Team Pembina	Terbinanya dan optimalnya pengelolaan saluran irigasi	Bappeda	52.101.750		
		- Pengelola Pengairan pada Tingkat Kabupaten dan Kecamatan					
		- Pembangunan Embung dan bangunan Penampung air lainnya	Pembebasan tanah lokasi pemb. Pengairan/jaringan irigasi, rawa dan embung seluas 46.500 M2 pada 6 DI	Dinas PU	127.500.000		
			- DI Telaga Biru, (Kodrat/Kurnia Kt Salak)				
			- DI calau/Swh Tabek, (S. Kambut/IV Koto)				
			- DI Bkt Kubu/Sei Tuak, (P. Punjung/Silago)				
			- DI Sei Lamak, (Lbk Bulang/IV Koto)				
			- DI Balik Parit, (K Surau/IV Koto P. Punjung)				
			- DI Ranah, (Trimulya/Timpeh)				
		- Teknologi tepat guna/Penyediaan Irigasi Pompa Non BBM	Penyediaan irigasi Pompa Non BBM pada DI Timbulun Rumbio ( Koto Gadang Sei Dareh) 1 Unit	Dinas PU	150.000.000		
<b>4</b>	<b>Program : Pengembangan Air Minum dan Pengelolaan Limbah</b>	<b>Program : Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah</b>			<b>515.908.091</b>		<b>5.159.080.910</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengembangan Jaringan Air Bersih	- Tersedianya Jaringan Air Bersih pada 3 Lokasi Kec. Koto Baru Kec. Sitiung Kec. Kenagarian Silago	Dinas PU	515.908.091		5.159.080.910
<b>4</b>	<b>Program : Pengembangan, dan pengelolaan sumber air baku</b>	<b>Program : Pengembangan dan Konservasi Sumber Daya Air</b>			<b>112.500.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					



**MATRIK PENGEMBANGAN BUMD**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp) dalam ribuan		
					APBD II	APBD I	APBN
	<b>Jumlah</b>						

**MATRIK PEMBANGUNAN KETENEGAKERJAAN**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	Program : Perlindungan dan Kegiatan :	Program : Perlindungan dan Kegiatan :			190.000.000	100.000.000	
		- Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Pengusaha dan pekerja di Kab. Dharmasraya	Nakertrans	120.000.000	50.000.000	
		- Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan penegakan Hukum terhadap keselamatan dan Kesehatan Kerja	Perusahaan yang memakai tenaga kerja	Nakertrans	70.000.000	50.000.000	
2	Program : Peningkatan Kualitas dan Kegiatan :	Program : Peningkatan Kualitas dan Kegiatan :			1.000.000.000		
		- Penyusunan Data Base Tenaga Kerja daerah	Data Base Ketenagakerjaan	Nakertrans	100.000.000		
		- Peningkatan Profesionalisme Tenaga Keterampilan dan Instruktur BLK	Tenaga Instruktur BLK	Nakertrans	50.000.000		
		- Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari kerja	9 Paket pelatihan Keterampilan	Nakertrans	350.000.000		
		- Rehabilitasi sedang/berat sarana dan prasarana BLK	BLK Sungai dareh di Pulau Punjung	Nakertrans	500.000.000		
3	Program : Perluasan dan Kegiatan :	Program : Peningkatan Kesempatan Kegiatan :			1.740.000.000		
		- Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai	6 Paket Pelatihan	Nakertrans	1.740.000.000		
		Program : Peningkatan Kesempatan Kegiatan :			870.000.000	0	17.000.000.000
		Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Tersedianya MUO antara daerah pengirim dan penerima (6 Kab. Di P. Jawa)	Nakertrans	120.000.000		
		Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	2 UPT (Sei Kambut, Pdg Hilalang SP 1)	Nakertrans	250.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Penyiapan Permukiman Transmigrasi	unit Permukiman Transmigrasi Pdg Hilalang Lbk Karak Kec. P. Punjung	Nakertrans			10.000.000.000
		Pembinaan dan Pengelolaan Transmigrasi	unit Permukiman Transmigrasi Sungai kambut II dan Pdg Hilalang	Nakertrans			5.600.000.000
		Pengembangan kawasan perkotaan Mandiri di wilayah transmigrasi	1 paket KTM	Nakertrans	500.000.000		
		Pembangunan Balai pertemuan Transmigrasi (Lanjutan)	1 Unit Gedung Pertemuan di kenagarian	Nakertrans			1.400.000.000
	<b>Jumlah</b>				<b>3.800.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>17.000.000.000</b>

**MATRIK PEMBANGUNAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
3	<b>Program : Pengelolaan dan Kegiatan :</b>	<b>Program : Pembinaan dan Kegiatan :</b>			<b>1.040.000.000</b>	<b>85.000.000</b>	<b>700.000.000</b>
	- Penyusunan Regulasi, Pedoman Teknis dan Strandar Pertambangan Mineral dan Batu Bara	- Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C	SIPD-SIPD yang ada di Kab. Dharmasraya	Distamben	50.000.000		
	- Pembinaan dan Pengawasan Kegiatan pertambangan	- Monitoring dan pengendalian kegiatan Penambangan bahan Galian Golongan B	Pemilik KP di kab. Dharmasraya	Distamben	45.000.000		
	- Pengawasan Produksi, Pemasaran dan Pengelolaan Mineral dan Batu Bara	- Bimbingan Teknis Usaha Pertambangan	Pengusaha dan masyarakat Penambangan	Distamben	25.000.000	25.000.000	
	- Evaluasi Perencanaan Produksi dan pemasaran Mineral dan Batu Bara, serta Program pengembangan Masyarakat di Wilayah Pertambangan	- Penyelidikan umum Potensi Pertambangan serta Pemetaan Geologi dan Geohidrologi	4 Kecamatan di Kab. Dharmasraya	Distamben	280.000.000		250.000.000
	- Pembinaan , Evaluasi, Pengawasan dan Penertiban Pertambangan Rakyat yang berpotensi mencemari lingkungan, termasuk PETI	- Penyelidikan dan Ekspolarasi bahan galian Tambang	bahan Tambang Biji Besi dan batu Bara	Distamben	450.000.000		450.000.000
	Pemulihan Lingkungan Pasca Tambang yang berwawasan lingkungan	- Evaluasi dan Monitoring Realisasi iuran Tetap/ Landrent/ Iuran Produksi/ Royalti dan sumbangan pihak ketiga	Pemilik KP di kab. Dharmasraya	Distamben	50.000.000		
	Penyelidikan umum Potensi Pertambangan serta Pemetaan Geologi dan Geohidrologi	- Pembuatan Profil Investigasi kab. Dharmasraya di Sektor Pertambangan	Investor-investor di bidang pertambangan	Distamben	50.000.000		
		- Pengawasan K3 dan Lingkungan Pertambangan	Pemilik izin, para pekerkja di bidang pertambangan	Distamben	40.000.000	40.000.000	
		- Sosialisasi Peraturan Daerah/ Produk Hukum di Bidang Pertambangan	masyarakat dan Pemilik izin usahapertambangan	Distamben	20.000.000	20.000.000	
		Percontohan Pembuatan Batako dari bahan Tras Sitiung V	Masyarakat Sitiung V	Distamben	30.000.000		
		<b>Program : Pengawasan dan Kegiatan :</b>			<b>150.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Pengawasan dan penertiban Kegiatan Pertambangan	Penambang tanpa izin (PETI) terutama di daerah aliran sungai	Distamben	150.000.000	100.000.000	
		<b>Program : Pembinaan dan</b>			<b>3.570.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>2.650.000.000</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Perluasan cakupan pelayanan kelistrikan	Nagari dan Jorong yang belum memperoleh Listrik PLN	Distamben	2.500.000.000		2.000.000.000
		- Pengembangan PLTMH	Nagari dan Jorong yang memiliki potensi air untuk dikembangkan menjadi PLTMH	Distamben	500.000.000		500.000.000
		- Pengadaan dan Pemasangan PLTS	Daerah terpencil yang tidak terjangkau layanan PLN	Distamben		100.000.000	
		- Survey Feasibility Study PLTMH	Wilayah sepanjang aliran sungai	Distamben	50.000.000		100.000.000
		- Bimbingan Teknis Ketenagalistrikan	Aparatur Pemerintah dan masyarakat	Distamben	70.000.000		50.000.000
		- Pendataan dan pengawasan PIUKS	Pabrik Sawit, Karet dan Industri	Distamben	50.000.000		
		- Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU)	Jalan Kab. Prov dan jalan negara pada lokasi -lokasi strategi	Distamben	200.000.000		
		- Perawatan dan perbaikan Penerangan jalan umum (PJU)	PJU yang tidak berfungsi	Distamben	200.000.000		
		<b>Program : Pemanfaatan dan</b>			<b>167.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengawasan dan Evaluasi Pendistribusian BBM, LPG dan Pelumas	Pangkalan agen dan SPBU	Distamben	20.000.000		
		- Pendataan dan Pemanfaatan Energi	4 Kecamatan di Kab. Dharmasraya	Distamben	30.000.000		
		- Percontohan Pemanfaatan Energi Alternatif	Rumah tangga/Masyarakat	Distamben	25.000.000		
		- Pengembangan dan pengendalian Pemanfaatan Air bawah Tanah	Hotel, Rumah makan, bengkel Pabrik DII	Distamben	42.000.000		
		- Pembangunan Sumur Bor untuk daerah terpencil	Daerah/Jorong terpencil yg sulit sumber air bersih	Distamben	50.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Jumlah				4.927.000.000	285.000.000	3.350.000.000

**MATRIK PENGEMBANGAN PARIWISATA**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Pengembangan Pariwisata</b>	<b>Program : Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>			375.000.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan rencana induk pengembangan pariwisata	- Penelusuran Sejarah Dharmasraya	Kerajaan Dharmasraya	Kantor Arsip dan Perpustakaan	150.000.000		
	- Pembangunan dan pengembangan objek wisata	- Pembuatan Buku Sejarah Dharmasraya	Tersedianya Buku Sejarah Dharmasraya	Kantor Arsip dan Perpustakaan	75.000.000		
	- Pembangunan sarana dan prasarana penunjang wisata	- Seminar Nasional	Terlaksanannya Seminar Nasional Sejarah Dharmasraya	Kantor Arsip dan Perpustakaan	150.000.000		
	- Pengembangan even-even pariwisata						
	- Pembangunan masyarakat sadar wisata						
	- Pengembangan sistem informasi kepariwisataan yang efektif dan efisien						
	- Mendorong pertumbuhan dan perkembangan investasi dalam industri pariwisata	<b>Program : Pengembangan Minat dan Bakat</b>					
	- Peningkatan kemampuan aparatur pengelola pariwisata	<b>Kegiatan :</b>					
	<b>Jumlah</b>				<b>375.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
<b>1</b>	<b>Program : Peningkatan Kualitas dan Kegiatan :</b>	<b>Program : Peningkatan Kualitas dan Kegiatan :</b>			<b>195.000.000</b>		
	- Penyusunan data Sumber Daya Alam baik Data Potensi maupun Data Daya Dukung Kawasan Ekosistem	- Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	Masyarakat	Bapedalda	55.000.000		
	- Penyusunan Neraca Sumber Daya Alam & Neraca Lingkungan Hidup	- Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	Masyarakat, Pabrik	Bapedalda	65.000.000		
	- Penyusunan Data Potensi Sumber Daya Hutan dan Neraca Sumber Daya Hutan	- Penguatan jejang informasi lingkungan pusat dan daerah	Pemerintah	Bapedalda	55.000.000		
	- Penataan dan penyelesaian Tata Batas Hutan dan Kawasan Perbatasan dengan Daerah tetangga	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Bapedalda	20.000.000		
<b>2</b>	<b>Program : Perlindungan dan konservasi Kegiatan :</b>	<b>Program : Perlindungan dan Kegiatan :</b>			<b>1.445.000.000</b>		
	- Pengkajian dan perumusan model pengelolaan terpadu sumber daya alam	Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan SDA	Pengelola Sarang Burung Walet	Bagian Perekonomian	90.000.000		Jdl kegiatan sama dg brs 19
	- Perlindungan sumber daya alam dari pemanfaatan yang eksploitatif dan tidak terkendali	- Konservasi sumberdaya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	Sungai, Sumber Mata Air	Bapedalda	100.000.000		
	- Pengembangan kemitraan dengan Perguruan tinggi, masyarakat, LSM, legislatif dan dunia usaha dalam perlindungan dan pelestarian SDA	- Koordinasi Penyelesaian Kasus Batang Hari Prov. Sumbar dengan Prov. Jambi	Sungai Batang hari	Bapedalda	55.000.000		
	- Pengembangan koordinasi pengelolaan DAS terpadu	- Pengadaan Papan Informasi dan Billboard		Bapedalda	88.000.000		
		- Perlindungan sumber-sumber Air dan Sungai (Penanaman Bufferzone)		Bapedalda	825.000.000		
		- Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber Air	Sungai, Sumber Mata Air	Bapedalda	55.000.000		
		- Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	SDA, Hutan	Bapedalda	57.000.000		Jdl kegiatan sama dg brs 13 di masukkan k dua2nya

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPDP 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA		Bapedalda	35.000.000		
		- Pengelolaan keanakeragaman hayati dan ekosistem		Bapedalda	40.000.000		
		- Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA		Bapedalda	45.000.000		
		- Koordinasi Peningkatan Pengelolaan Kawasan Konservasi		Bapedalda	35.000.000		
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Bapedalda	20.000.000		
		<b>Program : Perlindungan dan Kegiatan :</b>			<b>159.361.250</b>		
		- Pencegahan dan pengendalian Kebakaran dan Hutan	Kawasan hutan di Kab. Dharmasraya	Dinas Kehutanan	35.241.250		
		- Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak perusakan hutan	Masyarakat di sekitar kawasan Hutan	Dinas Kehutanan	49.120.000		
		- Pemberantasan Penebangan Liar dan Illegal Logging	Kawasan hutan di Kab. Dharmasraya	Dinas Kehutanan	75.000.000		
		- Patroli Pengamanan dan Peredaran Hasil Hutan					
<b>3</b>	<b>Program : Rehabitasi dan Pemulihan Kegiatan :</b>	<b>Program : Rehabilitasi dan Pemulihan Kegiatan :</b>			<b>365.000.000</b>		
		- Perencanaan dan penyusunan program pembangunan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Bapedalda	60.000.000		
		- Rehabilitasi hutan dan lahan	Reklamasi Bekas Tambang Rakyat	Bapedalda	275.000.000		
		- Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparat Pengawasan	Meningkatnya Profesionalisme Aparatur	Bapedalda	30.000.000		Jdl & sa2ran tdk nyambung dgn Prog/ Keg dlm RPJM jd ndak dimasukan k KUA do
		<b>Program : Rehabitasi Hutan dan Kegiatan :</b>			<b>1.685.149.990</b>		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Pembangunan Tanaman Hutan Rakyat	150 Ha	Dinas Kehutanan	578.006.715		
		- Pemeliharaan dan Pembangunan Hutan Rakyat Tahun 2007	245 Ha	Dinas Kehutanan	468.253.500		
		- Reboisasi	50 Ha	Dinas Kehutanan	260.969.775		
		- Pemeliharaan dan Pembangunan Hutan Rakyat Tahun 2007	100 Ha	Dinas Kehutanan	227.920.000		
		- Pendamping Program RHL (DAK)	DAK - Dharmasraya Th.2006	Dinas Kehutanan	150.000.000		
<b>4</b>	<b>Program : Pengendalian pencemaran</b>	<b>Program : Pengendalian pencemaran</b>			<b>2.248.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	Kota, Kabupaten	Bapedalda	50.000.000		
		- Pembentukan Pos Pengaduan Penegakan Hukum (KLH)	Masyarakat	Bapedalda	27.000.000		
		- Pemantauan Kualitas Lingkungan	Masyarakat, Industri	Bapedalda	40.000.000		
		- Pembinaan Pekerjaan PETI (KLH)	Pekerja PETI, Masyarakat	Bapedalda	15.000.000		
		- Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Masyarakat, Industri	Bapedalda	40.000.000		
		- Koordinasi Penertiban Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	Pertambangan	Bapedalda	40.000.000		
		Pengelolaan B3 dan Limbah B3		Bapedalda	45.000.000		
		Bedah Buku Pembahasan Dokumen AMDAL (KLH)	Komisi Penilai AMDAL	Bapedalda	25.000.000		
		Pengkajian Dampak Lingkungan	Masyarakat, Industri	Bapedalda	35.000.000		
		Peningkatan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan	Pertambangan	Bapedalda	35.000.000		
		Pengadaan Speedboat		Bapedalda	320.000.000		
		Pengadaan Mobil Labor		Bapedalda	396.000.000		Sepertinya program tdk cocok dg permendagri jd d cocokan langsung
		Pengadaan Peralatan Lanoratorium (AAS Dan Pengukuran Udara)		Bapedalda	450.000.000		
		Program Kali Bersih (Prokasi)		Bapedalda	350.000.000		
		Pemantauan Nasional Sungai Batang Hari (KLH)	Sungai Batang Hari	Bapedalda	30.000.000		
		Koordinasi Pengelolaan prokasih/Superkasih	Kali, Sungai	Bapedalda	65.000.000		
		Pengembangan Produksi ramah Lingkungan	Masyarakat, Industri	Bapedalda	35.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKP 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Penyusunan Kebijakan Pengendalian pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pemerintah, Masyarakat	Bapedalda	70.000.000		
		Koordinasi Penyusunan AMDAL	Perusahaan, Pabrik	Bapedalda	60.000.000		
		Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	Masyarakat	Bapedalda	35.000.000		
		Pengkajian Pengembangan Sistem Insentif dan Disentif		Bapedalda	45.000.000		
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Bapedalda	20.000.000		
		Pengadaan Bahan Kimia	Kualitas Analisa	Bapedalda	20.000.000		
	pagu indikatif kosong	Pengadaan Gelas Laboratorium	Kualitas Analisa	Bapedalda			
		<b>Program : Pengembangan Kinerja</b>			<b>1.719.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan Kebijakan Manajemen Pengelolaan Sampah	Pasar, Jorong, Nagari	Bapedalda	30.000.000		
		- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan	Pasar, Jorong, Nagari	Bapedalda	30.000.000		
		- Pengembangan Teknologi Pengelolaan sampah	Pasar	Bapedalda	100.000.000		
		- Bimbingan Teknis Persampahan	Industri, Masyarakat	Bapedalda	35.000.000		
		- Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan	Aparatur pengelola Pasar	Bapedalda	50.000.000		
		- Kerjasama Pengelolaan sampah	Masyarakat	Bapedalda	30.000.000		
		- Pengadaan Mesin Pencacah Sampah Organik		Bapedalda	209.000.000		
		- Pengadaan Bangunan Pengolahan Sampah		Bapedalda	220.000.000		
		- Pengadaan Kontainer/ Sampah		Bapedalda	440.000.000		
		- Pengadaan Motor Pengangkut Sampah		Bapedalda	440.000.000		
		- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	Siswa dan Masyarakat	Bapedalda	60.000.000		
		- Peningkatan Peran Serta masyarakat dalam pengelolaan Persampahan	Masyarakat	Bapedalda	55.000.000		
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Bapedalda	20.000.000		
		<b>Program : Pengelolaan Ruang</b>			<b>199.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Penyusunan kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pengelolaan RTH	Taman, Kota	Bapedalda	40.000.000		
		Penyusunan dan analisis data/informasi pengelolaan RTH	Masyarakat	Bapedalda	30.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Penyusunan Program Pengembangan - RTH	Masyarakat	Bapedalda	35.000.000		
		Peningkatan peran serta masyarakat - dalam pengelolaan RTH	Masyarakat	Bapedalda	50.000.000		
		- Laporan		Bapedalda	44.000.000		
	<b>Program : Pemanfaatan Pemanfaatan</b>	<b>Program : Pemanfaatan Pemanfaatan</b>			<b>9.722.950</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		Pengembangan Pengujian dan - pengendalian Peredaran Hasil Hutan	Perusahaan yang bergerak di bidang Kehutanan	Dinas Kehutanan	9.722.950		
	<b>Program : Pengembangan, dan</b>	<b>Program : Perlindungan dan</b>			<b>155.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Operasi pengamanan Hutan dalam Rangka Pemberantasan Ilegal Logging	Penyuluhan Kepada Masyarakat Serta penutupan Sawmill Liar	Dipertahut	80.000.000		
		- Croscek Peredaran dokumen SKSHH Luar	Mengantisipasi Dokumen Tebang (Dokter)	Dipertahut	75.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>8.180.234.190</b>	-	-

**MATRIK PENANGGULANGAN BENCANA ALAM**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
4	<b>Program : Penanggulangan Bencana Alam</b>	<b>Program : Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana</b>			<b>42.480.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Mengurangi resiko/dampak yang ditimbulkan oleh bencana, khususnya bagi penduduk yang berada di Daerah Rawan bencana alam serta meningkatkan peranserta semua pihak baik pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penanggulangan bencana	- Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Tersedianya alat/bahan informasi tentang bencana alam	Kantor Kesbangpol	12.480.000		
		- Pelatihan Tim SAR	Terlatihnya Tenaga Tim SAR	Kantor Kesbangpol	30.000.000		
	<b>Program : Pengendalian banjir dan pengaman</b>	<b>Program : Rehabilitasi Hutan dan Lahan</b>			<b>705.000.000</b>	<b>0</b>	<b>5.445.000.000</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pemeliharaan dan perbaikan alur sungai	- Rehabilitasi Bufferzone Bendung batu Bakawuik	Mencegah terjadinya penurunan debit air sungai batang hari	Dipertahut	50.000.000		
	- pembangunan prasarana pengendali banjir dan pengamanan sungai	- Kecil menanam besar memanen (penanaman pohon pelindung di sekolah, kantor, sarana ibadah dan sosial)	Terciptanya lingkungan yang asri dan nyaman	Dipertahut	50.000.000		
	- Melaksanakan reboisasi sepanjang daerah aliran sungai rawan banjir	- DAK-DR Kabupaten Dharmasraya	Merehabilitasi lahan kritis, baik yang berada dalasm kawasan maupun luar kawasan hutan	Dipertahut	275.000.000		2.475.000.000
		- GN-RHL	Merehabilitasi lahan kritis, baik yang berada dalasm kawasan maupun luar kawasan hutan	Dipertahut	330.000.000		2.970.000.000
		<b>Program : Pengendalian Kebakaran</b>			<b>15.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Koordinasi pengendalian kebakaran hutan	Masyarakat	Bapedalda	15.000.000		

		<b>Program : Peningkatan</b>			<b>80.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pengujian emisi/ polusi udara akibat - aktivitas industri	Industri	Bapedalda	30.000.000		
		- Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	Masyarakat, Pabrik	Bapedalda	50.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>747.480.000</b>	<b>0</b>	<b>5.445.000.000</b>

## MATRIK PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
<b>3</b>	<b>Program : Penataan Ruang</b>	<b>Program : Perencanaan Tata Ruang</b>			<b>1.239.710.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyusunan rencana tata ruang	- Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK)	Tersedianya pedoman dalam Pemanfaatan Ruang & Pemb. Kawasan pusat Pertumbuhan dan pusat perkatoran pemerintahan	Bappeda	913.110.000		di gabung saja kegiatan ini sesuai dg permendagri 13
	- Pengendalian pemanfaatan ruang untuk menjamin kesesuaian rencana dengan pelaksanaan, penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan, dan peningkatan keseimbangan pembangunan antar fungsi melalui peningkatan fungsi koordinasi BKPRD di Kabupaten	- Penyusunan Rencana Teknis Ruang Kawasan (RTRK)	Tersedianya pedoman dalam Pemanfaatan Ruang & Pemb. Kawasan Perkantoran	Bappeda			
	- penetapan rencana tata ruang wilayah kabupaten yang memperjelas status peruntukkan	- Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Tersedianya pedoman penataan bangunan dan lingkungan dalam pembangunan	Bappeda	210.000.000		
	- Menyediakan rencana tata ruang yang lebih terinci pada kawasan fungsional	- Rapat Koordinasi tentang rencana tata ruang	Meningkatnya koordinasi antar pelaku pemb. Dalam pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang yang diinginkan	Bappeda	22.350.000		
	- Memberikan penyuluhan dan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat	- Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	Prosentase aparatatur perencana yang mengikuti pelatihan perencanaan tata ruang	Bappeda	19.500.000		
	- Pelaksanaan sosialisasi rencana tata ruang secara komprehensif	- Koordinasi dan fasilitasi penyusunan rencana tata ruang lintas Kabupaten/ Kota	meningkatn koopradiansi dalam perencanaan kawasan-kawasan perbatasan	Bappeda	74.750.000		
		<b>Program : Penataan Ruang</b>			<b>2.500.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
	Kegiatan ini juga ada d dinas PU (bab V)	- Pengadaan Kantor Camat Hasil Pemekaran	Terselenggaranya pemerintahan kecamatan baru hasil pemekaran	Bagian Tapem	2.500.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
4	<b>Program : Pengelolaan Pertanahan</b>	<b>Program : Penataan Penguasaan,</b>			<b>40.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pembangunan sistem pendaftaran tanah yang efisien dan transparan	- Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Pendataan Tanah R	Bagian Tapem	40.000.000		
	- Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkeadilan, berkelanjutan dan menjunjung supremasi hukum	<b>Program : Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan pemanfaatan Tanah</b>			<b>5.030.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	- Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanahan	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penegakan hukum pertanahan yang adil dan transparan	Ganti Rugi tanah	Tanah Untuk Sarana Perkantoran Pemda	Bagian Tapem	5.000.000.000		
	- Pengembangan sistem informasi pertanahan yang handal dalam rangka peningkatan koordinasi, pelayanan dan pengelolaan pertanahan	Penataan, Penguasaan, Kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Pendataan Tanah R	Tanah R Eks Transmigrasi	Bagian Tapem	30.000.000		Kegiatan sama dgn pendataan tanah R
		<b>Program : Perencanaan Tata Ruang</b>			<b>44.500.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Fasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatkan peran serta dan pemahaman dalam pemanfaatan ruang	Bappeda	25.000.000		
	di atas juga sudah ada jd yg ini ndak dimasukan ke KUA	- Pelatihan aparat dalam pemanfaatan ruang	Prosentase paratur perencanaan uang mengikuti pelatihan pemanfaatan ruang	Bappeda	19.500.000		
		<b>Program : Pengendalian</b>			<b>130.185.319</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengawasan Pemanfaatan Ruang	Terbentuknya BKPRD dan Penyediaan data spatial pembangunan daerah	Bappeda	130.185.319		
		<b>Program : Pengembangan data</b>			<b>109.051.200</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pengumpulan, updating & analisa /informasi capaian target kinerja program dan kegiatan/Monitoring evaluasi kinerja program kegiatan	Adanya evaluasi yang jelas terhadap capaian kinerja dari setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan	Bappeda	35.750.500		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Penyusunan dan Pengumpulan data /informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan/Pelaksana survey kelayakan kegiatan	Adanya informasi dan data yang jelas tentang kegiatan prioritas untuk dilaksanakan	Bappeda	43.550.700		
		- Penyusunan Profil Daerah	Tersedianya gambaran umum daerah yang lebih akurat	Bappeda	29.750.000		
		<b>Program : Perencanaan</b>			<b>168.770.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan perencanaan pengembangan wilayah strategi dan cepat tumbuh	Tersedianya pedoman dalam pemanfaatan ruang dan pembangunan wilayah strategi dan cepat tumbuh	Bappeda	168.770.000		
		<b>Program : Peningkatan kapasitas</b>			<b>55.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana	Prosentase Aparatur perencana yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Bappeda	33.000.000		
		- Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah	Prosentase Aparatur perencana yang mengikuti Bimbingan Teknis PPD	Bappeda	22.000.000		
		<b>Program : Perencanaan</b>			<b>362.250.700</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan Materplan Pemb. Ekonomi Daerah (Agropolitan)	Tersedianya pedoman pembangunan kawasan agropolitan	Bappeda	175.000.000		
		- Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah	Tersedianya pedoman dalam peningkatan ekonomi daerah	Bappeda	89.750.700		
		- Koordinasi Perencanaan Pembangunan bidang ekonomi	Meningkatannya koordinasi antar sektor dalam peningkatan ekonomi daerah	Bappeda	20.000.000		
		- Penyusunan Materplan Penanggulangan Kemiskinan	Tersedianya pedoman dan arah dalam rangka penanggulangan kemiskinan	Bappeda	77.500.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		<b>Program : Perencanaan Sosial</b>			<b>107.500.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyusunan Masterplan Pendidikan	Tersedianya pedoman dan arah dalam rangka peningkatan sektor pendidikan	Bappeda	87.500.000		
		- Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	Meningkatannya koordinasi antar sektor dalam Pembangunan di bidang sosbud	Bappeda	20.000.000		
		<b>Program : Pengembangan</b>			<b>93.378.850</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Kegiatan :</b>					
	Kegiatan ini d atas juga ada dlm program Pengembangan Data Base Daerah (yg mana akan d hilangkan ?)	- Pengolahan, updating dan analisa data PDRB	Tersedianya data & informasi dalam menunjang perencanaan pembangunan daerah	Bappeda	31.159.250		
		- Penyusunan Buku Kabupaten dalam Angka	Tersedianya data & informasi dalam menunjang perencanaan pembangunan daerah	Bappeda	62.219.600		
	Kegiatan serupa juga ada d atas pd program perencanaan bidang ekonomi, tapi sasaran berbeda mana yg mau kita pakai ? Sementara d masukan ke dua2nya	- Fasilitasi Program Pembangunan Daerah Tertinggal	Penyusunan Rencana Aksi Daerah Percepatan pembangunan daerah	Bappeda	35.000.000		
<b>Jumlah</b>					<b>9.825.346.069</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## MATRIK PRASARANA PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
4	Program : Pembangunan Perumahan dan Pemberdayaan Komunitas Perumahan	Program : Pemberdayaan Komunitas Perumahan			500.000.000		
	Kegiatan :	Kegiatan :					
		- Perbaikan Rumah Tidak layak huni	Memperbaiki rumah tidak layak huni pada keluarga miskin sebanyak 42 rumah	Dinsos, PM & KB	500.000.000		
		Program : Pengembangan Perumahan			31.567.500	0	
		Kegiatan :					
		- Penetapan Kebijakan, Strategi dan program Perumahan (BKP4K)	Meningkatnya koordinasi antar pelaku tingkat daerah dalam rangka penyiapan penerapan dan pengambilan kebijakan daerah tentang perumahan dan permukiman (SKPD, Instansi Vertikal, REI)	Bappeda	31.567.500		
		Program : Pembangunan saluran			550.000.000		
		Kegiatan :					
		- Pembangunan saluran Drainase dan Gorong-gorong	Terbangunnya Saluran Drainase dan Gorong-gorong pada 11 Lokasi sepanjang 2.750 M	Dinas PU	550.000.000		
			- Lanjutan Drainase Lapangan Sungai Dareh				
			- Lanjutan Drainase Kawasan Permukiman Sungai dareh				
			- Drainase Lapangan Sikabau				
			- Lanjutan Drainase Pasar Sitiung Lama				
			- Lanjutan Drainase Pasar Blok B Sitiung I				
			- Drainase Perumnas Mega Permai II Gunung Medan				
			- Lanjutan Drainase Pasar Koto Baru				
			- Drainase Perumnas Koto Baru				

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
			- Lanjutan Drainase Pasar Ampalu				
			- Lanjutan Drainase Pasar Sopan Jaya				
			- Lanjutan Drainase Pasar Sungai Rumbai				
	<b>Program : Pembangunan Persampahan</b>	<b>Program : Pengembangan Kinerja</b>			<b>6.540.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan 6 jenis	Dinas PU	6.540.000.000		
			- Tibangan Truk 1 Unit				
			- Rumah jaga dan kantor 1 Unit				
			- Container 5 Unit				
			- Dump Truk 2 Unit				
			- Excavator 1 Unit				
			- Bulldozer 1 Unit				
	<b>Jumlah</b>				<b>7.621.567.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK Pemerataan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan Manajemen Pendidikan dan Pencitraan Publik</b>				<b>8.261.896.500</b>	<b>0</b>	<b>program hrp sesuaikan dg permendari</b>
	<b>Kegiatan :</b>						
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat Dinas, UPTD SD, SMP, SMA, SMK	- Pelayanan Publik	1 Tahun	Dinas Pendidikan	63.699.500		
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	274.265.000		
	Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	97.300.000		
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	169.580.000		
	Penyediaan Jasa Adm. Keuangan Dinas, UPTD, SD, SMP, SMA, SMK	Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	178.200.000		
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	17.520.000		
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	18.500.000		
	Pemeliharaan Mobil Jabatan	- Pemeliharaan Mobil Jabatan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	20.000.000		
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	1 Tahun	Dinas Pendidikan	67.900.000		
	Penyediaan ATK	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	950.000.000		
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Mesin Hitung,	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	4.550.000		
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	3.618.000		
	Penyediaan bahan Bacaan dan Peraturan UU	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	12.600.000		
	Penyediaan Makanan dan Minuman Dinas. UPTD, SD, SMP, SMA SMK	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	122.956.000		
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	357.648.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Penyediaan Jasa Operasional Adminstrasi Teknis & Fungsional	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	4.285.310.000		
	Pemeliharaan Rutin Gedung	- Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Sekolah	1 Kegiatan	Dinas Pendidikan	126.000.000		
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	760.000.000		
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar daerah	- Peningkatan dan Pengelolaan Pendidikan	1 Tahun	Dinas Pendidikan	485.250.000		
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	- Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Sekolah	1 Tahun	Dinas Pendidikan	10.000.000		
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	- Pengadaan peralatan gedung kantor (Pengadaan AC)	1 Kegiatan	Dinas Pendidikan	28.000.000		
	Pengadaan Mobiler	- Pengadaan Mobiler	1 Kegiatan	Dinas Pendidikan	29.000.000		
	<b>Program : Peningkatan Manajemen Pendidikan dan Pencitraan Publik</b>	<b>Program : Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>					
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	Penerapan Sistem dan informasi Manajemen Pendidikan (Sim NUPTK)	- Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Adanya informasi Guru, Pengawas, Pegawai yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan 1 Keg.	Dinas Pendidikan	34.000.000		judul kegiatan hrp d sesuaikan dg permendagri
	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	- Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	Adanya data Pokok Pendidikan yang akurat 1 Keg.	Dinas Pendidikan	54.000.000		sasaran n jdl kegiatan mhn d perjelas
	Monitoring dan Evaluasi Rencana Program dan LAKIP	- Monitoring kegiatan Dinas Pendidikan dan pelaporan	Adanya Dokumen perencanaan Tahun 2008 dan LAKIP Th.2008 1 Keg.	Dinas Pendidikan	12.000.000		sasaran sptnya ndak tepat tuch !!
	Operasional Informasi Communication Technology (ICT)	- Adanya penunjang operasional teknologi informasi (Pembuatan WEB dan Operasional Operator Internet)	Adanya Situs Weeb/Dinas Pendidikan yang menampung informasi/publikasi Dinas Pendidikan 1 Keg.	Dinas Pendidikan	45.000.000		sasaran sptnya ndak tepat tuch !!

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	- Pendidikan dan Pelatihan Formal	Adanya peserta Pelatihan, Workshoop, Diklat	Dinas Pendidikan	20.000.000		sasaran sptnya ndak tepat tuch !!
	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Pentingnya Pemahaman tentang Peraturan Perundang-undangan	Dinas Pendidikan	15.000.000		sasaran sptnya ndak tepat tuch !!
	<b>Program : Peningkatan Manajemen Pendidikan dan Pencitraan Publik</b>	<b>Program : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan</b>					
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	Sertifikasi Guru	- Pelaksanaan sertifikasi pendidik	Adanya Guru yang lulus sertifikasi guna mendapatkan tunjangan jabatan seluruh Guru (TK, SD, SLTP dan SLTA) baik PNS dan Non PNS 1 Keg.	Dinas Pendidikan	50.000.000		
2	<b>Program : Pendidikan Anak Usia Dini</b>				<b>2.919.100.000</b>	<b>921.750.000</b>	
	<b>Kegiatan :</b>						
	- Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan optimalisasi sarana yang ada	1 Pembangunan sarana dan prasarana bermain	Sarana Bermain pada 4 Kecamatan	Dinas Pendidikan	130.000.000	-	
		2 Pembangunan Ruang Kelas Baru PAUD Non Formal bersama PNPM-PPK	Pembangunan RKB PAUD 4 Kecamatan	Dinas Pendidikan	600.000.000	450.000.000	sasaran n jdl kegiatan mhn d perjelas

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Kegiatan Subsidi ini apa ndak d BPKD ?	3 Subsidi Dana Rintisan PAUD	21 Nagari	Dinas Pendidikan	275.000.000	250.000.000	
	- Dukungan penyelenggaraan pendidikan	1 Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Kader PAUD Non Formal 109 Orang	Dinas Pendidikan	98.100.000	-	
	- Penumbuhan partisipasi masyarakat untuk penyelenggaraan PAUD	2 Pengembangan PAUD Non Formal	88 Lembaga	Dinas Pendidikan	400.000.000	40.000.000	
		3 Honorarium Non PNS Kader PAUD Non Formal	545 Orang	Dinas Pendidikan	981.000.000	81.750.000	
	mhn penjelasan kegiatan brs 40 !!!	4 PAUD Unggulan bersama PNPM-PPK	4 Kecamatan	Dinas Pendidikan	300.000.000	100.000.000	
		5 Monitoring Evaluasi	1 kegiatan	Dinas Pendidikan	15.000.000	-	sasaran sptnya ndak tepat tuch !!
	mhn penjelasan kegiatan brs 40 !!!	6 Operasional TK	1 Tahun untuk 101 TK swasta dan 1 TK Pembina	Dinas Pendidikan	120.000.000	-	
3	<b>Program : Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun</b>				<b>21.420.000.000</b>	<b>2.300.000.000</b>	-
	<b>Kegiatan :</b>						
	- Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas	1 Pembangunan RKB SD	1 Unit	Dinas Pendidikan	85.000.000		
		2 Pembangunan Pustaka SD	4 Unit	Dinas Pendidikan	340.000.000		
		3 Pembangunan Unit Sekolah Baru SD	5 Unit SKB	Dinas Pendidikan	2.500.000.000		
		4 Pembangunan SD Percontohan	2 Unit	Dinas Pendidikan	1.500.000.000		
		5 Rehab sedang UPDT Pendidikan	4 Unit	Dinas Pendidikan	200.000.000		
	program hrp d sesuaikan dg permendagri	6 Pembangunan Asrama SLB	1 Unit	Dinas Pendidikan	900.000.000		
		7 Pembangunan Rumah Dinas SDLB	1 Unit Rumah Dinas SDLB	Dinas Pendidikan	300.000.000		
		8 Pembangunan SSA (SMP Satu Atap) di Kampung Surau	1 Unit	Dinas Pendidikan	-	300.000.000	
		9 Pembangunan SMP di Durian Simpai	1 Unit	Dinas Pendidikan	250.000.000	1.000.000.000	

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		10 Pembangunan USB SMP 5 Pulau Punjung	1 Unit	Dinas Pendidikan	250.000.000	1.000.000.000	
		11 Pembangunan Pagar Beton SMP 3 Pulau Punjung	Lingkungan Sekolah yang aman	Dinas Pendidikan	100.000.000		
		12 Pembangunan Pagar Beton SMP 3 Sitiung	Lingkungan Sekolah yang aman	Dinas Pendidikan	100.000.000		
		13 Pembangunan Pagar SMP 2 Sitiung	Lingkungan Sekolah yang aman	Dinas Pendidikan	100.000.000		
		14 Pembangunan Pagar SMP 4 Sitiung	Lingkungan Sekolah yang aman	Dinas Pendidikan	100.000.000		
	- Rehabilitasi dan revitalisasi sarana dan prasarana pendidikan yang rusak	1 Rehan Sedang/berat SD dengan DAK	41 Unit	Dinas Pendidikan	14.000.000.000		
		2 Rehab SMP 4 Sitiung	Kenyamanan PBMdi Sekolah	Dinas Pendidikan	50.000.000		
	- Penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan secara merata, bermutu, tepat lokasi terutama daerah terpencil	1 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	Meningkatnya Pemahaman Guru SD & SMP terhadap	Dinas Pendidikan	150.000.000		
		2 Lomba Guru berprestasi SMP, SMA, dan SMK	Terjadinya peningkatan kualifikasi Guru	Dinas Pendidikan	25.000.000		
		3 Rangsangan bagi Guru berprestasi	Terpenuhinya peningkatan kualifikasi Guru	Dinas Pendidikan	45.000.000		
	- Penyediaan dukungan biaya operasional pendidikan						
	- Penyediaan alternatif layanan pendidikan dasar						
	- Peningkatan upaya penarikan kembali siswa putus sekolah						
	- Menyediakan bantuan beasiswa bagi peserta didik berprestasi dari keluarga yang tidak mampu						

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Pengembangan kurikulum nasional dan lokal yang disesuaikan dengan perkembangan iptek, budaya dan seni	1 Pengembangan materi belajar dan mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	Terpenuhinya Pengembangan Materi TIK	Dinas Pendidikan	360.000.000		jdl d sesuaikan dg permendagri
		2 Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	Terpenuhinya Penyebaran KTSP SMP	Dinas Pendidikan	25.000.000		jdl d sesuaikan dg permendagri
		3 Pelatihan Penyusunan Kurikulum	Lahirnya Guru SD dan SMP yang mampu menyusun kurikulum	Dinas Pendidikan	40.000.000		
	- Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik						
	- Penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah yang berorientasi mutu						
	- Penyediaan informasi pendidikan yang memadai						
	- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan						
	- Pengembangan sistem evaluasi pendidikan yang akuntabel dan transparan						
<b>4</b>	<b>Program : Pendidikan Menengah</b>				<b>620.080.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Kegiatan :</b>						
	- Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas	1 Pembuatan Pagar SMK 1 Sungai Rumbai	Terciptanya PBM yang aman	Dinas Pendidikan	40.000.000		
		2 Pembuatan Pagar SMA 1 Sungai Rumbai	Terciptanya PBM yang aman	Dinas Pendidikan	40.000.000		
		3 Pengadaan Mobiler/Perabot SMK 1 Sungai Rumbai	Perabot SMK 1 Sungai Rumbai	Dinas Pendidikan	125.080.000		
	- Rehabilitasi dan revitalisasi sarana dan prasarana pendidikan yang rusak	- Sosialisasi KBK	Tercapainya KBK	Dinas Pendidikan			
	- Penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan secara merata, bermutu, tepat lokasi terutama daerah terpencil	- Lomba Olimpiade Science	Meningkatnya keterampilan murid	Dinas Pendidikan			

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Penyediaan alternatif layanan pendidikan menengah	- Lomba Olimpiade Science dan Mata Pelajaran SMP, SMA dan SMK		Dinas Pendidikan			
	- Penataan bidang keahlian pada pendidikan menengah kejuruan sesuai kebutuhan lapangan kerja	- Uji Kompetensi SMK		Dinas Pendidikan			
	- Menyediakan bantuan beasiswa bagi peserta didik berprestasi dari keluarga yang tidak mampu						
	- Pengembangan kurikulum nasional dan lokal yang disesuaikan dengan perkembangan iptek, budaya dan seni						
	- Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik						
	- Penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah yang berorientasi mutu	- Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Lahirnya Tenaga Pendidik yang berkualitas	Dinas Pendidikan	15.000.000		
	- Penyediaan informasi pendidikan yang memadai						
	- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan						
	- Pengembangan sistem evaluasi pendidikan yang akuntabel dan transparan	- Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah	Terukurnya keberhasilan Pendidikan tingkat SD, SMP & SLTA	Dinas Pendidikan	400.000.000		
5	<b>Program : Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>Program : Peningkatan Manajemen Sekolah</b>			<b>1.533.526.500</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Peningkatan Manajemen Pendidikan	- Pelatihan Kepala Sekolah	Terbentuknya Kepala Sekolah yang berkualitas	Dinas Pendidikan	80.000.000		
		- Lomba Kepala Sekolah dan pengawas yang berprestasi SMP, SMA, SMK.	Termotivasinya Kepala, Pengawas sekolah bekerja lebih baik	Dinas Pendidikan	16.000.000		
		- Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)	Terciptanya manajemen yang bersih dan akuntabel	Dinas Pendidikan	70.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		- Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah menengah	Lahirnya lembaga pendidikan yang terakreditasi	Dinas Pendidikan	30.000.000		
		- Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	Lahirnya lembaga pendidikan yang terakreditasi	Dinas Pendidikan	40.000.000		
	- Rangsangan Motivasi Siswa	- Lomba Olimpiade Sains dan Mata pelajaran SLTP/A	Peningkatan Motivasi Siswa tk SLTP & SLTA	Dinas Pendidikan	35.000.000		
		Rangsangan bagi siswa berprestasi SLTP/SLTA	Peningkatan Motivasi Siswa	Dinas Pendidikan	50.000.000		
		Lomba siswa berprestasi TK	Peningkatan Motivasi Siswa TK	Dinas Pendidikan	18.900.000		
		Olimpiade dan Lomba Mata Pelajaran SD	Peningkatan Motivasi Siswa SD	Dinas Pendidikan	35.000.000		
		Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Peningkatan Motivasi Siswa SD/MI	Dinas Pendidikan	310.000.000		
	- Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan melalui Diklat	- Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	Terpenuhinya standar kualifikasi Guru SD	Dinas Pendidikan	100.000.000		
		Diklat bahasa Inggris	Meningkatnya kemampuan Guru SD berbahasa Inggris	Dinas Pendidikan	51.722.500		
		Pemberdayaan KKPS					
		Pendidikan Lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi Guru SLTP/SLTA	Terpenuhinya standar kualifikasi Guru SLTP 7 SLTA	Dinas Pendidikan	150.000.000		
	- Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja bidang Pendidikan	- Pelaksanaan UAS/UAN	Terukurnya keberhasilan Pendidikan 149 SD	Dinas Pendidikan	500.000.000		
	- Operasional SDLB	- Operasional SDLB	1 Unit	Dinas Pendidikan	46.904.000		
<b>4</b>	<b>Program : Pendidikan Luar Sekolah</b>				<b>756.500.000</b>	<b>175.000.000</b>	<b>0</b>

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	<b>Kegiatan :</b>						
	- Penyelenggaraan Paket A	- Penyelenggaraan Paket A	3 Kelompok	Dinas Pendidikan	27.000.000		
	- Penyelenggaraan Paket B	- Penyelenggaraan Paket B	9 Kelompok	Dinas Pendidikan	180.000.000		
	- Penyelenggaraan Paket C	- Penyelenggaraan Paket C	3 Kelompok	Dinas Pendidikan	57.000.000		
	- Peningkatan Motivasi Petugas PLS	1 Pelatihan Tutor Diktara	255 OH	Dinas Pendidikan	76.500.000		
		2 Pemilihan Penilik Berprestasi	1 kegiatan	Dinas Pendidikan	8.000.000		
		3 Pemilihan Tutor Berprestasi	2 kegiatan	Dinas Pendidikan	25.000.000		
		4 Pemilihan TLD/FDI berprestasi	3 kegiatan	Dinas Pendidikan	10.000.000		
		5 Monitoring Evaluasi	4 kegiatan	Dinas Pendidikan	15.000.000		
	- Pendidikan Non Formal	1 Bantuan Kelembagaan Himpunan Penyelenggaraan Pelatihan dan Kursus Indonesia	Lembaga Kursus 18 buah	Dinas Pendidikan	75.000.000	60.000.000	
		2 Koordinasi dan sinkronisasi HIPKI	Anggota HIPKI 129 OH	Dinas Pendidikan	48.000.000		
		3 Subsidi Program Kewiraswastaan Desa	WB KF 20 Orang	Dinas Pendidikan	10.000.000	10.000.000	
		4 Subsidi Program Kewiraswastaan para Profesi	WB Orang	Dinas Pendidikan	20.000.000	20.000.000	
	perlu penjelasan kegiatan ini, blm d masukkan k KUA	5 Monitoring Evaluasi	1 Kegiatan	Dinas Pendidikan	30.000.000		
		6 Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	TBM 1 Lembaga	Dinas Pendidikan	10.000.000		
		7 Pengembangan Pendidikan keaksaraan	Warga Buta Aksara 21 Kel. (250 orang)	Dinas Pendidikan	20.000.000	85.000.000	
		8 Peringatan hari Aksara Internasional	1 Kegiatan	Dinas Pendidikan	25.000.000		
	Mhn jdl kegiatan d sesuaikan dg permen, n sasaran jg d perjelas	9 Operasional SKB	1 Tahun	Dinas Pendidikan	120.000.000		
4	<b>Program : Pembangunan Olahraga</b>	<b>Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga</b>			<b>862.802.700</b>		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Peningkatan Prestasi Olah Raga	1 Penyelenggaraan kompetisi olah raga	POP tingkat SLTA 40 orang siswa	Dinas Pendidikan	102.686.000		
		2 Penyelenggaraan Kompetensi Olahraga POPDA	72 orang siswa SD/SLTP	Dinas Pendidikan	107.846.600		
		3 Penyelenggaraan Kompetensi Olahraga PORDINI	102 orang Anak Usia Dini	Dinas Pendidikan	140.003.000		
		4 Penyelenggaraan Kompetensi Olahraga	16 Club	Dinas Pendidikan	15.848.000		
	- Peningkatan Profesionalisme Pelatih, meneger dan Tenaga OR	1 Peningkatan Mutu Organisasi dan tenaga Keolahragaan	Pelatih Olahraga 1 Paket	Dinas Pendidikan	48.430.000		
	Kegiatan-2 ini mhn d sesuaikan dg permendagri dan sasaran mhn d perjelas, tapi semenara sdh d masukan k KUA	2 Peningkatan Mutu Organisasi dan tenaga Keolahragaan	Wasit/Juri 1 paket	Dinas Pendidikan	36.342.000		
		3 Peningkatan Mutu Organisasi dan tenaga Keolahragaan (Rakernis)	Guru Olahraga 1 paket	Dinas Pendidikan	50.941.500		
		Peningkatan Mutu Organisasi dan tenaga Keolahragaan (Cabor Gulat)	1 paket	Dinas Pendidikan	69.976.500		
		4 Pembinaan Pemuda pelopor Pertukaran Pemuda Antar Provinsi/Negara	1 paket	Dinas Pendidikan	14.449.000		
		5 Kompetisi Kesenian Drumband	25 Grup drumband	Dinas Pendidikan	21.602.600		
		6 Festival Tari	20 Grup tari	Dinas Pendidikan	29.581.000		
		7 Latihan Kepemimpinan Pemuda	45 orang Pemuda (osis)	Dinas Pendidikan	31.894.000		
		8 Pembentukan Paskibra Kab. Tahun 2007	1 paket	Dinas Pendidikan	193.202.500		
	<b>Jumlah</b>				<b>36.373.905.700</b>	<b>3.396.750.000</b>	<b>#VALUE!</b>

**MATRIK PEMERATAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Pelayanan Kesehatan Perorangan</b>	<b>Program : Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>			507.738.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit	- Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang mampu	Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan bagi	Dinas Kesehatan	507.738.000		
	- Perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit	<b>Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>			71.000.000		
	- Pengadaan dan perbekalan rumah sakit	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pemantapan pelayanan kesehatan rujukan	- Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	Terlaksananya Lomba Balita Sehat Indonesia	Dinas Kesehatan	39.700.000		
	- Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	- Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Meningkatnya Kemampuan Petugas & Kader dan Pengembangan Pola Asuh	Dinas Kesehatan	15.200.000		
	- Melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan upaya kesehatan perorangan	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program KIA	Dinas Kesehatan	16.100.000		
	- Melakukan kajian dan monev terhadap kegiatan kesehatan perorangan	<b>Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>			23.800.000		
	- Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	<b>Kegiatan :</b>					
	- Peningkatan peran serta sektor swasta dalam upaya kesehatan perorangan	- Meningkatkan Kerja Tim Kemitraan lansia & Pemantapan Senam Lansia	Pengelola Mampu Melatih Senam Lansia dengan baik	Dinas Kesehatan	23.800.000		
		<b>Program : Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan</b>			29.500.000		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	Terpeliharanya Sarana & Prasarana Puskesmas agar tetap memenuhi standar	Dinas Kesehatan	19.000.000		
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Peningkatan Pengetahuan Petugas dalam Pengelolaan Peralatan kesehatan Puskesmas	Dinas Kesehatan	10.500.000		
2	<b>Program : Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Program : Upaya Kesehatan Masyarakat</b>			493.100.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Pelayanan kesehatan penduduk miskin	- Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya SDM Pengelola Program Yankes	Dinas Kesehatan	34.500.000		
	- Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Mengetahui Pencapaian Pelaksanaan Program Yankes di Puskesmas	Dinas Kesehatan	30.100.000		
	- Penyediaan bantuan/dukungan pada puskesmas	- Peningkatan Jangkauan Pelayanan Dokter Spesialis di Puskesmas	Meningkatnya Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Dinas Kesehatan	116.000.000		
	- Pembinaan pemberdayaan kesehatan masyarakat	- Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan bagi Keluarga Rawan & Resti	Meningkatnya Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Dinas Kesehatan	12.500.000		
	- Peningkatan pelayanan kesehatan dasar mencakup promote kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar	- Survey Kesehatan Dasar	Diketahui nya tingkat derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	300.000.000		
		<b>Program : Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>			<b>262.500.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Penyuluhan Kesehatan bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang mampu	Meningkatkan Cakupan program KIA & Meningkatkan Mutu Pelayanan KIA di Lapangan	Dinas Kesehatan	27.400.000		
		- Perawatan secara berkala bagi Ibu Hamil bagi Keluarga Kurang Mampu	Terbentuknya Kelompok dan Meningkatnya Pembinaan Ibu	Dinas Kesehatan	22.500.000		
		- Pertolongan Persalinan bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu	Meningkatnya Pengetahuan & Keterampilan Bidan dalam	Dinas Kesehatan	110.000.000		
		- AMP dan Pelacakan Kasus resiko Tinggi	Terdeteksinya faktor resiko kasus resti pada Ibu Maternal dan Balita	Dinas Kesehatan	22.600.000		
		- Survey AKI, AKB & AKABA	Terpantaunya AKI, AKB, AKABA	Dinas Kesehatan	80.000.000		
		<b>Program : Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>			6.550.000		
		<b>Kegiatan :</b>					
		Pengawasan & Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan	Peningkatan Pengetahuan Pengelola IRT-P dalam produksi Pangan yang aman	Dinas Kesehatan	6.550.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
3	<b>Program : Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit</b>	<b>Program : Upaya Kesehatan Masyarakat</b>			707.524.575		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pencegahan dan penanggulangan faktor resiko	- Penyemprotan /Fogging Sarang Nyamuk	Terlaksananya Imunisasi	Dinas Kesehatan	36.000.000		
	- Peningkatan mutu dan pelayanan imunisasi	- Pengadaan alat Fogging & bahan-bahan Fogging	Terlaksananya Pemberantasan dan pencegahan penyakit ISPA	Dinas Kesehatan	70.000.000		
	- Penemuan dan tata laksana penderita	- Pengadaan Vaksin Penyakit Menular (VAR)	Terlaksananya Pemberantasan dan pencegahan penyakit TB Paru	Dinas Kesehatan	50.000.000		
	- Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	- Pengadaan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah	Terlaksananya Pemberantasan dan pencegahan penyakit HIV/AIDS	Dinas Kesehatan	274.000.000		
	- Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit	- Menurunnya angka Kesakitan yang disebabkan penyakit menular	Terlaksananya Pengamatan dan pengkajian penyakit (Surveillance)	Dinas Kesehatan	110.550.500		
		- Pencegahan Pencegahan Penyakit endemik/Epidemik	Terlaksananya Pembinaan dan pelayanan kesehatan penyakit Rabies	Dinas Kesehatan	23.247.500		
		- Pemusnahan/Karentina Sumber penyebab Penyakit Menular	Terlaksananya Pemberantasan dan pencegahan penyakit berbasis binatang	Dinas Kesehatan	3.480.000		
		- Peningkatan Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	Terlaksananya Pemberantasan dan pencegahan penyakit diare	Dinas Kesehatan	18.729.200		
		- Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan pemberantasan penyakit	Terlaksananya Pertemuan dan pembinaan program PL	Dinas Kesehatan	22.660.500		
		- Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit berbasis binatang	Terlaksananya Pemeriksaan dan pembinaan TTU dan TPM	Dinas Kesehatan	44.418.175		
		- Penanggulangan Kasus KLB	Terlaksananya Penanggulangan kasus KLB	Dinas Kesehatan	54.438.700		
		<b>Program : Pengawasan Obat dan Makanan</b>			<b>42.200.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	Pengendalian Penggunaan obat dan Bahan Berbahaya	Dinas Kesehatan	15.000.000		





No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
5	Program : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Program : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			13.000.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pemanjapan Media Promosi Kesehatan dan teknologi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat dan Karyawan RSUD tentang Hidup Sehat	RSUD	13.000.000		judul kegiatan sdh d pakai oleh kesehatan, jd ambo tambahkan sajo kegiatannya

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantapan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (seperti Pos Yandu, Pondok Bersalin Desa, dan UKS) dan Generasi Muda</li> <li>- Meningkatkan Pendidikan Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	<b>Program : Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata</b> <b>Kegiatan :</b>			6.777.000.000		3.000.000.000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit</li> </ul>	Terlaksananya Pengembangan Polyklinik Rumah Sakit	RSUD	3.000.000.000		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit</li> </ul>	Tersedianya alat-alat Kesehatan RSUD	RSUD	1.037.000.000		3.000.000.000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Obat-obat Rumah Sakit</li> </ul>	Tersedianya Obat-obat Rumah sakit	RSUD	525.000.000		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Mebeuleur Rumah sakit</li> </ul>	Peningkatan Pelayanan Publik	RSUD	1.145.000.000		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah sakit</li> </ul>	Peningkatan Pelayanan Publik	RSUD	320.000.000		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan intalasi pengolahan limbah rumah sakit</li> </ul>	Tersedianya tempat pembuangan Limbah Rumah Sakit	RSUD	750.000.000		
		<b>Program : Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RSJ/RS Paru-paru/RS Mata</b> <b>Kegiatan :</b>			60.000.000		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan Rutin/berkala alat-alat kesehatan Rumah Sakit</li> </ul>	Peningkatan Pelayanan Publik	RSUD	60.000.000		
	<b>Jumlah</b>				12.743.207.075	0	3.000.000.000

**MATRIK PEMBANGUNAN KELUARGA BERENCANA**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Keluarga Berencana</b>	<b>Program : Keluarga Berencana</b>			<b>419.950.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan kebijakan pelayanan KB, KIE dan peran serta masyarakat dalam KB dan Kesehatan reproduksi	- Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin	PUS Calon Peserta KB Baru & Ulangan Keluarga Pra Sejahtera & Sejahtera 1 atau Gakin Lainnya	Dinsos, PM & KB	49.950.000		
		- Pembinaan Keluarga Berencana	PengelolaProgram KB, Kader KB, Poktan & IMP Lainnya	Dinsos, PM & KB	370.000.000		
	- Peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi	<b>Program : Pelayanan Kontrasepsi</b>			<b>49.750.000</b>		
	- Peningkatan penggunaan kontrasepsi yang efektif dan efisien	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyediaan alat, obat dan cara kontrasepsi	- Advokasi KIE & Pelayanan KB	Pasangan Usia Subur Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera 1	Dinsos, PM & KB	49.750.000		
	- Penyelenggaraan promosi dan pemenuhan hak dan kesehatan reproduksi						
	- Pengembangan sistem pengelolaan dan kemampuan tenaga lapangan KB						
	<b>Jumlah</b>				<b>469.700.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan</b>	<b>Program : Pengembangan dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat</b>					
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan dan penyempurnaan perangkat hukum dan kebijakan peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan di berbagai bidang pembangunan						
	- Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan						
	- Peningkatan kualitas hidup perempuan						
	- Penyusunan sistem pencatatan dan pelaporan dan sistem penanganan dan penyelesaian kasus tindak kekerasan eksploitasi dan diskriminasi terhadap perempuan						
	- Pembangunan pusat pelayanan terpadu berbasis rumah sakit di tingkat kabupaten sebagai sarana perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan						
	- Peningkatan upaya perlindungan perempuan dari tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi						
	- Peningkatan peran masyarakat dan media dalam penanggulangan pornografi dan pornoaksi						
	<b>Program : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak</b>	<b>Program : Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan</b>			0		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	Pengembangan Materi dan Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Kesetaraan Gender, keadilan Gender, Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Peningkatan Kualitas Hidup dan perempuan (sosialisasi Penghapusan kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	Organisasi Wanita se-Kab. Dharmasraya	Dinsos PM & KB	32.000.000		
	Pemantauan dan Evaluasi Pelaporan terhadap Sektor Perempuan dan Anak						

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Penyempurnaan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan di berbagai Sektor						
	<b>Program : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak</b>	<b>Program : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak</b>			<b>341.346.600</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	Pengembangan Materi dan Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Kesetaraan Gender, keadilan Gender, Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi Tenaga Perencanaan SKPD dan LSOM	Perencanaan SKPD dan LSOM	Dinsos PM & KB	47.440.200		
	Pemantauan dan Evaluasi Pelaporan terhadap Sektor Perempuan dan Anak	Penguatan Kelembagaan PUG dan Penyusunan Program Gender (Statistik)	Lembaga SKPD dan Organisasi Wanita se- Kab. Dharmasraya	Dinsos PM & KB	26.604.000		
	Penyempurnaan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan di berbagai Sektor	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak (Peringatan Hari TK Kab. Dharmasraya)	Organisasi Wanita se-Kab. Dharmasraya	Dinsos PM & KB	29.222.400		
		Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2)	Pengurus/anggota Organisasi Wanita di Kab. Dharmasraya	Dinsos PM & KB	25.000.000		
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Pengurus Monitoring organisasi dan Program PUG dalam pemberdayaan masyarakat perempuan dan anak	Dinsos PM & KB	15.950.000		sasaran perlu d perjelas
		Sosialisasi dan Edukasi Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan	Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang memakai tenaga kerja perempuan	Dinsos PM & KB	25.000.000		
		- Pengembangan Materi dan pelaksanaan KIE tentang Kesehatan dan Keadilan Gender (KKG)	Para Kader KB dan Kader Posyandu di Tk. Kecamatan	Dinsos PM & KB	26.000.000		
		- Perumusan Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan di bidang pengetahuan dan Teknologi	Lembaga SKPD dan Organisasi Wanita	Dinsos PM & KB	40.000.000		
		Perumusan Kebijakan peran dan posisi perempuan di bidang politik	Organisasi Perempuan dan Lembaga Legislatif	Dinsos PM & KB	40.000.000		
		- Penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Pengurus organisasi wanita di Tk	Dinsos PM & KB	40.750.000		
		- Evaluasi Pelaksanaan PUG	Organisasi Wanita di Tk Kec.dan Organisasi kemasyarakatan di Tk Kecamatan	Dinsos PM & KB	25.380.000		
	<b>Program : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak</b>	<b>Program : Peningkatan peran serta dan kesejahteraan gender dalam pembangunan</b>					
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Pembinaan Organisasi Perempuan	Pembinaan & Rakor Organisasi Wanita se-Kab. Dharmasraya	Dinsos PM & KB	25.000.000		
<b>3</b>	<b>Program : Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga</b>	<b>Program : Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan</b>			<b>172.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan dan pemantapan ketahanan dan pemberdayaan keluarga	- Pelatihan Keterampilan usaha Budidaya tanaman	Terlaksananya bintek budidaya tanaman karet dan coklat	Dinsos, PM & KB	42.000.000		
	- Pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan	- Pelatihan Keterampilan Manajemen Badan Usaha Milik Desa	Terlaksananya pelatihan manajemen koerasi unit desa	Dinsos, PM & KB	42.000.000		
	- Pengembangan cakupan dan kualitas kelompok bina keluarga balita, remaja dan lanjut usia	- Pelatihan keterampilan usaha industri kerajinan	Meningkatnya kemampuan & Keterampilan usaha industri kerajinan dalam menentukan pasar & permodalan yang ada	Dinsos, PM & KB	40.000.000		
	- Penyelenggaraan advokasi, KIE dan konseling bagi keluarga pola suh dan tumbang kembang anak, kebutuhan dasar keluarga, akses terhadap sumber daya ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga	- Fasilitasi Permodalan bagi usaha mikro kecil dan menengah di Pedesaan	Meningkatkan permodalan bagi usaha mikro, kecil dan menengah di kenagarian	Dinsos, PM & KB	24.000.000		
		- Fasilitasi kemitraan swasta dan usaha mikro kecil dan menengah di pedesaan	Meningkatkan kemitraan swasta dengan badan usaha eko mikro kecil, menengah di pedesaan	Dinsos, PM & KB	24.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>341.346.600</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK PEMBANGUNAN KUALITAS PEMUDA**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
2	<b>Program : Kesehatan Reproduksi Remaja</b>	<b>Program : Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)</b>			<b>61.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan reproduksi remaja	- Advokasi dan KIE tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR)	Meningkatnya aktifitas Masyarakat	Dinsos, PM & KB	25.500.000		
	- Penyelenggaraan promosi kesehatan reproduksi remaja, pemahaman dan pencegahan HIV/AIDS dan bahaya NAPZA	- Temu Kreatifitas remaja saka kencana/jambore saka kencana	Meningkatnya aktifitas Masyarakat	Dinsos, PM & KB	35.500.000		
	- Pelayanan advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan konseling bagi masyarakat, keluarga dan remaja	<b>Program : Pengembangan Pusat pelayanan Informasi dan Konseling KRR</b>			<b>16.750.000</b>		
	- Penguatan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan program kesehatan reproduksi remaja	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pembentukan & Pembinaan Kelompok BKR	Pelatihan Kader & Pembinaan kelangsungan kelompok sebanyak 20 Kel.	Dinsos, PM & KB	16.750.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
		Program : Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS			17.000.000		
		Kegiatan :					
		- Pembentukan PIKKRR	Pembentukan dan Pembinaan kelangsungan Kelompok di 8 SMA,.MAN	Dinsos, PM & KB	17.000.000		
	Jumlah				94.750.000	0	0



**MATRIK Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran AGAMA**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
<b>1</b>	<b>Program : Peningkatan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan</b>	<b>Program : Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>			<b>1.270.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Penyuluhan dan bimbingan keagamaan	- Peningkatan Penyuluhan dan Bimbingan Keagamaan	Lahirnya Mubaligh-mubaligh Baru di Kab. Dharmasraya 40 Orang	Kesra	30.000.000		
	- Penyelenggaraan MTQ	- Dukungan Penyelenggaraan MTQ dan STQ	Tercapainya Pelaksanaan Kegiatan MTQ dan STQ 60 Cori/Coriah	Kesra	300.000.000		
	- Peningkatan kerjasama secara terpadu untuk memberantas pornografi, pornoaksi, KKN,dll	- Pembinaan dan pemberdayaan pondok pesantren	Adanya Ponpes yang teratur Manajemennya 10 Ponpes	Kesra	40.000.000		
	- Penyelenggaraan pesantren kilat, lomba karya ilmiah agama, pembinaan bakat kepemimpinan agama	- Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan keagamaan	Bantuan sarana dan prasarana 8 unit sekolah agama	Kesra			
	- Pemberian bantuan sarana, peralatan, buku pelajaran agama dan buku agama di sekolah umum	- Beasiswa anak fakir yang berprestasi	Terbantunya Siswa/Mahasiswa yang kurang mampu di Kab. Dharmasraya 400 orang	Kesra	200.000.000		
	- Melaksanakan pelatihan bagi tenaga penyuluh , pembimbing, mubaligh bagi pemuka agama	- Penyelenggaraan Turba Ramadhan	Kunjungan Tim Ramadhan 21 nagari	Sekda Kab./Kesra	350.000.000		
	- Pengembangan wawasan dan pendalaman materi bagi pendidik dan tenaga kependidikan agama dan keagamaan	- Pembinaan Imam Mesjid, Gharim, Khatib, Guru TPA/TPSQ dan Guru Ponpres yang berprestasi	Terbinanya Guru Ponpes TPQ/TPSQ, Imam, Gharin dan Khatib	Kesra	200.000.000		
		- Peningkatan kualitas tenaga kependidikan agama	Terwujudnya Guru yang beriman dan bertaqwa	Kesra	30.000.000		
		- Thabligh Akbar/Zikir Bersama	Terciptanya Masyarakat yang beriman dan bertaqwa 1000 Jemaah	Kesra	120.000.000		
<b>2</b>	<b>Program : Peningkatan Pelayanan dan Pemahaman Kehidupan Beragama</b>	<b>Program : Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>			<b>400.000.000</b>		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Pemberian bantuan pembangunan dan rehabilitasi tempat ibadah	-					
	- Meningkatkan fungsi dan peran tempat ibadah	- Pemantapan Program Kembali ke Surau	Tersedianya Draf Perda kembali ke Surau	Sekda Kab./Kesra	50.000.000		
	- Meningkatkan mutu pembinaan, pelayanan, jemaah haji	- fasilitasi Jemaah Haji Kab. Dharmasraya	Terjemputnya jemaah haji Kab. Dharmasraya	Kesra	50.000.000		

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	- Meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat, wakaf serta ibadah sosial	- Sosialisasi Fungsi dan Operasional BAZ	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi masyarakat	Kesra	300.000.000		
	- Memberdayakan lembaga-lembaga sosial keagamaan						
		<b>Program : Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>			<b>110.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Keagamaan	Meningkatnya aktifitas ibadah masyarakat	Bag. Kesra Sekretariat Daerah	100.000.000		
		- Penghidupan Kembali Fungsi BAZ	Meningkatnya aktifitas ibadah masyarakat	Bag. Kesra Sekretariat Daerah	10.000.000		
		<b>Program : Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>			<b>100.000.000</b>		
		<b>Kegiatan :</b>					
		- Peningkatan Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah	Meningkatnya aktifitas ibadah masyarakat	Bag. Kesra Sekretariat Daerah	100.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>1.880.000.000</b>	<b>0</b>	

**MATRIK Pemberantasan Maksiat dan Penyakit Masyarakat**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
2	<b>Program : Pencegahan dan pemberantasan Maksiat dan Penyakit Masyarakat</b>	<b>Program : Peningkatan Pemberantasan Penyakit masyarakat (Pekat)</b>			71.788.100		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Peningkatan fungsi kontrol dan peran serta komponen masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi maksiat dan penyakit masyarakat	- Penerbitan Pekat, Perda, Keputusan Bupati, IMB dan DMJ dan Pedagang kaki Lima	Meningkatnya ketaatan masyarakat terhadap Perda dalam rangka mensukseskan pembangunan	Kantor SatPol PP	71.788.100		
	- Pembinaan dan sosialisasi tentang penyakit masyarakat dan upaya penanggulangannya terhadap generasi muda dan anak sekolah	- Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba	Terciptanya lingkungan yang aman terbebas dari peredaran/penggunaan	Kantor Kesbangpol	47.763.000		
	- Fasilitasi dan operasional BND	- Kampanye anti narkoba	tersedianya alat/media kampanye anti Narkoba	Kantor Kesbangpol	60.000.000		
	- Meningkatkan koordinasi antar pemerintah dan masyarakat dalam pencegahan, penanganan dan pemberantasan perbuatan maksiat dan penyakit masyarakat	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Tersedia data dan informasi tentang Narkoba dan Pekat	Kantor Kesbangpol	30.000.000		
	- Penagakan sanksi hukum positif dan hukum adat terhadap pelaku	-					
	<b>Jumlah</b>				<b>71.788.100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**MATRIK Pengembangan Kebudayaan**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2007	Sasaran Program Tahun 2007	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
1	<b>Program : Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Program : Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan</b>			59.500.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan pola partisipatif pembangunan nagari	- Fasilitasi Bulan Bakti Gotong Royong		Dinas Sosial, PM & KB	27.500.000		
	- Pemberdayaan lembaga-lembaga sosial di nagari	- Pelatihan, Pengembangan dan Pelestarian Nilai-nilai Kebudayaan Minang Kabau		Bag. Kesra	32.000.000		
	- Pemberdayaan lembaga-lembaga ekonomi di nagari						
	- Pelaksanaan lomba-lomba di tingkat nagari						
	- Mendorong peran serta masyarakat perantau dalam berbagai aktivitas pembangunan di nagari						
4	<b>Program : Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Program : Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan</b>			428.000.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pengembangan pola partisipatif pembangunan nagari	- Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan	21 Kenagarian (TPP ke Posyandu, BKB, PAUD)	Dinsos PM & KB	84.000.000		
	- Pemberdayaan lembaga-lembaga sosial di nagari	- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga teknis dan masyarakat	21 Kenagarian	Dinsos PM & KB	42.000.000		
	- Pemberdayaan lembaga-lembaga ekonomi di nagari	- Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa	21 Kenagarian	Dinsos PM & KB	42.000.000		
	- Pelaksanaan lomba-lomba di tingkat nagari	- Pembinaan & Administrasi PNPM-PPK	4 Kec. Dalam Kabupaten Dharmasraya	Dinsos PM & KB	200.000.000		
	- Mendorong peran serta masyarakat perantau dalam berbagai aktivitas pembangunan di nagari	- Lomba Nagari Berprestasi	4 Lokasi Kenagarian	Dinsos PM & KB	60.000.000		
	<b>Jumlah</b>				<b>487.500.000</b>	0	0

**MATRIK Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial**

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
2	<b>Program : Pelayanan Kesehatan Perorangan</b>	<b>Program : Upaya kesehatan masyarakat</b>			164.053.500		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit	- Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan di daerah terpencil	Kesehatan	53.500.000		
	- Perbaiki sarana dan prasarana rumah sakit	- Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	tertanggulangnya penyakit menular pada keluarga kurang mampu	Kesehatan	110.553.500		
	- Pengadaan dan perbekalan rumah sakit	<b>Program : Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>			507.738.000		
	- Pemantapan pelayanan kesehatan	<b>Kegiatan :</b>					
	- Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	- Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	Terlayannya masyarakat miskin berobat berfasilitas kesehatan	Kesehatan	507.738.000		
3	<b>Program : Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial</b>	<b>Program : Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya</b>			550.000.000		
	<b>Kegiatan :</b>	<b>Kegiatan :</b>					
		- Pelatihan keterampilan bagi penyandang masalah Kesejahteraan sosial	Meningkatnya keterampilan penyandang masalah kesejahteraan sosial sebanyak 100 orang	Dinsos, PM & KB	50.000.000		
		- Pengembangan keluarga Bina Sosial (KBS) Fakir Miskin	Meningkatnya Taraf Hidup Fakir Miskin sebanyak 50 Kelompok	Dinsos, PM & KB	300.000.000		
	4-4	- Fasilitasi Tim Koordinasi Pengelolaan dan Operasional Beras Miskin	Tersedianya beras untuk keluarga miskin pada 109 jorong	Dinsos, PM & KB	200.000.000		
4	<b>Program : Pembangunan Perumahan dan Pemberdayaan Komunitas Perumahan</b>	<b>Program : Pemberdayaan Komunitas Perumahan</b>			500.000.000		
	<b>Kegiatan :</b>						

No	Program/Kegiatan Pokok dalam RPJM 2006-2010	Program/Kegiatan Pokok dalam RKPD 2008	Sasaran Program Tahun 2008	Instansi Pelaksana	Pagu Indikatif (Rp)		
					APBD II	APBD I	APBN
	2-14	- Perbaikan Rumah Tidak layak huni	Memperbaiki rumah tidak layak huni pada keluarga miskin sebanyak 42 rumah	Dinsos, PM & KB	500.000.000		
	Jumlah				1.721.791.500	0	0

# **BAGIAN KETIGA**

## **MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS**

# BAB 1

## PEMERATAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

### A. Kondisi Umum

Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberi kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transparansi sosial. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera dan bebas dari kemiskinan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003 menyimpulkan bahwa Pendidikan di Indonesia sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, kenaikan rata-rata 1%. Pendidikan tenaga kerja menaikkan Product Domestic Bruto (PDRB) atau ekonomi riil per kapita sebesar 0,29% dengan asumsi yang lain tetap. Sementara itu kenaikan rata-rata pendidikan penduduk akan menaikkan PDRB sebesar 0,19%. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak saja dipengaruhi oleh meningkatnya pendidikan tenaga kerja tetapi juga oleh pendidikan penduduk secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia dan merupakan salah satu Prioritas Utama dalam Agenda Pembangunan Nasional. Program Pendidikan dititikberatkan pada upaya pemerataan mutu, relevansi dan penyelenggaraan manajemen pendidikan.

Kondisi Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 jumlah sekolah Dasar sebanyak 144 SD, terdiri dari 139 SD Negeri dan 5 SD Swasta dan jumlah SMP sebanyak 17 SMP terdiri dari 16 SMP Negeri dan 1 SMP swasta, sedangkan jumlah SLTA sebanyak 5 SLTA Negeri yang tersebar pada 4 Kecamatan. Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun 22.225 orang, jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun 10.979 orang dan jumlah penduduk usia 16 - 18 orang tahun 11.039

Jumlah Murid SD Negeri pada Tahun 2005 terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2004 yaitu dari 21.354 Orang menjadi 23.020 Orang. Berbeda dengan jumlah murid SD Swasta, jumlahnya relatif sama dengan Tahun 2004 yakni 1.066 Orang.

Untuk Guru SD Negeri juga bertambah dari 985 Orang menjadi 1.086 Orang, sedangkan jumlah Guru SD Swasta sebanyak 37 Orang dan pada tingkat Sekolah Lanjutan Pertama jumlah Murid SLTP Negeri bertambah dari 5.229

Orang menjadi 5.432 Orang. Sedangkan Murid SLTP Swasta muridnya bertambah dari 372 menjadi 588 Orang. Sebagai dampak meningkatnya jumlah murid SLTP, maka rasio Guru terhadap Murid SLTP Negeri menjadi berubah dari 14.02 Tahun 2004 menjadi 14.16 pada Tahun 2005, Sementara SLTP swasta meningkat dari 4.67 Tahun 2004 menjadi 6.78 pada Tahun 2005.

Jumlah Murid SLTA pada Tahun 2005 tercatat sebanyak 3.706 Orang, sedangkan Tahun 2004 hanya 2.502 Orang. Dan jumlah Guru juga meningkat dari 285 Orang menjadi 427 Orang, sehingga rasio Murid terhadap Guru menjadi 0,82 lebih baik dari Tahun 2004 yang tercatat 12.20.

Perkembangan Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat dari Pencapaian Angka Parttisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dari jenjang SD sampai tingkat SLTA pada Tahun 2006, yakni :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI seberat 105,06 % dan angka Partisipasi Murni (APM)SD/MI sebesar 93,23 %, berarti masih ada sekitar 1.558 Orang Anak Usia 7 – 12 Tahun yang belum tertampung di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs.Tahun Ajaran 2006 adalah 70,34 % dan angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs.adalah 51,9 %, berarti masih ada sekitar 5.390 anak usia 16 – 18 tahun yang belum tertampung di SMP/MTS.
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA/MA Tahun 2006 adalah 32,74 % dan Angka Parisipasi Murni (APM) SLTA/MA sebesar 26,03 %, berarti masih ada sekitar 8.165 anak usia 16 – 18 tahun yang belum tertampung di SLTA/MA.

Sedangkan anak usia 5 – 6 Tahun yang belajar di TK sebanyak 3.425 Orang dari 7.949 Orang dan yang belajar pada RA sebanyak 286 yang tersebar pada 8 RA yang ada.

Permasalahan lain dibidang Pendidikan adalah masih kurangnya pembinaan terhadap anak-anak putus sekolah . Hal ini terlihat pada program Pendidikan Luar Sekolah pada Tahun 2006 tercatat yang mengikuti Program Paket A sebanyak 180 Orang, terdiri dari Siswa umur 7 – 12 Tahun sebanyak 127 Orang dan peserta dari golongan umur lainnya sebanyak 53 Orang. Pelaksanaan Program Paket B pada Tahun 2006 sebanyak 420 Orang , terdiri dari anak umur 13 – 15 Tahun sebanyak 127 Orang dan peserta dari kelompok umur lainnya sebanyak 293 Orang. Sedangkan Program Pendidikan Paket C pada tahun 2006 tercatat sebanyak 30 Orang yang diikuti oleh anak umur 16 – 18 Tahun sebanyak 31 Orang.

Berdasarkan kondisi dan capaian tersebut di atas, maka Prioritas Pendidikan pada Tahun 2008 adalah melanjutkan Program dan Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Pemerataan Kualitas Pendidikan, Relevansi

dan manajemen Pendidikan melalui Program dan Kegiatan yang mendukung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dari evaluasi yang dilakukan atas pencapaian yang diperoleh oleh Kecamatan-kecamatan masih diperlukan peningkatan pemerataan pendidikan pada tingkat SD/MI di Kecamatan Koto Baru, Sitiung, dan Sungai Rumbai. Sedangkan pemerataan dan peningkatan Pendidikan pada tingkat Sekolah lanjutan Pertama dan Sekolah Lanjutan Atas perlu dilakukan pada semua Kecamatan yang ada.

Prioritas Pembangunan Pendidikan juga diarahkan pada peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan di kecamatan-kecamatan, karena masih belum memadainya kondisi Bangunan Sekolah dan sarana yang ada untuk menunjang peningkatan Mutu Pendidikan.

Selain upaya untuk meningkatkan pemerataan dan peningkatan pendidikan juga dilakukan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan lulusan, sehingga dengan tersedianya lulusan sekolah yang berkualitas maka diharapkan akan tersedia tenaga kerja yang berkualitas yang memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam mencari dan menciptakan lapangan kerja.

Meskipun pelaksanaan berbagai di bidang pendidikan telah menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2004, namun masih ditemui berbagai permasalahan dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan Kabupaten Dharmasraya antara lain :

- Masih rendahnya tingkat pemerataan pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang ditandai dengan belum tuntasnya program Wajib Belajar 9 tahun.
- Keterbatasan kemampuan sebagian masyarakat untuk memenuhi biaya pendidikan
- Belum optimalnya penyelenggaraan manajemen pendidikan.
- Belum optimalnya penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan penyelenggaraan pendidikan non formal.

## **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada, maka untuk meningkatkan pemerataan mutu dan relevansi pendidikan ditetapkan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2008 sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah anak usia 4 – 6 tahun pada lembaga PADU menjadi 40 %.
2. Meningkatnya Angka Partisipasi sekolah antara lain :
  - Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A menjadi 96 %.
  - Meningkatnya Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B menjadi sebesar 68 %

- Meningkatnya Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK/Paket C menjadi 30%
- 3. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan sesuai standarisasi yang ditetapkan.
- 4. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standarisasi yang ditetapkan.
- 5. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.
- 6. Meningkatnya penyelenggaraan kurikulum berbasis kompetensi.
- 7. Meningkatnya penyelenggaraan layanan pendidikan bagi anak cacat.
- 8. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan non formal.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Kebijakan peningkatan pemerataan mutu dan relevansi pendidikan diarahkan kepada:

1. Peningkatan penyelenggaraan kegiatan pendidikan bagi anak usia dini.
2. Peningkatan pemerataan Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan
4. Pemberian kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat tidak mampu dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.
5. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan non formal.
6. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan.
7. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
8. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
9. Peningkatan manajemen pendidikan.

## BAB II

# PEMERATAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN

### A. Kondisi Umum

Sebagaimana yang diamanatkan UUD 1945 bahwa pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi.

Pembangunan bidang kesehatan telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, lingkungan sehat, perbaikan sarana dan prasarana kesehatan, penanggulangan kurang energi protein (KEP), penanggulangan anemia, penanggulangan gangguan kesehatan akibat kekurangan yodium (GAKY), pemberantasan penyakit menular, penanggulangan penyalahgunaan NAPZA dan pencegahan HIV/AIDS, dan penyediaan obat sangat esensial serta pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling serta pelayanan kesehatan di daerah terpencil.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya cenderung menunjukkan peningkatan seperti peningkatan usia harapan hidup menjadi 64,25 tahun di tahun 2005, penurunan jumlah angka kematian bayi pada tahun 2006 adalah 46 orang dari 3.344 bayi lahir atau 13,75 dari 1.000 kelahiran, dibandingkan pada tahun 2005 yaitu 50 orang dari 3.009 kelahiran atau 16.6 dari 1.000 kelahiran, sedangkan angka kematian ibu melahirkan pada tahun 2006 sebanyak 4 orang dari 4.209 ibu hamil atau 95 dari 100.000 ibu melahirkan menurun dibandingkan tahun 2005 sebanyak 11 orang dari 1.411 ibu melahirkan atau 779/100.000 ibu melahirkan.

Kunjungan masyarakat yang berobat jalan pada fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2006 sebanyak 167.656 orang dengan rincian sebagai berikut : pelayanan rawat jalan di fasilitas kesehatan Puskesmas sebanyak 159.371 orang, RSUD Sei Dareh sebanyak 82.85 orang. Sedangkan kunjungan rawat inap pada fasilitas kesehatan pada tahun 2006 sebanyak 2.936 orang dengan rincian sebagai berikut : kunjungan rawat inap pada puskesmas 175 orang dan RSUD Sei Dareh sebanyak 2.761 orang. Kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2006 di Kabupaten Dharmasraya meningkat dibandingkan tahun 2005.

Dalam rangka menurunkan angka kematian dan angka kesakitan yang diakibatkan oleh penyakit menular tahun 2006 telah dilakukan pengobatan terhadap penderita TB paru kritis sebanyak 578 orang dengan kondisi 63 orang positif TB Paru. Sedangkan pada kasus penyakit demam berdarah (DBD) telah dilakukan pengobatan terhadap 15 kasus demam berdarah, demikian juga dengan penanggulangan terhadap penderita diare sebanyak 4.847 kasus dan penanggulangan penyakit malaria sebanyak 284 orang.

Dalam pada itu juga telah dilakukan pemantauan terhadap tempat-tempat umum (TTU). TTU yang terpantau sebanyak 469 TTU dari 1.025 TTU yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan kondisi cakupan air bersih adalah 64% dari sarana air bersih dengan cakupan jamban keluarga 62% dari jumlah KK yang diperiksa. Cakupan pengelolaan sampah adalah 27% dari KK yang diperiksa, sedangkan pengolahan air limbah baru 15% dari KK yang diperiksa.

Penanggulangan kekurangan energi protein (KEP) telah dilakukan kegiatan pemantauan dan pemberian vitamin A kepada 16.561 anak balita, pemberian tablet Fe untuk ibu hamil sebanyak 3.917 orang. Pada tahun 2006 juga telah dilakukan penanganan terhadap bayi berat badan garis merah (BGM) atau bayi kurang gizi dari keluarga miskin sebanyak 93 anak, sedangkan balita gizi buruk sebanyak 53 orang yang telah dilakukan perawatan.

Permasalahan di bidang kesehatan perlu mendapat perhatian pada tahun 2006, terutama pada :

- Masih rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang terlihat dari tingginya angka kematian bayi, balita dan ibu melahirkan.
- Rendahnya tingkat gizi masyarakat.
- Tingginya angka kematian akibat penyakit menular.
- Belum meratanya jumlah, penyebaran, komposisi serta mutu tenaga kesehatan pada setiap puskesmas.
- Kurangnya tenaga kesehatan sehingga masih banyak pustu yang tidak ditempati, hanya dikunjungi secara berkala oleh tenaga kesehatan puskesmas.
- Belum optimalnya polindes dan posyandu sebagai ujung tombak untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di desa (Jorong dan Nagari).

## **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan kesehatan tahun 2008 dititik beratkan untuk mendukung peningkatan pemerataan dan pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terutama penduduk miskin. Sasaran peningkatan pemerataan dan pelayanan kesehatan adalah :

1. Meningkatnya proporsi keluarga yang berperilaku hidup bersih dan sehat.
2. Meningkatnya proporsi masyarakat memperoleh layanan kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit Umum, Pustu, Puskesmas, Polindes dan pada Tenaga Kesehatan.
3. Menurunnya angka kelahiran dan kematian bayi, Balita dan Ibu melahirkan.
4. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular.
5. Meningkatnya ketersediaan obat-obatan esensial dan sangat esensial balita.
6. Meningkatnya kualitas tenaga kesehatan.
7. Meningkatnya penyelenggaraan layanan kesehatan.
8. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.
9. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan dalam menunjang pelayanan kesehatan.
10. Meningkatnya cakupan imunisasi.
11. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Dalam upaya mencapai sasaran tersebut, kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2008 diarahkan pada :

1. Peningkatan pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui penyuluhan, pengembangan media, dan forum KIE, Peningkatan jaringan dan kemitraan lintas sektor, swasta dan lembaga swadaya masyarakat, peningkatan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat seperti PHBS dan lainnya.
2. Pengembangan jaminan kesehatan bagi penduduk terutama keluarga miskin dan penduduk daerah terpencil.
3. Peningkatan upaya lingkungan sehat pada perumahan, permukiman, serta menyediakan dan melakukan perbaikan sarana sanitasi dasar terhadap rumah yang tidak layak huni di permukiman dan daerah terpencil.
4. Peningkatan kualitas kesehatan melalui peningkatan kualitas gizi masyarakat terutama bagi balita, remaja, ibu hamil dan peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi remaja.
5. Pemerataan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.
7. Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah.
8. Pengembangan manajemen dan regulasi bidang kesehatan.
9. Peningkatan ketersediaan obat dan pengawasan obat, makanan dan keamanan pangan.

## **BAB III**

# **PEMBANGUNAN KELUARGA BERENCANA**

### **A. Kondisi Umum**

Pelaksanaan pembangunan

Pencapaian cakupan KB aktif pada tahun 2005 sebanyak 22.653 meningkat dibandingkan tahun 2004 yaitu 22.008 peserta KB, dimana PUS sebesar 30.117 dengan kader aktif 553 orang. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2008 adalah belum optimalnya kinerja PPKB dalam mencari PUS untuk ikut KB dan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan KB, serta masih kurangnya sosialisasi KB ke masyarakat disamping tenaga penyuluhan KB yang belum memadai.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan peningkatan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana, adalah :

1. Meningkatnya jumlah PMKS dan kelompok lainnya yang mendapat bantuan, rehabilitasi, pelayanan dan jaminan sosial.
2. Menurunnya persentase fakir miskin dan PMKS lainnya.
3. Terjaminnya bantuan sosial bagi korban bencana alam.
4. Menurunnya angka kelahiran.
5. Meningkatnya pencapaian peserta KB aktif.
6. Meningkatnya jumlah tempat pelayanan KB pada klinik swasta.
7. Terciptanya tertib administrasi kependudukan.
8. Dikembangkan dan ditetapkan SAK ditingkat nagari.
9. Penyempurnaan kebijakan kependudukan serta sosialisasi, advokasi data dan proyeksi penduduk.
10. Meningkatnya usia kawin pertama wanita.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang akan ditempuh untuk meningkatkan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses informasi dan kualitas hidup PMKS dan kelompok lainnya terhadap pelayanan sosial dasar.
2. Peningkatan pemberdayaan bagi keluarga miskin, masyarakat terpencil dan PMKS lainnya.

3. Peningkatan peran aktif lembaga sosial termasuk dunia usaha dan LSM dalam penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial.
4. Tersedianya bantuan dasar bagi korban bencana alam, bencana sosial dan PMKS lainnya.
5. Peningkatan kualitas SDM dalam penanggulangan kemiskinan.
6. Tersedianya sistem jaminan sosial untuk perlindungan bagi masyarakat miskin.
7. Peningkatan pendataan kependudukan untuk mendorong terakomodasinya hak – hak penduduk.
8. Peningkatan kualitas dalam informai penduduk secara terpadu antar instansi terkait.
9. Peningkatan akses informasi dan kualitas pelayanan keluarga berencana.
10. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pembangunan Keluarga Berencana.
11. Pemberdayaan ekonomi keluarga dalam kegiatan usaha ekonomi produktif.
12. Memaksimalkan upaya advokasi, promosi dan KIE Keluarga Berencana.
13. Melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan kependudukan.
14. Mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan pendaftaran penduduk pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi kependudukan.
15. Memperkuat sistem komunikasi data kependudukan.
16. Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

## **BAB IV**

# **PENINGKATAN PARTISIPASI PEREMPUAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

### **A. Kondisi Umum**

Kualitas dan peran perempuan dalam melakukan aktivitas baik formal maupun non formal pada tahun 2005 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun keberhasilan pencapaiannya masih sangat terbatas. Dalam RPJM tahun 2006 – 2010 Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan partisipasi perempuan dan kesejahteraan diarahkan untuk :

1. Meningkatkan kualitas SDM perempuan, kedudukan dan peranan perempuan termasuk dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan secara adil dan propesional di berbagai bidang kehidupan.
2. Menurunkan tindak kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap perempuan dan anak serta meningkatnya kesejahteraan perlindungan anak.
3. Membangun sektor yang responsif gender melalui upaya pengarus utamaan gender yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi di Kabupaten.

Permasalahan pada peningkatan kualitas dan peranan perempuan adalah

1. Masih rendahnya SDM perempuan dibandingkan laki-laki.
2. Terdapatnya kesenjangan kesempatan dalam bidang karir dan belum berperannya perempuan dalam mengambil keputusan untuk menunjang pembangunan.
3. Belum tersedianya data-data tentang permasalahan gender.
4. Belum terakomodasinya perlindungan terhadap perempuan.
5. Kurang berfungsinya kelembagaan dan jaringan pengarus utamaan gender di Kabupaten dan Kecamatan.
6. Belum adanya kebijakan dan program pembangunan daerah yang responsif gender dan peduli anak di tingkat Kabupaten dan Kecamatan.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya SDM Perempuan, kedudukan dan peranan perempuan termasuk dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan secara adil dan profesional di berbagai bidang kehidupan.
2. Terlaksananya berbagai upaya perlindungan perempuan.
3. Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta meningkatnya kesejahteraan dan perlindungan anak.
4. Tersedianya data dan statistik gender anak yang lengkap.
5. Berfungsinya kelembagaan dan pengarus utamaan gender (PUG) di Tingkat Kabupaten dan Kecamatan.
6. Terwujudnya pembangunan sektor yang responsif gender melalui upaya pengarus utamaan gender yang di mulai dari tahap perencanaan, monitoring dan evaluasi baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan.
7. Tersusunnya program pembangunan daerah yang responsif gender dan peduli anak.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas dan peran perempuan adalah :

1. Meningkatkan taraf hidup perempuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.
2. Meningkatkan peran perempuan di bidang pemerintahan dan politik.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak terutama di bidang pendidikan dan kesehatan.
4. Meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan anti kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap perempuan dan anak.
5. Akurasi Data Pengarusutamaan Gender (PUG)
6. Menyusun peraturan daerah dalam melindungi perempuan dan anak dari berbagai tindak kekerasan, eksploitasi dan kriminalisasi terhadap kekerasan berumah tangga.
7. Meningkatkan peran kelembagaan, koordinasi dan jaringan pengarus utamaan gender dalam perencanaan pembangunan di tingkat Kabupaten dan Kecamatan.

## **BAB V**

### **PENINGKATAN KUALITAS PEMUDA**

#### **A. Kondisi Umum**

Sebagaimana lazimnya daerah yang baru dimekarkan, maka hal-hal yang bersifat prestisius dalam berbagai event kompetisi relatif masih belum memperlihatkan hasil yang membanggakan. Upaya pembinaan terhadap generasi muda terus dilaksanakan, sehingga keberadaan pemuda dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan, seperti menjadi pelopor pembangunan Nagari atau lingkungan tempat tinggalnya.

Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga, diantaranya adalah :

- Terbatasnya kepedulian pemuda dalam mengelola organisasi pemuda.
- Terbatasnya kemampuan organisasi kepemudaan dalam menampung aspirasi pemuda.
- Sebagaimana masyarakat belum memberikan dukungan terhadap kreatifitas dan aktivitas generasi muda.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan olah raga.

#### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pemuda melalui perluasan akses dan keikutsertaan pemuda dalam berbagai kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Meningkatkan kemandirian pemuda dalam menciptakan lapangan kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Meningkatkan pembinaan terhadap organisasi (berbagai macam bidang olah raga), atlet dan pelatih atau pembina olah raga.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana olah raga baik kualitas maupun kuantitas.
5. Menjadikan olah raga sebagai budaya masyarakat.

#### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga, adalah :

- a. Meningkatnya kualitas dan kapasitas pemuda dengan menanamkan dan menumbuhkan kembangkan semangat dan jiwa kepemimpinan serta jiwa kewirausahaan.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas olahragawan.
- c. Peningkatan peran pemuda dalam pembangunan daerah.

## **BAB VI**

# **PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN OLAH RAGA**

### **D. Kondisi Umum**

Sebagaimana lazimnya daerah yang baru dimekarkan, maka hal-hal yang bersifat prestisius dalam berbagai event kompetisi relatif masih belum memperlihatkan hasil yang membanggakan. Upaya pembinaan terhadap generasi muda terus dilaksanakan, sehingga keberadaan pemuda dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan, seperti menjadi pelopor pembangunan Nagari atau lingkungan tempat tinggalnya.

Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga, diantaranya adalah :

- Terbatasnya kepedulian pemuda dalam mengelola organisasi pemuda.
- Terbatasnya kemampuan organisasi kepemudaan dalam menampung aspirasi pemuda.
- Sebagaimana masyarakat belum memberikan dukungan terhadap kreatifitas dan aktivitas generasi muda.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan olah raga.

### **E. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pemuda melalui perluasan akses dan keikutsertaan pemuda dalam berbagai kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Meningkatnya kemandirian pemuda dalam menciptakan lapangan kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Meningkatnya pembinaan terhadap organisasi (berbagai macam bidang olah raga), atlet dan pelatih atau pembina olah raga.
4. Meningkatnya sarana dan prasarana olah raga baik kualitas maupun kuantitas.
5. Menjadikan olah raga sebagai budaya masyarakat.

### **F. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan peningkatan kualitas generasi muda dan pengembangan olah raga, adalah :

1. Meningkatnya kualitas dan kapasitas pemuda dengan menanamkan dan menumbuhkan kembangkan semangat dan jiwa kepemimpinan serta jiwa kewirausahaan.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas olahragawan.
3. Peningkatan peran pemuda dalam pembangunan daerah.

# **BAGIAN KEEMPAT**

**MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS  
YANG BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG  
MAHA ESA, RUKUN PENUH KEDAMAIAN,  
BERBUDAYA SERTA DIDUKUNG OLEH  
SUPREMASI HUKUM DAN STABILITAS  
POLITIK YANG HANDAL**

# **BAB I**

## **PENINGKATAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN AJARAN AGAMA**

### **A. Kondisi Umum**

Agama memiliki peran penting sebagai landasan spritual dan moral dalam pembangunan, berbagai upaya telah dilakukan dalam peningkatan kondisi pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai - nilai keagamaan, pemeluk agama islam mencapai 99,24%, protestan 0,38%, katolik 0,35%, Budha 0,02% dan hindu 0,02%.

Kabupaten Dharmasraya yang penduduknya mayoritas beragama islam mempunyai 146 mesjid dan 379 Mushollah dan langgar serta mempunyai fasilitas pendidikan seperti TPA dan TPSA yang jumlahnya mencapai 259 buah terdiri dari 173 TPA dan 86 TPSA.

Permasalahan yang ditemui dalam peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan adalah

1. Belum optimalnya pengamalan ajaran agama dalam kehidupan berbangsa dan beragama.
2. Belum optimalnya penggunaan sarana agama seperti tempat ibadah dan tempat kegiatan sosial lainnya.
3. Belum terkoordinasinya pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai - nilai agama.
4. Belum memadainya sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan peningkatan kegiatan nilai - nilai keagamaan.
5. Kurangnya tenaga dalam peningkatan SDM untuk pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai - nilai keagamaan.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan adalah :

1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Meningkatnya peran serta lembaga sosial keagamaan dalam lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan.
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung dalam pembangunan keagamaan.

4. Meningkatnya jumlah tenaga dalam peningkatan SDM pada pembangunan nilai keagamaan.
5. Meningkatnya kualitas pendidikan agama disemua lajur, jenis dan jenjang pendidikan.
6. Terbinanya kerukunan antar umat beragama.
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, makaf, infak dan sedekah.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Dalam mewujudkan pembangunan dalam peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, maka arah kebijakan dilakukan melalui :

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan nilai - nilai ajaran agama.
2. Peningkatan peran masyarakat dan lembaga sosial keagamaan dalam pembangunan keagamaan.
3. Peningkatan sarana dan prasarana keagamaan.
4. Peningkatan SDM tenaga penyuluh dan pengajar dalam peningkatan nilai-nilai keagamaan.
5. Peningkatan kerukunan antar umat beragama.
6. Pengelola dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, wakaf, infak dan sedekah.

## **BAB II**

# **PEMBERANTASAN MAKSIAAT DAN PENYAKIT MASYARAKAT**

### **A. Kondisi Umum**

Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dapat diwujudkan melalui kerjasama antar masyarakat dan aparatur yang terlibat seperti pihak keamanan dan aparatur penegakan hukum lainnya, sampai saat ini masyarakat masih dapat beraktifitas dengan baik dan aman hampir tidak ditemui adanya permasalahan yang begitu berarti dan jika ada kasus pada umumnya dapat diatasi dengan baik. Beberapa gejolak yang timbul akibat aktivitas masyarakat dan pemerintah daerah maupun akibat gejolak ditingkat masyarakat dan organisasi kemasyarakatan masih terhindar dan dapat terpantau dengan baik. Ini semua berkat kesadaran dan dukungan penyelenggaraan pemerintahan.

Kondisi kamtibmas Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 dapat digambarkan peristiwa pencurian sebanyak 26 kasus diikuti oleh perjudian sebanyak 13 kasus, penganiayaan sebanyak 11 kasus, perbuatan pencabulan sebanyak 5 kasus, membawa kayu tanpa dokumen 7 kasus, kebakaran 3 kasus dan lain-lain sebagainya 28 kasus, dibandingkan tahun 2004 kondisi Kantibmas lebih baik ini terlihat dengan penurunan kasus pada tahun 2005.

### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat adalah :

1. Terwujudnya kondisi yang kondusif disemua aktivitas masyarakat dengan mensinergikan peran penegak hukum, birokrasi dan tokoh fungsionaris masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan kemungkinan konflik dan mengatasi konflik yang terjadi.
3. Melakukan fasilitasi jika terjadi permasalahan antar daerah dengan pendekatan musyawarah mufakat.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Beberapa Arah Kebijakan yang diambil dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat :

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Melakukan Koordinasi dan fasilitasi dalam mewujudkan kondisi yang kondusif disemua aktivitas masyarakat.
3. Memfasilitasi penyelesaian konflik yang terjadi antar daerah.
4. Melakukan operasi bersama dengan lintas sektor terbaik dalam menegakkan hukum/peraturan daerah.

## **BAB III**

### **PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**

#### **A. Kondisi Umum**

Pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya di Kabupaten Dharmasraya belum menampakkan keberhasilannya, malah cenderung menurun. Hal ini dipengaruhi perkembangan informasi seperti Media Cetak, Elektronik dan Media Informasi lainnya seperti Internet dan lain-lain. Kondisi dinilai perlu menjadi perhatian Pemerintah Daerah sebagai upaya melestarikan adat dan budaya daerah sebagai filter dalam menyaring dan menyerap budaya yang datang dari luar.

Permasalahan yang ditemui dalam peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah adalah :

1. Belum optimalnya pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah dalam kehidupan masyarakat.
2. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang adat dan budaya daerah.
3. Kurangnya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat tentang nilai-nilai adat dan budaya daerah.
4. Belum optimalnya lembaga adat melakukan fungsinya dalam pembangunan.
5. Belum tersedianya sarana dan prasarana dalam peningkatan nilai-nilai adat dan budaya daerah.

#### **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah adalah :

1. Meningkatnya peran masyarakat dan lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai adat dan budaya daerah.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai adat dan budaya daerah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah.
4. Meningkatnya penyuluhan dan pembinaan tentang adat dan budaya daerah.
5. Meningkatnya koordinasi dari lembaga-lembaga terkait dalam pembinaan adat dan nilai-nilai budaya daerah.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Dalam mewujudkan sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah adalah :

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah kepada masyarakat.
2. Peningkatan penyuluhan dan pembinaan tentang adat dan budaya daerah.
3. Peningkatan koordinasi dari lembaga-lembaga terkait dalam meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya daerah.

## BAB IV

### PERLINDUNGAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

#### A. Kondisi Umum

Pelaksanaan pembangunan bidang kesejahteraan sosial di Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 telah terjadi peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya, pada saat ini jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) berkisar 12.885 jiwa/KK sedangkan yang baru dapat ditangani masih 832 Jiwa/KK atau 6,54% dimana rincian jumlah PMKS menurut jenisnya adalah : Anak balita terlantar 162 jiwa, anak terlantar 2.187 jiwa, anak korban tindak kekerasan 75 jiwa, anak nakal 205 jiwa, anak jalanan 207 jiwa, anak cacat 20 jiwa, wanita rawan sosial ekonomi 824 jiwa, wanita korban tindak kekerasan 12 jiwa, lanjut usia terlantar 807 jiwa, lanjut usia terlantar 807 jiwa, lanjut usia korban tindak kekerasan 18 jiwa, penyandang cacat 494 jiwa, penyandang cacat ex. Penyakit kronis 2 jiwa, pengemis 2 jiwa, gelandangan 4 jiwa, bekas nara pidana 2 jiwa, korban penyalahgunaan NAPZA 60 jiwa, keluarga sakit miskin 6.541 jiwa, keluarga tinggal di rumah tak layak huni 388 jiwa, keluarga bermasalah sosial psikologis 57 jiwa, korban bencana alam 207, masyarakat tinggal di daerah rawan bencana 272 jiwa, pekerja imigran terlantar 1 jiwa dan penyandang HIV/AIDS 2 jiwa.

Pelayanan kepada PMKS pada tahun 2005 baru terbatas pada Pemberdayaan terhadap anak terlantar dan pemberdayaan peran keluarga dan keluarga fakir miskin dalam bentuk kelompok bersama untuk meningkatkan ekonomi keluarga miskin. Disamping itu juga telah dilakukan penyaluran beras miskin kepada 4.382 KK yang tujuannya untuk membantu KK miskin untuk memperoleh pangan dengan harga murah.

Permasalahan pembangunan bidang Kesejahteraan sosial di Kabupaten Dharmasraya adalah :

1. Masih rendah kualitas dan kuantitas penanganan penyandang masalah sosial.
2. Belum tertatanya sistem dan standar Pelayanan Minimal bagi PMKS.

Penanggulangan bencana alam telah dilakukan secara terpadu bersama unsur terkait, dimana sejak tahun 2004 sudah dibentuk Satlak satuan pelaksana Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP). Bencana alam yang terjadi pada tahun 2005 adalah tanah longsor dan banjir di Silago Kecamatan Pulau Punjung, Banjir di Kecamatan Sitiung dan kebakaran pasar Pinang Makmur kecamatan Sitiung.

Bencana alam yang terjadi pada umumnya ditangani sampai saat ini bencana yang sering terjadi adalah tanah longsor dan banjir. Permasalahan yang dihadapi dalam penanganan bencana adalah minimnya sarana dan prasarana

yang digunakan dalam menangani bencana, kurangnya tenaga terlatih dalam penanganan bencana serta masih kurangnya koordinasi dalam penanganan bencana.

Pencapaian sasaran pembangunan kependudukan pada tahun 2005 baru bersifat Penataan Administrasi Kependudukan, dimana akte Catatan Sipil yang telah diterbitkan sebanyak 4.756, jumlah masyarakat yang mengurus kartu keluarga 1.308, pengurusan KTP 11.183, dan jumlah SKB yang diterbitkan sebanyak 1.147 dan penerbitan surat keterangan miskin sebanyak 3.200.

Permasalahan yang ditemui dalam pencapaian sasaran pembangunan Kependudukan adalah rendahnya SDM Masyarakat dan kurang pedulinya masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung, selain itu kurangnya kualitas tenaga yang menangani kependudukan.

Pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas merupakan salah satu langkah penting dalam peningkatan kualitas SDM disamping pengendalian kualitas penduduk secara berkesinambungan diperlukan untuk menjamin tercapainya penduduk tumbuh seimbang dimasa yang akan datang. Peningkatan kualitas keluarga kecil telah dilaksanakan melalui program keluarga berencana.

Pencapaian cakupan KB aktif pada tahun 2005 sebanyak 22.653 meningkat dibandingkan tahun 2004 yaitu 22.008 peserta KB, dimana PUS sebesar 30.117 dengan kader aktif 553 orang. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2008 adalah belum optimalnya kinerja PPKB dalam mencari PUS untuk ikut KB dan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan KB, serta masih kurangnya sosialisasi KB ke masyarakat disamping tenaga penyuluhan KB yang belum memadai.

## **B. Sasaran Pembangunan Tahun 2008**

Sasaran pembangunan peningkatan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana, adalah :

1. Meningkatnya jumlah PMKS dan kelompok lainnya yang mendapat bantuan, rehabilitasi, pelayanan dan jaminan sosial.
2. Menurunnya persentase fakir miskin dan PMKS lainnya.
3. Terjaminnya bantuan sosial bagi korban bencana alam.
4. Menurunnya angka kelahiran.
5. Meningkatnya pencapaian peserta KB aktif.
6. Meningkatnya jumlah tempat pelayanan KB pada klinik swasta.
7. Terciptanya tertib administrasi kependudukan.
8. Dikembangkan dan ditetapkan SAK ditingkat nagari.
9. Penyempurnaan kebijakan kependudukan serta sosialisasi, advokasi data dan proyeksi penduduk.
10. Meningkatnya usia kawin pertama wanita.

### **C. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2008**

Arah kebijakan yang akan ditempuh untuk meningkatkan kualitas perlindungan sosial, kependudukan dan keluarga berencana adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses informasi dan kualitas hidup PMKS dan kelompok lainnya terhadap pelayanan sosial dasar.
2. Peningkatan pemberdayaan bagi keluarga miskin, masyarakat terpencil dan PMKS lainnya.
3. Peningkatan peran aktif lembaga sosial termasuk dunia usaha dan LSM dalam penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial.
4. Tersedianya bantuan dasar bagi korban bencana alam, bencana sosial dan PMKS lainnya.
5. Peningkatan kualitas SDM dalam penanggulangan kemiskinan.
6. Tersedianya sistem jaminan sosial untuk perlindungan bagi masyarakat miskin.
7. Peningkatan pendataan kependudukan untuk mendorong terakomodasinya hak – hak penduduk.
8. Peningkatan kualitas dalam informai penduduk secara terpadu antar instansi terkait.
9. Peningkatan akses informasi dan kualitas pelayanan keluarga berencana.
10. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pembangunan Keluarga Berencana.
11. Pemberdayaan ekonomi keluarga dalam kegiatan usaha ekonomi produktif.
12. Memaksimalkan upaya advokasi, promosi dan KIE Keluarga Berencana.
13. Melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan kependudukan.
14. Mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan pendaftaran penduduk pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi kependudukan.
15. Memperkuat sistem komunikasi data kependudukan.
16. Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.